Reliance

UNLEASH TOMORROW WITH US

Laporan Tahunan
Annual Report
2023

PT Asuransi Reliance Indonesia

your *reliable* partner

Laporan Tahunan
Annual Report
2023
PT Asuransi Reliance Indonesia

Tema

Theme

UNLEASH TOMORROW WITH US

PT Asuransi Reliance Indonesia (ARI) telah hadir selama 21 tahun di industri jasa Asuransi kerugian dan telah memberikan layanan terbaik untuk kepuasan nasabah. Perusahaan terus berinovasi dan melakukan strategi optimal dalam menjaga pertumbuhan bisnis, serta konsisten memberi layanan terbaik untuk memenuhi kebutuhan nasabah, sehingga Perusahaan memiliki potensi besar untuk menciptakan peluang bisnis dimasa depan melalui inovasi, perubahan positif, dan kemajuan dalam industri digital dimasa yang akan datang.

Kedepannya ARI akan tetap berkomitmen untuk terus menjaga cita-cita bersama sesuai visi dan misi Perusahaan yang diwujudkan dalam bentuk kualitas layanan yang prima kepada seluruh nasabah.

Harapan Perusahaan mampu membawa semua nasabah ARI menggapai semua harapan dan impian yang lebih baik melalui perlindungan asuransi yang diberikan kepada semua nasabah ARI sesuai dengan tema Laporan Tahunan PT Asuransi Reliance Indonesia tahun buku 2023 adalah "***Unleash Tomorrow with Us***".

PT Asuransi Reliance Indonesia (ARI) has been present for 21 years in the customer protection service industry and has provided the best services for customer satisfaction. The company continues to innovate and implement optimal strategies to maintain business growth, and consistently provide the best services to meet customer needs, thus the Company has great potential to create business opportunities in the future through innovation, positive change, or progress in the digital industry in the future.

In the future, ARI will remain committed to maintaining the shared aspirations in accordance with the Company's vision and mission, manifested in the form of excellent service quality to all customers.

The company hopes to empower all ARI customers to achieve their hopes and dreams through the insurance protection provided to all ARI customers, in line with the theme of the Annual Report of PT Asuransi Reliance Indonesia for the fiscal year 2023 "Unleash Tomorrow with Us."

Daftar Isi

Table of Contents

1 Tema
Theme

2 Daftar Isi
Table of Contents

Kilas Kinerja 2023
2023 Performance Highlights

5 Ikhtisar Keuangan
Financial Summary

6 Rasio Keuangan
Financial Ratios

7 Ikhtisar Saham
Stock Summary

Laporan Manajemen
Management Report

9 Laporan Dewan Komisaris
Board of Commissioners Report

14 Laporan Direksi
Board of Directors Report

Profil Perusahaan
Company Profile

21 Profil & Alamat Perusahaan
Company's Profile & Address

23 Visi dan Misi
Vision and Mission

24 Struktur Organisasi
Organization Structure

25 Tentang Kami
About Us

26 Pemegang Saham
Shareholders

27 Komitmen Asuransi Reliance
Commitment of Reliance Insurance

29 Pelayanan Kami 2023
Our Services 2023

32 Portofolio Produk
Product Portfolio

33 Jenis Produk
Types of Products

42 Jalur Distribusi dan Pemasaran
Marketing and Distribution

Profil Manajemen
Management Profile

45 Profil Dewan Komisaris
Board of Commissioners Profile

50 Profil Dewan Pengawas Syariah
Sharia Supervisory Board Profile

53 Profil Direksi
Board of Directors Profile

Reliance

Dukungan Usaha
Business Support

57 Sumber Daya Manusia
Human Resources

61 Teknologi Informasi
Information Technology

Kegiatan Usaha
Business Activities

65 Kilas Kegiatan 2023
Overview of 2023 Activity

68 Tanggung Jawab Sosial Perusahaan
Corporate Social Responsibility (CSR)

Analisa dan Pembahasan Manajemen
Analysis and Discussion of Management

71 Tinjauan Ekonomi
Economic Review

72 Tinjauan Industri Asuransi Umum
General Insurance Industry Overview

73 Tinjauan Keuangan
Financial Overview

Tata Kelola Perusahaan
Corporate Governance

75 Tata Kelola Perusahaan yang Baik
Good Corporate Governance

78 Rapat Umum Pemegang Saham
General Meeting of Shareholders

83 Dewan Komisaris
Board of Commissioners

92 Direksi
Board of Directors

100 Dewan Pengawas Syariah
Sharia Supervisory Board

104 Sekretaris Perusahaan
The Corporate Secretary

106 Unit Audit Internal
Internal Audit Unit

109 Manajemen Risiko
Risk Management

113 Sistem Pengendalian Internal
Internal Control System

114 Kode Etik
Code of Ethics

115 Whistleblowing System
Whistleblowing System

119 Jasa Penunjang
Supporting Institutions

Laporan Keuangan Konsolidasi
Consolidated Financial Statements

121 Laporan Keuangan Konsolidasi
Consolidated Financial Statements

Kilas Kinerja 2023

2023 Performance Highlights

5 **Ikhtisar Keuangan**
Financial Summary

6 **Rasio Keuangan**
Financial Ratios

7 **Ikhtisar Saham**
Stock Summary

Ikhtisar Keuangan

(dalam jutaan Rupiah)

Financial Summary (in million Rupiah)

Pendapatan Premi
Premium Income

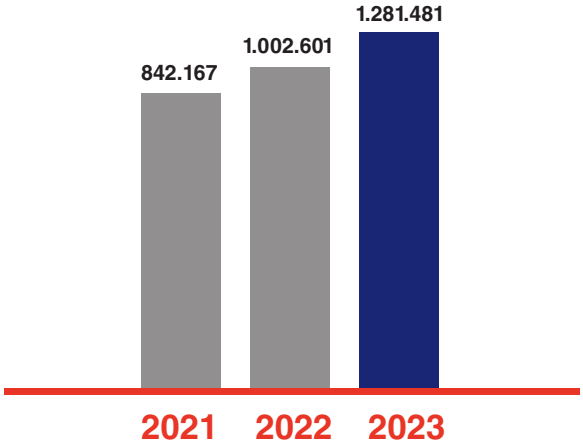

Laba / Rugi
Profit / Loss

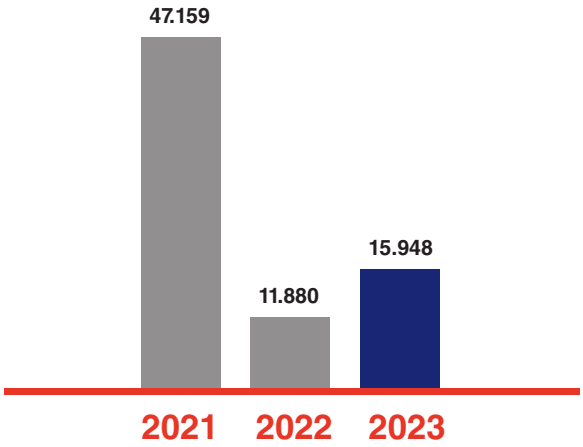

Laba Komprehensif
Comprehensive Results

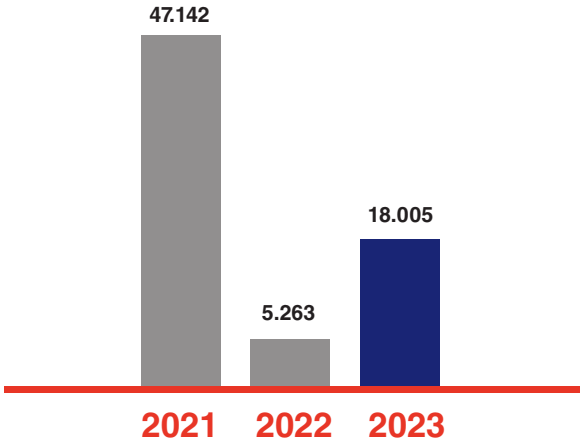

Aset
Assets

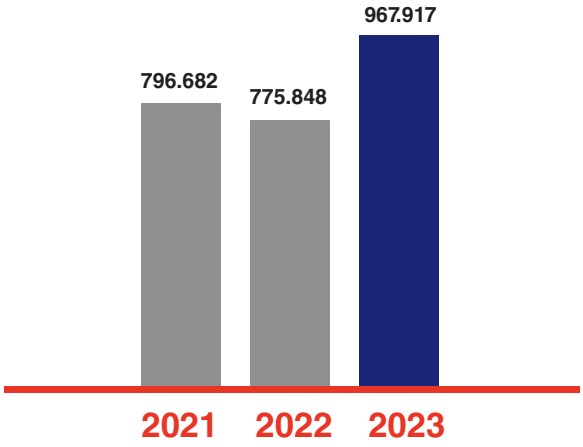

Liabilitas
Liability

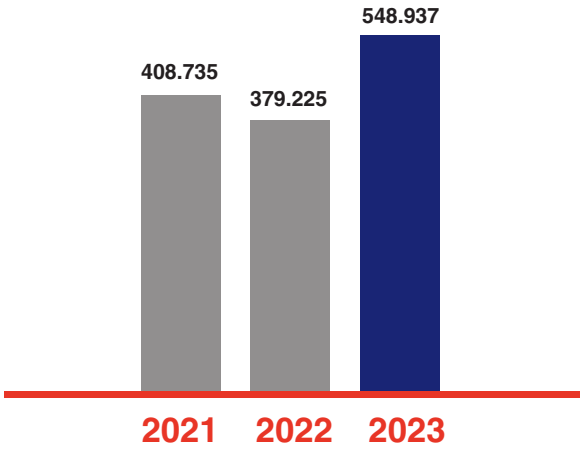

Ekuitas
Equity

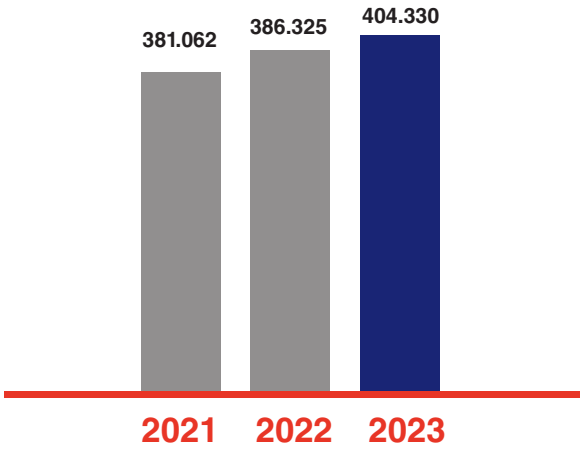

Rasio Keuangan

(dalam %)

Financial Ratios (in %)

Rasio Likuiditas
Liquidity Ratio

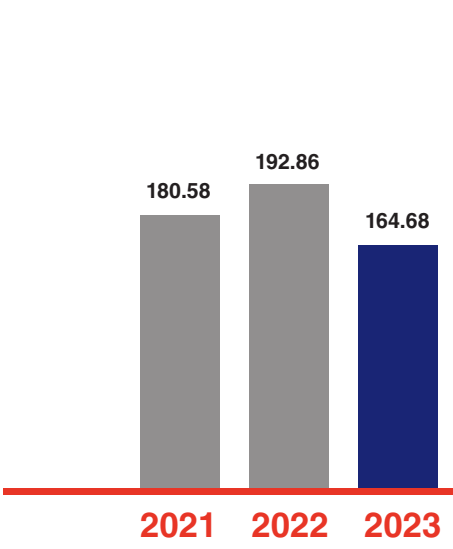

Rasio Kecukupan Modal
Risk Based Capital Ratio

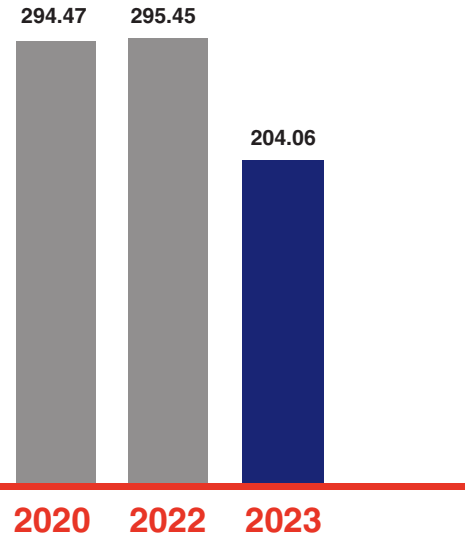

Ikhtisar Saham

Stock Summary

Informasi Jumlah Saham

Jumlah Saham PT Asuransi Reliance Indonesia per 31 Desember 2023 adalah sebanyak 500.000 saham dengan nilai nominal Rp. 100.000,- persaham, sehingga modal ditempatkan dan disetor penuh sebesar Rp. 50.000.000.000,- dengan komposisi Pemegang Saham terdiri dari PT Reliance Capital Management sebanyak 475.000 saham atau 95%, Anton Budidjaja sebanyak 25.000 saham atau 5%.

PT Asuransi Reliance Indonesia memiliki saham di PT Usaha Pembiayaan Reliance Indonesia sebesar 15% atau setara dengan Rp 32.200.260.000,-.

Stock Information

As of December 31, 2023, the number of shares of PT Asuransi Reliance Indonesia is 500,000 shares with a nominal value of IDR 100,000 per share. Therefore, the issued and fully paid capital is IDR 50,000,000,000, with the composition of shareholders consisting of PT Reliance Capital Management holding 475,000 shares or 95%, and Anton Budidjaja holding 25,000 shares or 5%.

PT Asuransi Reliance Indonesia holds a 15% stake in PT Usaha Pembiayaan Reliance Indonesia, equivalent to IDR 32,200,260,000.

Laporan Manajemen
Management Report

9 **Laporan Dewan Komisaris**
Board of Commissioners Report

14 **Laporan Direksi**
Board of Directors Report

Laporan Dewan Komisaris

Board of Commissioners Report

MULYATI
Komisaris Utama
President Commissioner

Pertama-tama kami ingin mengucapkan puji dan syukur ke hadirat Tuhan Yang Maha Esa atas berkah dan rahmatnya sehingga PT Asuransi Reliance Indonesia ("Perusahaan") dapat menutup tahun 2023 dengan kinerja yang baik. Pada kesempatan ini, kami sebagai Dewan Komisaris bermaksud menyampaikan laporan kepada Pemegang Saham terkait pelaksanaan tugas pengawasan terhadap implementasi strategi dan kebijakan Direksi terkait kepengurusan Perusahaan selama tahun 2023.

Dewan Komisaris telah menjalankan fungsi pengawasan dan pemberian nasihat kepada Direksi sepanjang tahun 2023 dengan itikad baik, penuh tanggung jawab, dan kehati-hatian demi kepentingan Perusahaan, yang dilakukan secara independen, berpedoman kepada ketentuan Anggaran Dasar Perusahaan dan peraturan perundang-undangan yang berlaku, serta berdasarkan prinsip-prinsip Tata Kelola Perusahaan yang Baik.

Penilaian dan pengawasan yang dilakukan oleh Dewan Komisaris antara lain mencakup pelaksanaan, evaluasi dan penyesuaian Rencana Bisnis 2023,

First and foremost, we would like to express our gratitude to the Almighty God for His blessings and grace, allowing PT Asuransi Reliance Indonesia ("the Company") to conclude the year 2023 with commendable performance. On this occasion, we, as the Board of Commissioners, intend to present a report to the Shareholders regarding the oversight of the implementation of strategies and policies by the Board of Directors concerning the management of the Company throughout the year 2023.

The Board of Commissioners has carried out its oversight and advisory functions to the Board of Directors throughout 2023 with good faith, full responsibility, and prudence for the Company's interests. This was done independently, guided by the Company's Articles of Association and applicable laws and regulations, as well as based on the principles of Good Corporate Governance.

The assessment and supervision conducted by the Board of Commissioners included, among others, the implementation, evaluation, and adjustment of the

tindaklanjut atas Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS), penerapan tata Kelola perusahaan yang baik oleh Perusahaan, peningkatan efektivitas sistem pengendalian internal, serta pelaksanaan dan kepatuhan terhadap ketentuan perundangan-undangan yang berlaku.

Dewan Komisaris senantiasa mengajak Direksi untuk tetap berinovasi dan bangkit menghadapi tantangan. Beberapa catatan penting terkait kebijakan mendasar di tahun 2023 tentunya akan menjadi dasar bagi Dewan Komisaris untuk mendorong perkembangan Perusahaan ke depan.

PENILAIAN KINERJA DIREKSI

Direksi Perusahaan telah membuktikan berhasil melewati tahun 2023 dengan baik, dimana perolehan pendapatan premi sebesar Rp 1.281 triliun yang berarti lebih baik dari tahun 2022 merupakan suatu capaian perestasi yang patut mendapatkan apresiasi.

Hasil yang baik ini sekali lagi membuktikan bahwa kebijakan dan langkah strategis yang diterapkan oleh Direksi berhasil membawa Perusahaan menjadi lebih baik lagi. Maka sudah semestinya kami selaku Dewan Komisaris Perusahaan memberikan apresiasi kepada Direksi yang telah mengelola Perusahaan dengan baik walaupun dalam situasi dan kondisi yang sangat sulit sekalipun. Dewan Komisaris juga memastikan bahwa strategi yang diterapkan Direksi sejalan dengan kebijakan pencapaian jangka panjang dan telah berhati-hati dalam mengambil keputusan maupun kebijakan Perusahaan sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

PENERAPAN TATA KELOLA PERUSAHAAN

Dewan Komisaris berjumlah 4 orang yang terdiri dari 1 Komisaris Utama, 1 Komisaris dan 2 Komisaris independen yang dalam melaksanakan pengawasannya dibantu juga oleh Komite Audit dan Komite Pemantau Risiko.

Kami melihat bahwa Direksi telah melaksanakan praktik Tata Kelola Perusahaan yang Baik (Good Corporate Governance/GCG) dalam langkahnya menjalankan kegiatan bisnis di sepanjang Tahun 2023. Perusahaan juga selalu berupaya mengedepankan prinsip-prinsip dasar GCG dan terus berupaya meningkatkan kualitas penerapan GCG serta memenuhi seluruh

2023 Business Plan, follow-up on Shareholders' General Meeting (RUPS) decisions, the implementation of good corporate governance by the Company, enhancement of the effectiveness of internal control systems, as well as compliance with applicable laws and regulations.

The Board of Commissioners always encourages the Board of Directors to remain innovative and rise to challenges. Several important notes regarding fundamental policies in 2023 will certainly serve as the basis for the Board of Commissioners to drive the Company's development forward.

BOARD OF DIRECTORS PERFORMANCE EVALUATION

The Company's Board of Directors has proven to have successfully navigated through the year 2023, where the premium income reached Rp 1.281 trillion, which signifies an improvement compared to 2022. This achievement is worthy of appreciation.

The positive outcomes once again prove that the policies and strategic steps implemented by the Board of Directors have successfully led the Company to further improvement. Therefore, as the Board of Commissioners of the Company, it is only appropriate for us to express our appreciation to the Directors who have managed the Company well, even in very challenging situations. The Board of Commissioners also ensures that the strategies implemented by the Directors are in line with the long-term achievement policies and have been cautious in making decisions and Company policies in accordance with applicable regulations.

CORPORATE GOVERNANCE IMPLEMENTATION

The Board of Commissioners consists of 4 members, consisting of a 1 Chairman of the Board, 1 Commissioner, and 2 independent Commissioners, who, in carrying out their supervisory duties, are also assisted by the Audit Committee and the Risk Monitoring Committee.

We see that the Board of Directors has implemented Good Corporate Governance (GCG) practices in its business operations throughout the year 2023. The Company also consistently prioritizes the basic principles of GCG and continues to enhance the quality of GCG implementation while complying with all applicable laws and regulations. Based on the

ketentuan dan peraturan perundang-undangan yang berlaku bagi Perusahaan. Dengan berlandaskan prinsip-prinsip GCG, diharapkan Perusahaan akan mampu meningkatkan nilai bagi pemegang saham serta meningkatkan kepercayaan dan dukungan dari pemangku kepentingan.

principles of GCG, it is expected that the Company will be able to enhance value for shareholders and increase the trust and support of stakeholders.

Selain itu, Perusahaan juga telah mengimplementasikan Tata Kelola Perusahaan dengan adanya Komite Audit dan Komite Pemantau Risiko di Perusahaan yang merupakan komitmen Dewan Komisaris dalam memelihara prinsip keterbukaan dan transparansi di Perusahaan.

Additionally, the Company has implemented Corporate Governance through the establishment of Audit and Risk Monitoring Committees, which reflects the Board of Commissioners' commitment to maintaining principles of openness and transparency within the Company.

Dewan Komisaris bersama dengan Direksi selalu mengadakan rapat rutin membahas pencapaian kinerja Perusahaan dan dalam rapat tersebut terjadi interaksi berupa tanya jawab dan masukan ataupun nasihat dari Dewan Komisaris kepada Direksi. Dalam tahun 2023 Dewan Komisaris dan Direksi telah melaksanakan rapat sebanyak satu kali setiap bulan.

The Board of Commissioners, together with the Board of Directors, regularly hold meetings to discuss the Company's performance achievements. During these meetings, there is interaction in the form of questions and answers, as well as feedback or advice from the Board of Commissioners to the Board of Directors. In the year 2023, the Board of Commissioners and the Board of Directors held meetings once a month.

PANDANGAN ATAS PENERAPAN DAN PENGELOLAAN WHISTLEBLOWING SYSTEM (WBS)

VIEW ON THE IMPLEMENTATION AND MANAGEMENT OF WHISTLEBLOWING SYSTEM (WBS)

Implementasi WBS di lingkungan Perusahaan dilakukan untuk menciptakan lingkungan kerja yang sehat, tulus, terbuka, dan jujur serta bertanggung jawab. Upaya tersebut dilakukan untuk mendorong seluruh karyawan Perusahaan untuk aktif dalam mencegah dan melaporkan apabila terdapat indikasi pelanggaran fraud di lingkungan PT Asuransi Reliance Indonesia. Penerapan WBS menjadi salah satu langkah untuk mewujudkan lingkungan Perusahaan yang bersih dan berintegrasi untuk bekerja, menjadikan Perusahaan juga lebih efektif dan independent.

The implementation of WBS within the Company's environment is aimed at creating a healthy, sincere, open, honest, and responsible work environment. These efforts are made to encourage all employees of the Company to actively prevent and report any indications of fraud violations within PT Asuransi Reliance Indonesia. The implementation of WBS is one of the steps to realize a clean and integrated working environment within the Company, making it more effective and independent.

Pada tahun 2023 Dewan Komisaris menilai bahwa penerapan WBS di lingkungan Perusahaan telah berjalan dengan baik sesuai dengan prosedur WBS yang berlaku. Penilaian tersebut dilihat dari tidak adanya laporan mengenai dugaan pelanggaran yang masuk ke dalam mekanisme WBS Perusahaan. Dewan Komisaris mengarahkan seluruh Direksi untuk senantiasa melakukan sosialisasi penerapan WBS kepada seluruh karyawan Perusahaan. Hal ini dilakukan dengan tujuan untuk menciptakan pemahaman dan kepedulian karyawan, serta mewujudkan lingkungan kerja yang bersih dan berintegritas.

In 2023, the Board of Commissioners assessed that the implementation of WBS within the Company's environment has been running well in accordance with the applicable WBS procedures. This assessment is based on the absence of reports regarding alleged violations that have been submitted through the Company's WBS mechanism. The Board of Commissioners directed the entire Board of Directors to continuously conduct socialization of the implementation of WBS to all employees of the Company. This is done with the aim of creating understanding and awareness among employees and realizing a clean and integrated work environment.

PENILAIAN ATAS KINERJA KOMITE-KOMITE YANG BERADA DI BAWAH DEWAN KOMISARIS

Selain pengawasan secara umum terhadap Perusahaan seperti yang dijelaskan diatas, Dewan Komisaris juga melakukan pengawasan melalui meeting berkala dengan Direksi serta melalui Komite yang dibawahi langsung oleh Dewan Komisaris yaitu Komite Audit dan Komite Pemantau Risiko sebagai berikut :

Komite Audit:

- Menjalankan fungsinya dalam memantau, mengevaluasi perencanaan dan pelaksanaan audit serta memonitor tindak lanjut hasil audit untuk menilai kecukupan proses pelaporan.
- Melakukan kaji ulang terhadap hasil audit yang dillakukan baik oleh Internal Audit maupun Eksternal Audit untuk melihat kesesuaian proses audit dengan SOP dan standar audit.
- Melakukan pendampingan selama proses surveillance ISO 9001:2015 dan ISO 27001:2013.
- Melakukan review atas hasil temuan audit dari Badan Sertifikasi untuk memastikan bahwa Perusahaan telah memenuhi kebutuhan pelanggan dan stakeholder-nya serta dapat memenuhi persyaratan Perundangan, hukum dan peraturan yang terkait dengan produk yang dipasarkan sesuai dengan standar ISO 9001:2015.
- Memberikan laporan evaluasi audit dan rekomendasi audit dari Kantor Akuntan Publik sebagai salah satu masukan dalam penunjukan Kantor Akuntan Publik.

Komite Pemantau Risiko

Komite Pemantau Risko telah menjalankan fungsinya dengan memantau pelaksanaan manajemen risiko yang dilakukan Komite Manajemen Risiko dan melakukan evaluasi atas pelaksanaan penerapan manajemen risiko maupun evaluasi terhadap Piagam Komite Pemantau Risiko sesuai dengan perkembangan ketentuan perundang-undangan.

PENUTUP

Akhir kata, Dewan Komisaris menyampaikan apresiasi sebesar-besarnya kepada seluruh jajaran Direksi dan karyawan PT Asuransi Reliance Indonesia atas upaya yang diberikan dalam menunjang Perusahaan meraih

ASSESSMENT OF THE PERFORMANCE OF COMMITTEES UNDER THE BOARD OF COMMISSIONERS

In addition to the general oversight of the Company as described above, the Board of Commissioners also conducts supervision through regular meetings with the Board of Directors and through Committees directly under the Board of Commissioners, namely the Audit Committee and the Risk Monitoring Committee, as follows:

Audit Committee:

- Carrying out its function in monitoring, evaluating the planning and implementation of audits, and monitoring the follow-up actions of audit results to assess the adequacy of the reporting process;
- Conducting a review of the audit results conducted by both Internal Audit and External Audit to assess the alignment of the audit process with SOP and audit standards;
- Providing assistance during the ISO 9001:2015 and ISO 27001:2013 surveillance process;
- Reviewing audit findings from the Certification Body to ensure that the Company has met the needs of its customers and stakeholders and can comply with legal and regulatory requirements related to marketed products according to ISO 9001:2015 standards;
- Providing evaluation reports on audit findings and audit recommendations from the Public Accounting Firm as one of the inputs in appointing the Public Accounting Firm

The Risk Monitoring Committee

The Risk Monitoring Committee has fulfilled its function by monitoring the implementation of risk management conducted by the Risk Management Committee and evaluating the implementation of risk management as well as evaluating the Charter of the Risk Monitoring Committee in accordance with the development of legal provisions.

CLOSING

In conclusion, the Board of Commissioners extends its utmost appreciation to all members of the Board of Directors and employees of PT Asuransi Reliance Indonesia for their efforts in supporting the Company

kinerja maksimal di Tahun 2023. Berkat kontribusi dan dedikasi tersebut, Perusahaan mampu melewati Tahun 2023 yang dipenuhi berbagai tantangan dan kesempatan.

Dewan Komisaris menyampaikan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada Pemegang Saham para Pemangku Kepentingan atas dukungan yang terus diberikan kepada Perusahaan. Kami mengapresiasi kinerja Direksi, Manajemen, dan seluruh Karyawan Perusahaan atas kontribusi dan upaya terbaiknya demi keberlangsungan usaha Perusahaan.

Semoga di masa depan, sinergi dan solidaritas yang sudah terjalin dapat terus ditingkatkan dan menciptakan kinerja dan pertumbuhan yang berkelanjutan bagi Perusahaan. Di samping itu, kami juga berkomitmen untuk dapat memberikan nilai tambah dan manfaat yang lebih besar bagi para Pemegang Saham dan para Pemangku Kepentingan.

to achieve maximum performance in 2023. Thanks to their contributions and dedication, the Company was able to navigate through 2023, filled with various challenges and opportunities.

The Board of Commissioners extends its heartfelt gratitude to the Shareholders and Stakeholders for their continued support to the Company. We appreciate the performance of the Board of Directors, Management, and all Company employees for their contributions and best efforts towards the sustainability of the Company's business.

May the synergy and solidarity that have been established continue to be strengthened in the future, creating sustainable performance and growth for the Company. Additionally, we are committed to providing greater value and benefits for the Shareholders and Stakeholders.

Laporan Direksi

Board of Directors Report

ARMON TRIFERY
Direktur
Director

Yang Terhormat,

Pemegang Polis, Pemegang Saham, Regulator, Mitra Usaha, dan Pemangku Kepentingan lainnya.

Mengawali laporan tahunan ini, segenap Direksi mengucapkan puji dan syukur ke hadirat Tuhan Yang Maha Esa atas limpahan karunia-Nya sehingga Perusahaan mampu menutup tahun 2023 dengan kinerja yang baik. Melalui laporan pertanggungjawaban ini, Direksi akan menyampaikan pencapaian kinerja Perusahaan baik dari sisi operasional maupun finansial serta prospek usaha kami untuk satu tahun ke depan. Bentuk dan penyusunan Laporan Tahunan ini telah diselaraskan dengan regulasi, ketentuan, dan praktik bisnis yang berlaku.

Dear,
Policyholders, Shareholders, Regulators, Business Partners, and Other Stakeholders

In starting this annual report, the entire Board of Directors expresses gratitude and praise to the Almighty God for His abundant blessings, enabling the Company to conclude the year 2023 with commendable performance. Through this accountability report, the Board of Directors will present the Company's performance achievements from both operational and financial perspectives, along with our business prospects for the upcoming year. The format and preparation of this Annual Report have been aligned with applicable regulations, provisions, and business practices.

KINERJA DAN PENCAPAIAN TAHUN 2023

Sepanjang tahun 2023 di sektor Jasa Keuangan dipenuhi dengan beberapa perubahan regulasi yang berhubungan dengan sektor Jasa keuangan. Bagi Perusahaan saat ini yang menjadi tantangan adalah batasan investasi yang tentunya harus menjadi perhatian Perusahaan agar lebih hati-hati dalam penempatan investasi dengan mempertimbangkan kemampuan permodalan Perusahaan. Namun hal tersebut tidak menyurutkan kinerja usaha Perusahaan yang senantiasa bergerak positif. Segenap manajemen berhasil menerapkan strategi dan inisiatif yang tepat sehingga Perusahaan berhasil membukukan pencapaian secara optimal dan berkelanjutan.

Posisi per 31 Desember 2023 Perusahaan memperlihatkan hasil yang cukup baik, pencapaian premi perusahaan bertumbuh dan mencatatkan premi sebesar Rp 1.281 triliun melewati dari target yang ditetapkan sebesar Rp 1.222 triliun dengan total penghasilan laba perusahaan sebesar Rp 16 miliar. Stratergi utama yang dilakukan Perusahaan untuk terus bertumbuh adalah dengan melakukan pengelolaan risiko dan efisiensi biaya yang lebih bijak.

Perusahaan optimis bahwa kondisi bisnis kedepannya semakin membaik dan Perusahaan mampu mencapai kinerja terbaik dan semakin bertumbuh, serta mampu mengolah setiap tantangan menjadi peluang positif sehingga manfaat atas pencapaian kinerja Perusahaan dapat dirasakan tidak hanya oleh internal Perusahaan, tetapi juga dirasakan oleh Nasabah, Rekan Bisnis, Shareholder serta para pemangku kepentingan lainnya.

Selain itu, melalui pengelolaan dan mitigasi risiko yang baik, dipastikan bahwa seluruh tindakan operasional tidak berdampak negatif bagi semua pihak. Pendekatan bisnis berkelanjutan ini secara tidak langsung merupakan bentuk dukungan Perseroan terhadap program pemerintah terkait tujuan keberlanjutan yaitu meningkatkan kualitas hidup masyarakat dengan tetap menjaga kelestarian lingkungan dan ekosistemnya.

PROSPEK USAHA DI TAHUN 2024

Di Tahun 2023 telah memberikan banyak pelajaran berharga untuk Perusahaan. Persaingan bisnis yang semakin ketat akan memacu inovasi dari semua jajaran yang ada dalam Perusahaan untuk selalu berinovasi dan berkreasi melihat apa yang dibutuhkan oleh nasabah

PERFORMANCE AND ACHIEVEMENTS IN 2023

Throughout 2023, the Financial Services sector has experienced several regulatory changes. For the Company, the current challenge lies in investment limitations, which must certainly be a focus to ensure careful investment placement considering the Company's capital capacity. However, this has not hindered the Company's business performance, which continues to move positively. The entire management team has successfully implemented the right strategies and initiatives, resulting in the Company achieving optimal and sustainable performance.

The position as of December 31, 2023, shows quite favorable results for the Company, with premium achievements growing and recording premiums of Rp 1.281 trillion, surpassing the set target of Rp 1.222 trillion, with a total income of Rp 16 billion. The company's primary strategy to continue growing is by implementing more prudent risk management and cost efficiency measures.

The company is optimistic that the business conditions will continue to improve in the future, and the company will be able to achieve its best performance and further growth. Moreover, it aims to turn every challenge into a positive opportunity so that the benefits of the company's performance can be felt not only internally but also by customers, business partners, shareholders, and other stakeholders.

In addition, through effective risk management and minimization, it is ensured that all operational activities do not have negative impacts on any party. This sustainable business approach indirectly supports the government's programs related to sustainability goals, aiming to improve the quality of life for society while preserving the environment and its ecosystems.

BUSINESS PROSPECTS IN 2024

In 2023, the Company has provided many valuable lessons. Intensifying business competition will drive innovation from all levels within the Company to constantly innovate and create based on what customers need at present. We believe that insurance

saat ini. Kami percaya bahwa produk asuransi yang memberikan perlindungan terbaik dan disesuaikan dengan kebutuhan masyarakat saat ini adalah peluang bisnis yang bisa digarap oleh Perusahaan.

products offering maximum protection and tailored to the current needs of society represent a business opportunity that the Company can capitalize on.

Di tahun 2024 ARI akan lebih selektif dalam mempertahankan pelanggan dan memperluas jangkauan pelanggan baru. Kestabilan kinerja keuangan, ketersediaan modal yang sesuai dengan analisis profil bisnis Perusahaan, dan manajemen reasuransi, prinsip kehati-hatian dan desain pemasaran yang tepat sasaran merupakan inti dari strategi ARI agar dapat memaksimalkan saluran distribusinya untuk meraih peluang bisnis yang ada.

In 2024, ARI will be more selective in retaining customers and expanding its reach to new customers. Financial performance stability, appropriate capital availability according to the Company's business profile analysis, reinsurance management, prudence principles, and targeted marketing design are the core of ARI's strategy to maximize its distribution channels to seize existing business opportunities.

Sesuai dengan Visi dan Misi Perusahaan adalah selalu menjadi pilihan utama untuk asuransi kendaraan dan kesehatan. Namun di tahun 2024 PT Asuransi Reliance Indonesia akan lebih meningkatkan pemasaran asuransi kendaraan agar bisa menjadi salah satu pilihan pelanggan dalam memberikan proteksi asuransi dan tentu saja didukung oleh kenyamanan dan kemudahan dalam memperoleh informasi secara digitalisasi yang terus menerus dikembangkan oleh Perusahaan.

According to the Company's Vision and Mission, it aims to always be the top choice for vehicle and health insurance. However, in 2024, PT Asuransi Reliance Indonesia will enhance its marketing of vehicle insurance to become one of the customer's options for insurance protection, supported by the convenience and ease of obtaining information digitally, which is continuously developed by the Company.

Perusahaan juga tetap menjaga dan meningkatkan hubungan yang baik dengan seluruh distribution channel baik itu Agency, Leasing, Broker, Bank, dan berbagai sumber bisnis lainnya.

The company also maintains and enhances good relationships with all distribution channels, whether they are Agencies, Leasing companies, brokers, banks, or various other business sources.

PENERAPAN TATA KELOLA PERUSAHAAN

Perusahaan senantiasa menerapkan prinsip Tata Kelola Perusahaan Yang Baik (Good Corporate Governance/ GCG) pada setiap fungsi dalam Perseroan dengan mengacu kepada peraturan perundang-undangan yang berlaku, setiap keputusan yang diambil selalu berdasarkan rapat Direksi atau pun jika diperlukan rapat dengan Dewan Komisaris beserta Direksi, selama tahun 2023 telah diselenggarakan rapat Direksi satu kali setiap bulannya dan seluruhnya dihadiri oleh 100% Direksi, dan rapat dengan Dewan Komisaris beserta Direksi satu kali setiap bulannya.

CORPORATE GOVERNANCE IMPLEMENTATION

The Company consistently implements the principles of Good Corporate Governance (GCG) in every function within the Corporation, in accordance with applicable laws and regulations. Every decision made is based on meetings of the Board of Directors or, if necessary, meetings with the Board of Commissioners and the Board of Directors. Throughout the year 2023, Board of Directors meetings were held once every month, all of which were attended by 100% of the Directors, and meetings with the Board of Commissioners and the Board of Directors were held once every month.

Tata Kelola Perusahaan yang Baik (Good Corporate Governance/GCG) merupakan komitmen yang dipegang teguh oleh Perusahaan dalam menjalankan bisnisnya. Oleh karena itu, Perusahaan senantiasa memastikan tercapainya kegiatan korporasi yang sehat dan bersih melalui penerapan prinsip – prinsip GCG. Perusahaan yakin dengan menjalankan operasional

Good Corporate Governance (GCG) is a commitment firmly held by the Company in conducting its business. Therefore, the Company consistently ensures the achievement of healthy and clean corporate activities through the application of GCG principles. The Company believes that by conducting business operations based on GCG principles, it can minimize

bisnis berdasarkan prinsip – prinsip GCG, Perusahaan dapat meminimalkan risiko yang berpotensi merugikan sepanjang Perusahaan menjalankan proses operasional bisnis.

Direksi Perusahaan memiliki pengetahuan dan pengalaman dibidang pengelolaan risiko, hingga saat ini 1 orang Direksi telah bersertifikat QRGP dan 1 orang Direksi bersertifikat CRGP. Selama tahun 2023 Direksi telah mengikuti berbagai macam seminar / webinar / sosialisasi, diantaranya adalah:

- Webinar Strategi Adaptasi di Tengah Disrupsi Blockchain Industri Keuangan yang diselenggarakan oleh Center for Risk Management & Sustainability (CRMS)
- Webinar Good Corporate Governance tentang Berbasis Referensi Praktik Terbaik Nasional dan Global Terkini yang diselenggarakan oleh PT Tugu Reasuransi Indonesia
- Resertifikasi Manajemen Risiko Qualified Risk Governance Professional (QRGP) yang diselenggarakan oleh LSP MKS

PENILAIAN KINERJA KOMITE DIBAWAH DIREKSI

Dalam menjalankan fungsinya atas pelaksanaan tugas dan tanggung jawabnya, Direksi dibantu oleh Komite Investasi, Komite Pengembangan Produk, Komite Manajemen Risiko. Di tahun 2023 Direksi telah melakukan penilaian terhadap kinerja komite pendukung dibawah Direksi. Penilaian Direksi adalah sebagai berikut:

- **Komite Investasi**
  Direksi menilai bahwa Komite Investasi telah melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya dengan baik dan bertanggung jawab. Di tahun 2023, Komite Investasi telah membantu Direksi dalam merumuskan kebijakan investasi, dan mengawasi pelaksanaan kebijakan investasi.

- **Komite Pengembangan Produk**
  Direksi menilai bahwa Komite Pengembangan Produk telah melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya dengan baik dan bertanggung jawab. Di tahun 2023, Komite Pengembangan Produk

potential risks that may harm the Company as long as it operates its business processes.

The Company's Board of Directors has knowledge and experience in risk management. Up to the present, one Director holds a QRGP certification, and one Director holds a CRGP certification. Throughout the year 2023, the Board of Directors participated in various seminars/ webinars/socializations, including:

- Webinar on Adaptation Strategies Amid Financial Industry Disruption Blockchain, organized by the Center For Risk Management & Sustainability (CRMS);
- Webinar on Good Corporate Governance on the Basis of Current National and Global Best Practices References, organized by PT Tugu Reasuransi Indonesia;
- Recertification of Risk Management Qualified Risk Governance Professional (QRGP) conducted by LSP MKS.

EVALUATION OF COMMITTEE PERFORMANCE UNDER THE BOARD OF DIRECTORS

In carrying out its functions regarding the implementation of its duties and responsibilities, the Board of Directors is assisted by the Investment Committee, Product Development Committee, and Risk Management Committee. In 2023, the Board of Directors conducted an assessment of the performance of the supporting committees under the Board of Directors. The assessment by the Board of Directors is as follows:

- **Investment Committee**
  The Board of Directors evaluates that the Investment Committee has fulfilled its duties and responsibilities well and responsibly. In 2023, the Investment Committee assisted the Board of Directors in formulating investment policies and overseeing the implementation of investment policies.

- **Product Development Committee**
  The Board of Directors evaluates that the Product Development Committee has fulfilled its duties and responsibilities well and responsibly. In 2023, the Product Development Committee assisted the

telah membantu Direksi dalam menyusun rencana strategis pengembangan dan pemasaran produk asuransi sebagai bagian dari rencana strategis kegiatan usaha Perusahaan, mengevaluasi kesesuaian produk asuransi baru yang akan dipasarkan dengan rencana strategis pengembangan dan pemasaran produk asuransi, mengevaluasi kinerja produk asuransi dan mengusulkan perubahan atau penghentian pemasarannya serta mempersiapkan launching produk baru.

Board of Directors in formulating strategic plans for the development and marketing of insurance products as part of the Company's strategic business activity plan. It evaluated the suitability of new insurance products to be marketed with the strategic plan for the development and marketing of insurance products, assessed the performance of insurance products, and proposed changes or discontinuation of their marketing. Additionally, it prepared for the launch of new products.

- **Komite Manajemen Risiko**
  Direksi menilai bahwa Komite Manajemen Risiko telah melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya dengan baik dan bertanggung jawab. Di tahun 2023, Komite Manajemen Risiko telah memberikan rekomendasi kepada Direksi dalam hal penyusunan kebijakan, strategis, dan pedoman penerapan Manajemen Risiko, menyesuaikan pelaksanaan Manajemen Risiko berdasarkan hasil evaluasi, mengevaluasi dan memutuskan atas nilai transaksi dan limit risiko yang memerlukan persetujuan Direksi, menetapkan terkait keputusan bisnis yang menyimpang dari prosedur normal, dan menerima rekomendasi dari satuan kerja manajemen risiko dan menerima laporan profil risiko secara berkala.

- **Risk Management Committee**
  The Board of Directors evaluates that the Risk Management Committee has carried out its duties and responsibilities well and responsibly. In 2023, the Risk Management Committee provided recommendations to the Board of Directors regarding the formulation of policies, strategies, and guidelines for the implementation of Risk Management, adjusted the implementation of Risk Management based on evaluation results, evaluated and decided on the value of transactions and risk limits requiring the approval of the Board of Directors, determined decisions related to business deviations from normal procedures, and received recommendations from the risk management unit and received periodic risk profile reports.

PENUTUP

Sebagai penutup, kami ingin menyampaikan apresiasi yang setinggi-tingginya atas kepercayaan dan kesetiaan para Pemegang Polis, dukungan dari Pemegang Saham, Regulator, Mitra Usaha dan Pemangku Kepentingan lainnya. Kepercayaan serta dukungan tersebut telah membawa Perusahaan terus bertumbuh. Tidak lupa kepada seluruh karyawan, kami juga mengucapkan terima kasih atas segala prestasi dan kinerja selama tahun 2023 dalam membangun Perusahaan untuk dapat lebih tangguh lagi dengan terus mengoptimalkan pelayanan digitalisasi.

Kami jajaran Direksi mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada Ibu Mardiana yang telah memberikan kontribusi dalam mengembangkan Perusahaan dan selalu memberikan motivasi serta dukungan selama menjabat sebagai Presiden Direktur Perusahaan.

CLOSING

In conclusion, we would like to express our highest appreciation for the trust and loyalty of our Policyholders, the support from Shareholders, Regulators, Business Partners, and other Stakeholders. Their trust and support have contributed to the continuous growth of the Company. We also extend our gratitude to all employees for their achievements and performance throughout 2023 in building the Company to be even stronger by continuously optimizing digitalized services.

The Board of Directors would like to express our deepest gratitude to Ms. Mardiana for her contributions to the development of the Company and for always providing motivation and support during her tenure as President Director of the Company.

Pada kesempatan ini pula kami mengajak saudara-saudara sekalian untuk menyambut tahun 2024 dengan penuh optimis dan semangat serta bekerja keras agar kita dapat menghadapi dan mengatasi tantangan di tahun 2024 dengan harapan dan keyakinan bahwa kita semua bisa menyambut hari esok yang lebih baik dengan visi dan misi yang sama.

On this occasion, we also invite all of you to welcome the year 2024 with optimism, enthusiasm, and hard work so that we can face and overcome the challenges of 2024 with hope and confidence that we can all welcome a better tomorrow with the same vision and mission.

Profil Perusahaan
Company Profile

21 **Profil & Alamat Perusahaan**
Company's Profile & Address

23 **Visi dan Misi**
Vision and Mission

24 **Struktur Organisasi**
Organization Structure

25 **Tentang Kami**
About Us

26 **Pemegang Saham**
Shareholders

27 **Komitmen Asuransi Reliance**
Commitment of Reliance Insurance

29 **Pelayanan Kami 2023**
Our Services 2023

32 **Portofolio Produk**
Product Portfolio

33 **Jenis Produk**
Types of Products

42 **Jalur Distribusi & Pemasaran**
Marketing and Distribution

Profil dan Alamat Perusahaan

Company's Profile & Address

Nama Perusahaan
PT Asuransi Reliance Indonesia

Bidang Usaha
Asuransi Umum

Dasar Hukum Pendirian
- Surat Keputusan Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia No. C-03071 HT.01.04. TH.2003 tahun 2003
- Surat Izin Usaha Keputusan Menteri Keuangan No. S-698/MK.5/2005 tahun 2005

Keanggotaan Pada Asosiasi
- Asosiasi Asuransi Umum Indonesia (AAUI)
- Asosiasi Asuransi Syariah Indonesia (AASI)
- Lembaga Alternatif Penyelesaian Sengketa Sektor Jasa Keuangan (LAPSSJK)

Sertifikasi
- ISO 9001:2015 Sistem Manajemen Mutu
- ISO 27001:2013 Sistem Manajemen Keamanan Informasi

Company Name
PT Asuransi Reliance Indonesia

Business Line
General Insurance

Legal Basis of Establishment
- Decree of the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia No. C-03071 HT.01.04. TH.2003 year 2003
- Business License Decree of the Minister of Finance No. S-698/MK.5/2005 of 2005

Membership in the Association
- Indonesian General Insurance Association
- Indonesian Sharia Insurance Association
- Alternative Financial Services Sector Dispute Resolution Institution

Certification
- ISO 9001:2015 Quality Management System
- ISO 27001:2013 Information Security Management System

Kantor Pusat & Operasional

Operational & Head Office

KANTOR PUSAT
Head Office
PT ASURANSI RELIANCE INDONESIA
Menara Batavia 27th Floor
Jl. KH. Mas Mansyur Kav. 126
Jakarta 10220, Indonesia
T. 021 5793 0008
F. 021 5793 0010

KANTOR OPERASIONAL
Operational Office
PT ASURANSI RELIANCE INDONESIA
Jl. Pluit Sakti Raya No. 27AB
Jakarta 104450, Indonesia
T. 021 661 7768
F. 021 666 75075

Kantor Cabang & Pemasaran

Marketing & Branch Office

KANTOR CABANG

Branch Office

BANDUNG
Jl. Veteran No. 46A
Bandung 40112
T. 022 4264533

SURABAYA
Jl. Mayjend Sungkono no. 54 A
Surabaya 60256
T. 031 99533065 , 031 99535730

MEDAN
Jl. Tengku Amir Hamzah No. 48 - O
Medan 20117
T. 061 6633065 / 6637567
F. 061 6617597

BATAM
Ruko Tanjung Trisakti Blok A No. 1
Jl. Laks. Bintan, Sei Panas.
Batam 29433
T. 0778 429890

KANTOR PEMASARAN

Marketing Office

PEKANBARU
Jl. Rajawali No. 14
Pekanbaru 28123
T. 0761 24634
F. 0761 24614

SEMARANG
Jl. Veteran No. 46
Semarang 50243
T. 024 7644 0762

MAKASSAR
Jl. Rusa No.31-D,
Maricaya Baru Makassar 90142
T. 0411 8916005

SERPONG
Ruko South Solvang Square No. 39
Gading Serpong Kelapa Dua
Tangerang 15811
T. 021 5568 6688

BEKASI
Ruko Plaza Menteng B No. 16 Lippo Cikarang
Jl. MH. Thamrin, Cikarang Selatan Bekasi
Jawa Barat 17550
T. 021 8992 9352

Visi dan Misi

Vision and Mission

VISI

Vision

Pilihan utama untuk asuransi kendaraan dan kesehatan dengan pelayanan prima.

The main choice in MV and Health insurance with service excellence.

MISI

Mission

- **Selalu meningkatkan kemampuan perusahaan dalam memberikan pelayanan yang prima dan terpercaya.**
- **Selalu meningkatkan sistem informasi yang mudah diakses oleh pelanggan.**
- **Membangun budaya kerja dan pelayanan yang berkelanjutan.**

- Provide continuous improvement on the company's ability in providing an excellent & trusted service.
- Provide continuous improvement on information system that accessible by customers.
- Build a sustainable work and service culture.

Struktur Organisasi

Organization Structure

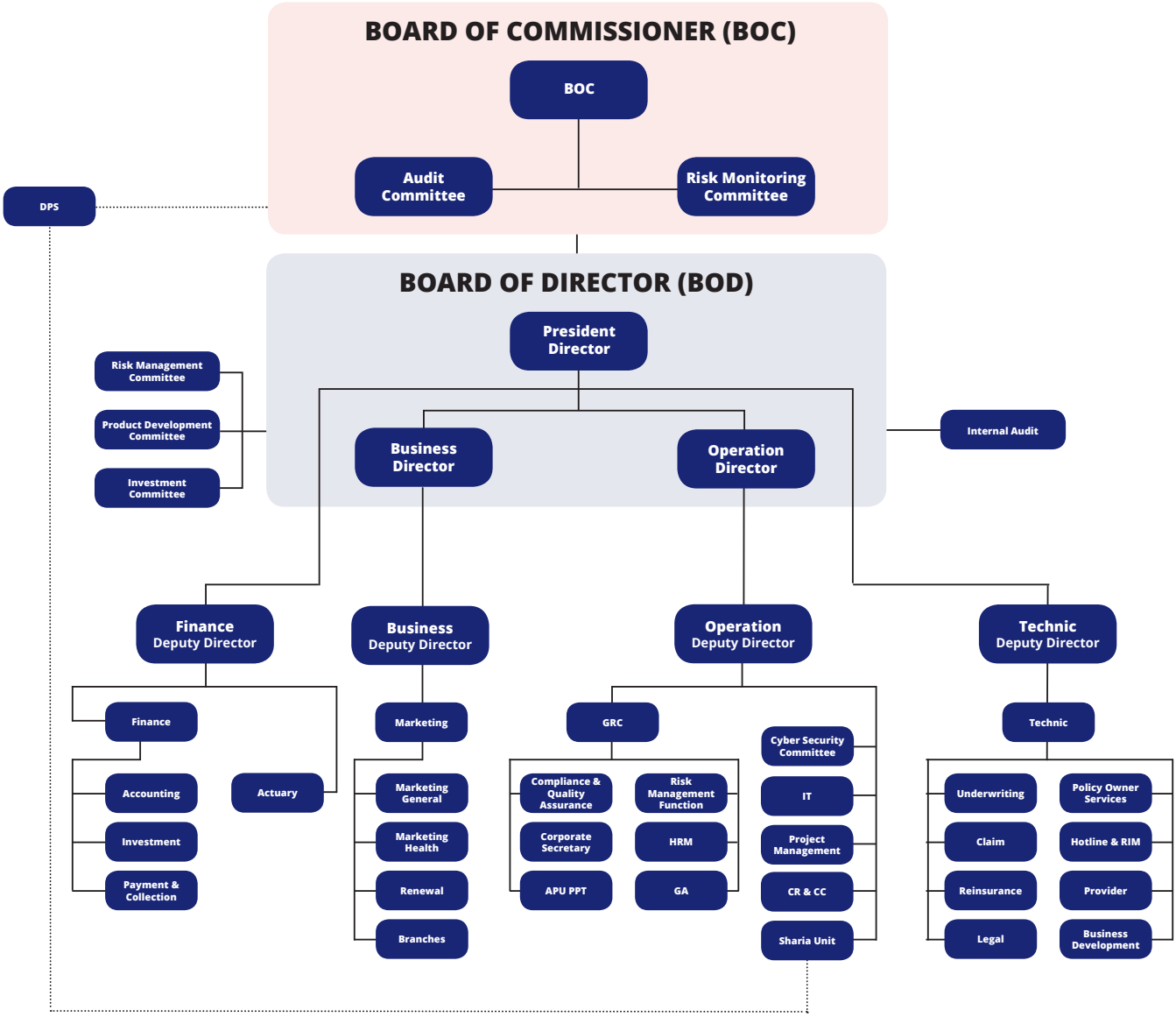

Tentang Kami

About Us

PT Asuransi Reliance Indonesia

PT Asuransi Reliance Indonesia (ARI) merupakan bagian dari Reliance Capital Management Group (RCM), yaitu sebuah induk perusahaan jasa keuangan terintegrasi yang menyediakan solusi keuangan satu pintu untuk para nasabah, dengan cakupan portofolio diantaranya adalah investasi, proteksi, pembiayaan hingga platform digital.

Didirikan pada akhir tahun 2002, ARI telah menawarkan berbagai produk asuransi, diantaranya produk asuransi kendaraan bermotor (LI-Mo dan ReLI-Oto), asuransi kesehatan, asuransi perlindungan kecelakaan (PA ReLIku), asuransi pengangkutan, asuransi harta benda dan lain-lain.

Pada tahun 2007 ARI melengkapi produknya dengan menawarkan Asuransi Kesehatan Kumpulan dan di akhir tahun 2015 ARI telah mendirikan Unit Usaha Asuransi Syariah yang berfokus pada penjualan produk asuransi syariah seperti Asuransi Kendaraan Bermotor Syariah, Asuransi Kebakaran Syariah, Asuransi Kecelakaan Diri Plus Pemutusan Hubungan Kerja, Asuransi Kecelakaan Diri Perjalanan Umroh, Asuransi Kesehatan Syariah, Asuransi Pembiayaan Multiguna Syariah, dan Asuransi Gempa Bumi Syariah.

Selama dua dekade, ARI telah melayani lebih dari satu juta nasabah di seluruh Indonesia. Hal tersebut tidak lepas dari semangat kami untuk terus berinovasi dalam mengembangkan produk serta meningkatkan kualitas layanan.

Melalui pengawasan Otoritas Jasa Keuangan (OJK) dan dengan dukungan 4 kantor cabang (Bandung, Surabaya, Medan dan Batam), 5 kantor perwakilan (Pekanbaru, Serpong, Makassar, Cikarang dan Semarang), serta lebih dari 1500 jaringan provider (Klinik, Rumah Sakit dan Bengkel) yang tersebar di seluruh Indonesia merupakan bentuk upaya kami untuk dapat terus memahami kebutuhan serta harapan seluruh nasabah.

PT Asuransi Reliance Indonesia

PT Asuransi Reliance Indonesia (ARI) is part of the Reliance Capital Management Group (RCM), an integrated financial services conglomerate that provides one-stop financial solutions to customers. Its portfolio includes investment, protection, financing, and digital platform services.

Established in late 2002, ARI has offered various insurance products, including motor vehicle insurance products (LI-Mo and ReLI-Oto), health insurance, accident protection insurance (PA ReLIku), transportation insurance, property insurance, and others.

In 2007, ARI expanded its product offerings by introducing Group Health Insurance, and at the end of 2015, ARI established a Sharia Business Unit focusing on the sale of Sharia insurance products such as Sharia Motor Vehicle Insurance, Sharia Fire Insurance, Sharia Personal Accident Plus Termination of Employment, Sharia Travel Personal Accident Insurance, Sharia Health Insurance, Sharia Multiguna Financing Insurance, and Sharia Earthquake Insurance.

Over the course of two decades, ARI has served more than one million customers across Indonesia. This achievement is a testament to our commitment to continuously innovate in developing products and improving service quality.

Through supervision from the Financial Services Authority (OJK) and with the support of 4 branch offices (Bandung, Surabaya, Medan, and Batam), 5 representative offices (Pekanbaru, Serpong, Makassar, Cikarang, and Semarang), as well as more than 1500 provider networks (clinics, hospitals, and workshops) spread across Indonesia, we strive to continually understand the needs and expectations of all our customers.

Hingga akhir tahun 2023, ARI memiliki aset sebesar Rp967.916.796.452 dengan modal sendiri Rp50.000.000.000 dan total pelanggan untuk asuransi kesehatan sebanyak 348.627 peserta sedangkan untuk asuransi kendaraan bermotor dan asuransi lainnya sebanyak 655.823 pemegang polis.

As of the end of 2023, ARI has assets totaling Rp 967,916,796,452 with equity of Rp 50,000,000,000. The total number of health insurance customers is 348,627 participants, while for motor vehicle insurance and other insurance, there are 655,823 policyholders.

Pemegang Saham

Shareholders

Pemegang Saham Shareholders	Jumlah Saham Number of Shares	Persentase Kepemilikan Ownership Percentage
PT Reliance Capital Management	475.000	95%
Anton Budidjaja	25.000	5%
Total Saham *Total Shares*	**500.000**	**100%**

Komitmen Asuransi Reliance

Commitment of Reliance Insurance

Sebagai bentuk komitmen kami untuk tetap terus menjadi *reliable partner* bagi seluruh rekan bisnis, maka kami mempersembahkan beberapa program unggulan, di antaranya:

ReliCare
ReliCare adalah Reliance *One Stop Solution Mobile Application* yang memberikan kemudahan informasi dalam genggaman. Aplikasi ini dirancang khusus untuk memudahkan peserta melakukan Chat Dokter (ReliDoc *Telemedicine*), Registrasi Reli Monic, Registrasi Reli Priority, mendapatkan Informasi Claim, Pengajuan Klaim (*Claim Photo*), Jaringan Rumah Sakit/Provider rekanan terdekat, Artikel & Video Kesehatan serta dapat berkomunikasi langsung dengan cepat ke Tim Hotline 24 Jam Reliance Bebas Pulsa.

Reli Priority
Reliance Priority (Reli Priority) merupakan program yang disediakan bagi Nasabah untuk dapat menikmati layanan perawatan rumah sakit premium, di antaranya:

- Loket khusus rumah sakit untuk melayani nasabah Reliance.
- Pendampingan oleh Reliance *Priority Officer* kepada pasien selama menjalani perawatan di rumah sakit.
- *Free upgrade* kelas kamar (1 tingkat) selama kamar di rumah sakit tersedia.

Layanan ini dapat dinikmati oleh Nasabah melalui beberapa rumah sakit terbaik di Jabodetabek.

Reli Monic
Reli Monic adalah Mobile Clinic pertama di industri asuransi Indonesia yang dilengkapi dengan mesin USG 2D/3D/4D yang didukung tenaga medis berpengalaman serta bersertifikat khusus melayani USG Kehamilan. Melalui program ini, pelanggan dapat menikmati layanan kesehatan berupa konsultasi kehamilan dan pemeriksaan USG kehamilan 2D/3D/4D. Untuk melakukan registrasi dapat diakses melalui aplikasi ReliCare yang dapat di download pada Playstore maupun Appstore.

As a form of our commitment to continue to be a reliable partner for all business partners, we present several excellent programs, including:

ReliCare
ReliCare is a Reliance One Stop Solution Mobile Application that makes information easy at hand. This application is specifically designed to make it easier for participants to Chat Doctor (ReliDoc Telemedicine), Reli Monic Registration, Reli Priority Registration, get Claim Information, Submit Claims (Claim Photo), Hospital Network/Provider closest partners, Health Articles & Videos and can communicate directly quickly to Toll Free 24 Hour Reliance Hotline Team.

Reli Priority
Reliance Priority is a program provided to customers to enjoy premium hospital care services, including:

- Special hospital counter to serve Reliance customers.
- Accompaniment by Reliance Priority Officer to patients during their hospital stay.
- Free room class upgrade (1 level) is provider subject to availability.

This service can be enjoyed by customers through several of the best hospitals in the Jabodetabek area.

Reli Monic
Reli Monic is the first Mobile Clinic in the Indonesian insurance industry equipped with 2D/3D/4D ultrasound machines supported by experienced and certified medical personnel specializing in pregnancy ultrasounds. Through this program, customers can enjoy health services such as pregnancy consultations and 2D/3D/4D pregnancy ultrasound examinations. To register, customers can access the ReliCare application, which can be downloaded from the Play Store or App Store.

Chat Dokter (ReliDoc *Telemedicine*)
Chat Dokter (ReliDoc Telemedicine) merupakan kerjasama antara Asuransi Reliance dengan Viva Medika untuk dapat menghadirkan layanan telemedicine yang beroperasi 24/7 dengan jaringan layanan seluruh Indonesia. Layanan ini tersedia pada aplikasi ReliCare yang dapat di download melalui Playstore maupun Appstore.

Reli Info
Reli Info adalah layanan informatif bagi Nasabah. Melalui e-mail yang dikelola oleh Reliance *Customer Care*, Reli Info memungkinkan para Nasabah untuk mendapatkan informasi tentang formulir klaim, daftar rekanan, info kesehatan dan informasi terkait lainnya.

Reliance Quick Repair Service (REQUES)
Reliance Quick Repair Service adalah layanan klaim dengan mudah dan pengerjaan yang cepat maksimal 2 Hari Kerja (HK+1) dibengkel rekanan khusus yang telah ditunjuk oleh Perusahaan (ARI) dengan syarat dan kondisi tertentu.

Chat Dokter (ReliDoc Telemedicine)
Chat Dokter (ReliDoc Telemedicine) is a collaboration between Reliance Insurance and Viva Medika to provide 24/7 telemedicine services with a nationwide service network. This service is available on the ReliCare application, which can be downloaded from the Play Store or App Store.

Reli Info
Reli Info is an informative service for customers. Managed by Reliance Customer Care via email, Reli Info allows customers to obtain information about claim forms, provider lists, health information, and other related information.

Reliance Quick Repair Service (REQUES)
Reliance Quick Repair Service is a claim service with easy and fast processing, completed within a maximum of 2 Working Days (HK+1) at specially appointed partner workshops designated by the Company (ARI) under certain terms and conditions.

Pelayanan Kami 2023

Our Services 2023

Kunci pertumbuhan Asuransi Reliance Indonesia adalah kepercayaan dan kesetiaan para Nasabah. Oleh karena itu, sepanjang tahun 2023 PT Asuransi Reliance Indonesia terus meningkatkan layanan guna memastikan agar setiap Nasabah memperoleh pelayanan yang prima.

Reliance *Customer Care*

Reliance *Customer Care* telah lama hadir untuk memfasilitasi Nasabah ARI guna memperoleh seluruh informasi yang berkaitan dengan pelaksanaan layanan asuransi maupun informasi terkait lainnya. Dengan kehadiran personel yang terampil, Reliance *Customer Care* siap melayani para Nasabah melalui e-mail resmi kami di customer.care@reliance-insurance.com untuk asuransi kesehatan dan cust.gen@reliance-insurance.com untuk asuransi kendaraan bermotor dan asuransi lainnya.

Reliance *Customer Relation*

Sejalan dengan meningkatnya kebutuhan Nasabah untuk mendapatkan layanan yang optimal, ARI melalui Personel Reliance *Customer Relation* bekerja secara profesional untuk membantu para Nasabah guna mendapatkan solusi terbaik bagi kendala layanan yang dialami serta secara rutin melakukan evaluasi sehingga mutu layanan yang diberikan dapat terjaga secara konsisten.

The key to the growth of Asuransi Reliance Indonesia is the trust and loyalty of its customers. Therefore, throughout 2023, PT Asuransi Reliance Indonesia continued to enhance its services to ensure that every customer receives excellent service.

Reliance Customer Care

Reliance Customer Care has long been present to facilitate ARI customers in obtaining all information related to insurance services and other relevant information. With skilled personnel, Reliance Customer Care is ready to serve customers through our official emails at customer.care@reliance-insurance.com for health insurance and cust.gen@reliance-insurance.com for motor vehicle insurance and other types of insurance.

Reliance Customer Relation

In line with the increasing need for customers to receive optimal services, ARI, through Reliance Customer Relation personnel, works professionally to assist customers in finding the best solutions for service-related issues. They also routinely evaluate to ensure that the quality of service provided is consistently maintained.

021-8082-3177
24 HOUR HOTLINE SERVICE CENTER

0800-1000-327
TOLL FREE HOTLINE SERVICE CENTER

Pusat Bantuan

Untuk memudahkan komunikasi & koordinasi bagi Pemegang polis/Peserta/Provider, asuransi Reliance menyediakan layanan *Hotline Center* 24 jam bebas pulsa di 0800 1000 327, saluran telepon 021 80823177, WhatsApp Group (0812-9328-2492).

Melalui layanan ini para pemegang polis dapat bertanya atau berkonsultasi seputar :

a. Asuransi Kesehatan
- ✔ Informasi Produk.
- ✔ Layanan Unggulan.
- ✔ Penjaminan Rawat Inap.
- ✔ Daftar Rumah Sakit/Klinik/Apotek/Optik Rekanan.
- ✔ Pendapat medis Reliance *Medical Advisor*.

b. Asuransi Kendaraan Bermotor dan Asuransi Lainnya
- ✔ Layanan derek.
- ✔ Pelaporan klaim.
- ✔ Informasi produk.
- ✔ Informasi daftar bengkel rekanan.

WhatsApp Group

Asuransi Reliance Indonesia menyediakan fasilitas WhatsApp Group untuk memudahkan komunikasi dan koordinasi jalur cepat bagi HRD/PIC selaku penanggung jawab program asuransi kesehatan karyawan di perusahaan.

WhatsApp group ini dilengkapi dengan :
- PIC (*Person In Charge*) Perusahaan
- Tim Asuransi Reliance :
  - ✔ *24 hours Hotline Center*
  - ✔ *Customer Relation Officer*
  - ✔ *Marketing & Business Relation Officer*

Reliance Hotline

To facilitate communication & coordination for Policyholders/Participants/Providers, Reliance insurance provides a 24-hour toll-free Hotline Center service at 0800 1000 327, telephone line 021 80823177, WhatsApp Group (0812-9328-2492).

Through this service, policyholders can ask or consult about:

a. Health Insurance
- ✔ Product Information.
- ✔ Excellent Service.
- ✔ Hospitalization Guarantee.
- ✔ List of Partner Hospitals/Clinics/Pharmacies/ Optics.
- ✔ Reliance Medical Advisor medical opinion.

b. Motor Vehicle Insurance and Other Insurance
- ✔ Towing service.
- ✔ Claim reporting.
- ✔ Product information.
- ✔ Car repair shop list.

WhatsApp Group

Asuransi Reliance Indonesia provides a WhatsApp Group facility to facilitate fast-track communication and coordination for HRD/PIC as the person in charge of the employee health insurance program at the company.

WhatsApp group is equipped with:
- Company's PIC (Person In Charge).
- Reliance Insurance Team :
  - ✔ 24 hours Hotline Center
  - ✔ Customer Relations Officer
  - ✔ Marketing & Business Relations Officer

RIM (Reliance *In-Patient Monitoring*)

Adalah layanan pantauan harian selama peserta menjalani rawat inap di rumah sakit.

Dengan layanan ini peserta akan mendapatkan pendampingan pengawasan oleh tenaga medis Reliance setiap hari mulai dari peserta masuk Rumah Sakit, selama perawatan berlangsung yang meliputi perkembangan kesehatan peserta, estimasi biaya perawatan, juga memberikan saran tindakan dan terapi yang efektif dan efisien hingga peserta sembuh dan diperbolehkan pulang dari Rumah Sakit.

Selain melakukan monitoring, tim RIM juga akan memberikan penjaminan awal dan penjaminan akhir untuk setiap peserta yang menjalani rawat inap dan kemudian juga mengirimkan informasi perawatan peserta ke alamat email PIC perusahaan terkait.

RIM (Reliance In-Patient Monitoring)

Is a daily monitoring service while participants are inpatient at the hospital.

With this service, participants will receive supervisory assistance by Reliance medical personnel every day starting from the time the participant enters the hospital, during the treatment which includes the participant's health development, estimated treatment costs, as well as providing advice on effective and efficient actions and therapy until the participant recovers and is allowed to go home from the hospital.

In addition to monitoring, the RIM team will also provide initial and final guarantees for each participant who is hospitalized and then also send participant care information to the related company's PIC email address.

Portofolio Produk

Product Portfolio

dalam jutaan Rupiah
in million Rupiah

Nama Produk Product Name	2023 2023	2022 2022	2021 2021
Asuransi Kesehatan Health Insurance	603.286	681.423	548.964
Asuransi Kendaraan Bermotor Motor Vehicle Insurance	234.645	214.629	210.283
Asuransi Kecelakaan Diri Personal Accident Insurance	376.065	53.823	39.009
Asuransi Property Property Insurance	24.221	22.822	20.852
Asuransi Pengangkutan Marine Cargo Insurance	9.943	9.680	8.338
Asuransi Rekayasa Engineering Insurance	983	966	945
Asuransi Rangka Kapal Hull Marine Insurance	811	664	342
Asuransi Tanggung Gugat Legal Liability Insurance	67	87	64
Jumlah **Total**	**1.250.023**	**984.095**	**828.801**

Jenis Produk

Types of Products

Produk Asuransi Konvensional

Conventional Insurance Product

1 ASURANSI KESEHATAN

Asuransi Kesehatan produk asuransi yang memberikan jaminan penggantian atas biaya pengobatan yang wajar bagi setiap peserta, baik karena ketidakmampuan secara fisik maupun cedera karena kecelakaan tanpa mengurangi mutu pelayanan yang diperlukan. Jaminan yang ditawarkan antara lain adalah Jaminan Utama Rawat Inap serta perluasan jaminan, antara lain Rawat Jalan, Perawatan Gigi, Melahirkan, dan Kacamata.

Keunggulan Manfaat dari Pertanggungan Asuransi Kesehatan antara lain :

- Manfaat asuransi dapat disesuaikan dengan fasilitas yang berlaku di perusahaan (*tailor made*).
- Penggunaan manfaat dapat dilakukan setiap saat selama menjadi pemegang polis ARI.
- Memberikan kebebasan memilih Rumah Sakit, Dokter dan Apotek yang mempunyai izin dari instansi yang berwenang.
- Tersedia layanan *telemedicine* melalui aplikasi ReliCare.
- Dapat menikmati layanan dokter umum dan USG melalui fasilitas *mobile clinic*.
- Melalui program Reli Priority, nasabah dapat menikmati layanan perawatan premium atau prioritas di rumah sakit rekanan terbaik.

1 HEALTH INSURANCE

Health Insurance is an insurance product that provides coverage for reasonable medical expenses for each participant, whether due to physical incapacity or injury from accidents, without compromising the quality of necessary services. The offered coverage includes Main Inpatient Care as well as extended coverage such as Outpatient Care, Dental Care, Maternity, and Eyewear.

The benefits of Health Insurance coverage include:

- Insurance benefits can be ustomized to the facilities available within the company (tailor made).
- Benefits can be utilized at any time while eing a policyholder of ARI.
- Provide the freedom to choose hospitals, doctors and pharmacies licensed by the competent authorities.
- Telemedicine services are available through the ReliCare application.
- Can enjoy general practitioner and ultrasound services through the mobile clinic facility.
- Through the Reli Priority program, customers can enjoy premium or priority reatment services at the best partner hospitals.

2 ASURANSI KENDARAAN BERMOTOR

Asuransi Kendaraan Bermotor produk asuransi Reliance Indonesia yang memberikan perlindungan menyeluruh terhadap kerugian atau kerusakan yang terjadi pada kendaraan bermotor sesuai dengan yang tercantum dalam polis (*Comprehensive* dan *Total Loss Only*).

Produk ini juga menyediakan perluasan jaminan antara lain Tanggung Jawab Hukum Terhadap Pihak Ketiga, Kecelakaan Diri bagi pengemudi dan penumpang, serta fasilitas bengkel *authorized*, termasuk risiko-risiko lainnya yang bersifat *force majeure* (gempa bumi, banjir, kerusuhan, huru- hara, terorisme, dan sabotase).

Dalam Asuransi Kendaraan Bermotor ARI mempunyai dua produk asuransi andalan yaitu :

Asuransi Reli-Oto
Asuransi Reli-Oto merupakan produk Asuransi Mobil yang memberikan jaminan kerugian atau kerusakan atas kendaraan bermotor yang dipertanggungkan sebagai akibat dari kecelakaan atau pencurian.

Asuransi Li-Mo
Asuransi Li-Mo adalah produk Asuransi Sepeda Motor yang menjamin risiko kehilangan (*Total Loss Only*) dan kecelakaan (*Constructive Total Loss*) atas berbagai jenis sepeda motor sesuai dengan yang tercantum dalam polis.

Keunggulan manfaat dari Pertanggungan Asuransi Kendaraan Bermotor antara lain:

- Layanan *Claim Service Point* yang dapat memudahkan nasabah dalam pengajuan klaim asuransi.

2 MOTOR VEHICLE INSURANCE

Motor Vehicle Insurance is Reliance Indonesia's insurance product which provides comprehensive protection against loss or damage that occurs to motorized vehicles as stated in the policy (Comprehensive and Total Loss Only).

This product also provides expanded coverage, including Third Party Liability, Personal Accident for drivers and passengers, as well as Authorized Workshop facilities, including other Force Majeure risks (Earthquakes, Floods, Riots, Civil Commotions, Terrorism, and Sabotage).

In Motor Vehicle Insurance, ARI has two flagship insurance products:

Reli-Oto Insurance
Reli-Oto Insurance is a car insurance product that provides coverage for loss or damage to the insured motor vehicle as a result of accidents or theft.

Li-Mo Insurance
Li-Mo Insurance is a motorcycle insurance product that covers the risk of loss (Total Loss Only) and accidents (Constructive Total Loss) for various types of motorcycles as stated in the policy.

The benefits of Motor Vehicle Insurance Coverage include:

- Claim Service Points provide convenience for customers in filing insurance claims.

- Layanan mobil derek yang siap menjemput dan mengantar kendaraan yang berada dalam situasi darurat seperti kecelakaan lalu lintas, mogok, kendaraan terbalik, dan keadaan darurat lainnya sehingga kendaraan sampai ke tempat tujuan dengan aman dan nyaman.

3 ASURANSI KECELAKAAN DIRI

Asuransi Kecelakaan Diri produk asuransi yang menjamin risiko kematian, cacat tetap, cacat sementara, biaya perawatan dan/atau pengobatan yang secara langsung disebabkan oleh suatu kecelakaan. Asuransi kecelakaan diri mencakup Polis Standar Asuransi Kecelakaan Diri Indonesia (PSAKDI).

4 ASURANSI HARTA BENDA

Asuransi Harta Benda produk asuransi yang menjamin kerusakan atau kerugian pada akibat kebakaran, bencana alam, kerusuhan, atau kerusakan lainnya yang timbul dari suatu kejadian yang tiba-tiba.

Dalam Asuransi Harta Benda ARI mempunyai 3 macam produk andalan asuransi yaitu:

Asuransi Kebakaran
Asuransi Kebakaran adalah produk asuransi yang memberikan jaminan atas kerugian dan/atau kerusakan pada harta benda dan/atau kepentingan yang dipertanggungkan yang ditimbulkan atau disebabkan akibat kebakaran, Petir, Peledakan, Kejatuhan Pesawat dan Asap serta perluasan jaminan yang tercantum dalam polis.

Asuransi Gempa Bumi
Asuransi Gempa Bumi adalah produk asuransi yang memberikan jaminan atas kerugian dan/atau kerusakan pada harta benda dan/atau kepentingan yang dipertanggungkan yang ditimbulkan atau disebabkan kebakaran dan ledakan yang terjadi akibat gempa bumi, letusan gunung berapi atau tsunami.

- Tow truck services are ready to pick up and deliver vehicles in emergency situations such as traffic accidents, breakdowns, overturned vehicles, and other emergencies, ensuring that the vehicle reaches its destination safely and comfortably.

3 PERSONAL ACCIDENT INSURANCE

Accident insurance is an insurance product that covers the risk of death, permanent disability, temporary disability, treatment costs, and/or medical expenses directly caused by an accident. Accident insurance includes the Standard Indonesian Personal Accident Insurance Policy (PSAKDI).

4 PROPERTY INSURANCE

Property insurance is an insurance product that covers damage or loss resulting from fire, natural disasters, riots, or other damages arising from a sudden event.

In Property Insurance, ARI offers three main insurance products, namely:

Fire Insurance
Fire Insurance is an insurance product that provides coverage for loss and/or damage to insured property and/or interests arising from or caused by fire, lightning, explosion, falling aircraft, and smoke, as well as the expanded coverage listed in the policy.

Earthquake Insurance
Earthquake Insurance is an insurance product that provides guarantees for loss and/or damage to insured property and/or interests caused or caused by fires and explosions resulting from earthquakes, volcanic eruptions or tsunamis.

Asuransi *Property All Risk*
Asuransi *Property All Risk* Insurance adalah Produk yang memberikan perlindungan dan jaminan yang lebih luas dari Asuransi Kebakaran, yakni menjamin segala kerugian atau kerusakan fisik pada harta benda yang dipertanggungkan, yang sifatnya tiba-tiba, tidak terduga dan tidak disengaja sepanjang tidak dikecualikan oleh Polis. Selain itu, polis ini juga dapat memberikan perlindungan gangguan usaha yang diakibatkan oleh kerugian atau kerusakan fisik yang dijamin polis.

Property All Risk Insurance
Property All Risk Insurance is a product that provides protection and guarantees that are broader than Fire Insurance, namely guaranteeing any loss or physical damage to the insured property, which is sudden, unexpected and unintentional as long as it is not excluded by the Policy. In addition, this policy can also provide protection for business interruption caused by loss or physical damage guaranteed by the policy.

5 ASURANSI REKAYASA

Asuransi Rekayasa merupakan produk asuransi yang menjamin kerugian atau kerusakan harta benda yang dipertanggungkan yang disebabkan oleh kecelakaan yang datangnya secara tiba-tiba yang tidak dapat diperkirakan sebelumnya. Dalam Asuransi Rekayasa ARI memiliki produk ***Contractor's Plant & Machinery Insurance (CPMI)***.

Contractor Plant & Machinery Insurance merupakan produk asuransi yang menjamin semua risiko kerusakan atau kerugian fisik yang terjadi secara tiba-tiba dan tak terduga terhadap obyek pertanggungan kecuali risiko yang dikecualikan pada polis. Asuransi ini juga menjamin kerusakan atau kerugian pada saat sedang beroperasi (*at work*), tidak beroperasi (*at rest*), ataupun sedang dibongkar dalam proses perawatan.

5 ENGINEERING INSURANCE

Engineering Insurance is an insurance product that guarantees loss or damage to the insured property caused by a sudden, unpredictable accident. In Engineering Insurance, ARI has **Contractor's Plant & Machinery Insurance** (CPMI) products.

Contractor Plant & Machinery Insurance is an insurance product that covers all risks of physical damage or loss that occur suddenly and unexpectedly to the object of coverage, except for risks that are excluded from the policy. This insurance also covers damage or loss while operating (at work), not operating (at rest), or being dismantled in the process of maintenance.

6 ASURANSI ANEKA

Asuransi Aneka merupakan produk asuransi yang memberikan perlindungan kepada produk selain produk yang sudah dijamin oleh asuransi harta benda.

Dalam asuransi aneka ARI mempunyai 3 macam produk andalan asuransi yaitu :

6 VARIOUS INSURANCE

Miscellaneous Insurance is an insurance product that provides protection for products other than products that have been guaranteed by property insurance.

In various insurance, ARI has 3 types of mainstay insurance products, namely:

Asuransi Pengangkutan Barang
Asuransi pengangkutan barang adalah asuransi yang bertujuan untuk memberikan proteksi keamanan barang-barang selama berada di perjalanan dari kemungkinan terjadinya kehilangan hingga kerusakan terhadap barang yang diangkut baik melalui darat, laut maupun udara. Nilai pertanggungan meliputi nilai barang itu sendiri, ongkos pengiriman, serta keuntungan yang diharapkan.

Asuransi ini memiliki beberapa pilihan jaminan di antaranya :
a. Jaminan I/ ICC A
b. Jaminan II/ ICC B
c. Jaminan III/ ICC C
d. *Land & Air Transit Cover* B
e. *Land & Air Transit Cover* A
f. ICC *Air Cargo*

Asuransi Kredit Multiguna
Asuransi Kredit Multiguna adalah program asuransi yang memberikan proteksi kepada bank/Lembaga Keuangan Non-Bank atas risiko kegagalan debitur di dalam melunasi fasilitas kredit.

Moveable All Risk Insurance
Moveable All Risk Insurance adalah produk asuransi yang memproteksi atau melindungi atas benda bergerak atau benda yang dapat dipindahkan yang dipertanggungkan terhadap suatu segala risiko kecuali yang dikecualikan pada polis.

Asuransi Pengiriman Uang
Asuransi Pengiriman Uang adalah produk asuransi yang menjamin kerugian atas hilangnya dan/atau rusaknya uang tunai atau yang dapat disamakan dengan uang yang peristiwanya terjadi di perjalanan pada saat pengiriman atau pengambilan dari tempat asal ke tujuan yang telah ditentukan.

Asuransi Penyimpanan Uang
Asuransi Penyimpanan Uang adalah produk asuransi yang memberikan jaminan kerugian kepada tertanggung atas penyimpanan uang dalam lemari besi yang timbul akibat kehilangan, pencurian, perampokan, pembongkaran, penggelapan dan tindakan sejenis lainnya yang dilakukan oleh bukan tertanggung atau orang yang dikuasakan mengelola uang tersebut.

Goods Transport Insurance
Goods transport insurance is insurance that aims to provide security protection for goods while in transit from the possibility of loss to damage to goods transported either by land, sea or air. The sum insured includes the value of the item itself, shipping costs, and the expected profit.

This insurance has several guarantee options including:

a. Guarantee I/ ICC A
b. Guarantee II/ ICC B
c. Guarantee III/ ICC C
d. Land & Air Transit Cover B
e. Land & Air Transit Cover A
f. ICC Air Cargo

Multipurpose Credit Insurance
Multipurpose Credit Insurance is an insurance program that provides protection to banks/Non-Bank Financial Institutions against the risk of debtor failure in paying off credit facilities.

Moveable All Risk Insurance
Moveable All Risk Insurance is an insurance product that protects or covers movable or movable objects that are insured against all risks except those excluded in the policy.

Money Transfer Insurance
Money Remittance Insurance is an insurance product that guarantees losses for loss and/or damage to cash or cash equivalents that occur while traveling during delivery or collection from the place of origin to the specified destination.

Money Keep Insurance
Cash Deposit Insurance is an insurance product that guarantees losses to the insured for keeping money in a safe arising from loss, theft, robbery, burglary, embezzlement and other similar actions committed by non-insured persons or persons authorized to manage the money.

Asuransi Tanggung Gugat Publik
Asuransi Tanggung Gugat Publik adalah produk asuransi yang menjamin tanggung jawab hukum terhadap kerugian yang dialami pihak ketiga baik berupa kerugian materiil harta benda maupun cidera badan yang disebabkan oleh suatu peristiwa atau kejadian sehubungan dengan kegiatan usaha atau aktivitas Tertanggung.

Public Liability Insurance
Public Liability Insurance is an insurance product that guarantees legal responsibility for losses suffered by third parties, either in the form of material loss of property or bodily injury caused by an event or events related to the business activities or activities of the Insured.

Asuransi Kebongkaran
Asuransi Kebongkaran merupakan produk asuransi yang menjamin kehilangan atas obyek pertanggungan sebagai akibat pencurian yang harus disertai dengan pengrusakan atau pemaksaan terhadap bangunan dimana obyek pertanggungan berada atau disimpan, yang dilakukan oleh pencuri ketika memasuki atau keluar dari bangunan.

Burglary Insurance
Burglary Insurance is an insurance product that guarantees loss of the insured object as a result of theft which must be accompanied by damage or coercion to the building where the insured object is located or stored, which is carried out by thieves when entering or leaving the building.

Produk Asuransi Syariah

Sharia Insurance Product

1 ASURANSI KENDARAAN BERMOTOR SYARIAH

Asuransi Kendaraan Bermotor Syariah merupakan produk Asuransi Reliance Indonesia Unit Usaha Syariah yang memberikan perlindungan menyeluruh terhadap kerugian atau kerusakan yang terjadi pada kendaraan sesuai dengan yang tercantum dalam polis (*Comprehensive* dan *Total Loss Only*).

Produk ini juga menyediakan perluasan jaminan antara lain Tanggung Jawab Hukum Terhadap Pihak Ketiga, Kecelakaan Diri bagi pengemudi dan penumpang, serta fasilitas Bengkel *Authorized*, termasuk risiko-risiko lainnya yang bersifat *Force Majeure* (gempa bumi, banjir, kerusuhan, huru- hara, terorisme, dan sabotase).

2 ASURANSI KESEHATAN SYARIAH

Asuransi Kesehatan Syariah merupakan produk Asuransi Reliance Indonesia Unit Usaha Syariah yang memberikan jaminan penggantian atas biaya pengobatan yang wajar bagi setiap peserta, baik karena ketidakmampuan secara fisik maupun cedera karena kecelakaan tanpa mengurangi mutu pelayanan yang diperlukan. Jaminan yang ditawarkan antara lain adalah Jaminan Utama Rawat Inap serta perluasan jaminan, antara lain Rawat Jalan, Perawatan Gigi, Melahirkan, dan Kacamata.

1 SHARIA MOTOR VEHICLE INSURANCE

Sharia Motor Vehicle Insurance is a product of Reliance Indonesia Sharia Business Unit which provides comprehensive protection against loss or damage to the vehicle as stated in the policy (Comprehensive and Total Loss Only).

This product also provides extended guarantees including Legal Liability for Third Parties, Personal Accidents for drivers and passengers, as well as Authorized Workshop facilities, including other risks that are Force Majeure (Earthquakes, Floods, Riots, Riots, Terrorism and Sabotage).

2 SHARIA HEALTH INSURANCE

Sharia Health Insurance is a product of the Reliance Indonesia Insurance Sharia Business Unit that guarantees reimbursement of reasonable medical expenses for each participant, either due to physical incapacity or accidental injury without reducing the quality of service required. The guarantees offered include the Main Guarantee for Inpatient Care and extended coverage, including Outpatient Care, Dental Care, Childbirth and Spectacles.

3 ASURANSI HARTA BENDA SYARIAH

Asuransi Harta Benda merupakan produk asuransi yang memberikan jaminan atas kerusakan atau kerugian pada harta benda akibat kebakaran, bencana alam, kerusuhan, atau kerusakan lainnya yang timbul dari suatu kejadian yang tiba-tiba.

Dalam Asuransi Harta Benda Asuransi Reliance Indonesia Unit Usaha Syariah mempunyai 2 (dua) macam produk andalan asuransi yaitu :

Asuransi Kebakaran Syariah
Asuransi Kebakaran Syariah merupakan produk Asuransi Reliance Indonesia Unit Usaha Syariah yang memberikan jaminan atas kerugian dan/atau kerusakan pada harta benda dan/atau kepentingan yang dipertanggungkan yang ditimbulkan atau disebabkan akibat kebakaran, Petir, Peledakan, Kejatuhan Pesawat dan Asap serta perluasan jaminan yang tercantum dalam polis.

Asuransi Gempa Bumi Syariah
Asuransi Gempa Bumi Syariah merupakan produk Asuransi Reliance Unit Usaha Syariah yang memberikan jaminan atas kerugian dan/atau kerusakan pada harta benda dan/atau kepentingan yang dipertanggungkan yang ditimbulkan atau disebabkan kebakaran dan ledakan yang terjadi akibat gempa bumi, letusan gunung berapi atau tsunami.

3 SHARIA PROPERTY INSURANCE

Property Insurance is an insurance product that provides coverage for damage or loss to property due to fire, natural disaster, riots, or other damage arising from a sudden incident.

In property insurance, Reliance Indonesia Insurance, the Sharia Business Unit has 2 (two) types of mainstay insurance products, namely:

Sharia Fire Insurance
Sharia Fire Insurance is a Sharia Business Unit Reliance Indonesia Insurance product that provides guarantees for loss and/or damage to insured property and/or interests caused or caused by fire, lightning, explosion, plane crash and smoke as well as the expansion of the coverage listed in policy.

Sharia Earthquake Insurance
Sharia Earthquake Insurance is a Sharia Business Unit Reliance Insurance product that provides guarantees for loss and/or damage to insured property and/or interests caused or caused by fires and explosions resulting from earthquakes, volcanic eruptions or tsunamis.

4 ASURANSI KECELAKAAN DIRI SYARIAH

Asuransi Kecelakaan Diri menjamin risiko Kematian, Cacat Tetap, Biaya Perawatan dan atau Pengobatan yang secara langsung disebabkan oleh suatu kecelakaan yaitu suatu kejadian atau peristiwa yang mengandung unsur kekerasan baik yang bersifat fisik maupun kimia, yang datangnya secara tiba-tiba, tidak dikehendaki atau direncanakan, dari luar, terlihat, langsung terhadap Tertanggung yang seketika itu mengakibatkan luka badani yang sifat dan tempatnya dapat ditentukan oleh Ilmu Kedokteran.

Dalam Asuransi Kecelakaan Diri Asuransi Reliance Indonesia Unit Usaha Syariah mempunyai 3 (tiga) macam produk andalan asuransi yaitu:

4 SHARIA PERSONAL ACCIDENT INSURANCE

Personal Accident Insurance guarantees the risk of Death, Permanent Disability, Care and or Treatment Expenses which are directly caused by an accident, namely an incident or event that contains elements of violence both physical and chemical in nature, which comes suddenly, is not wanted or planned, externally, visible, directly to the Insured which immediately results in bodily injury the nature and location of which can be determined by Medical Sciences.

In Personal Accident Insurance Asuransi Reliance Indonesia Sharia Business Unit has 3 (three) types of mainstay insurance products:

Asuransi Kecelakaan Diri Syariah
Asuransi Kecelakaan Diri Syariah merupakan produk Asuransi Reliance Indonesia unit usaha Syariah yang memberikan jaminan risiko Kematian, Cacat Tetap, Biaya Perawatan dan atau Pengobatan secara langsung yang disebabkan oleh suatu kecelakaan.

Asuransi Kecelakaan Diri Perjalanan Umrah
Asuransi Kecelakaan Diri Perjalanan Umroh merupakan produk Asuransi Reliance Indonesia unit usaha Syariah yang memberikan jaminan untuk melindungi peserta dalam perjalanan ibadah umroh, apabila dalam menjalankan ibadah umroh meninggal dunia akibat sakit atau kecelakaan, maka akan diberikan santunan manfaat asuransi.

Asuransi Kecelakaan Diri Plus PHK
Asuransi Kecelakaan Diri Plus PHK merupakan produk Asuransi Reliance Indonesia unit usaha Syariah yang memberikan jaminan untuk melindungi Peserta apabila Peserta meninggal dunia baik karena sakit ataupun kecelakaan dan pemutusan hubungan kerja maka akan dibayarkan Santunan Asuransi saat Peserta meninggal dunia.

5 ASURANSI ANEKA SYARIAH

Asuransi Aneka merupakan produk asuransi yang memberikan perlindungan kepada produk selain produk yang sudah di-cover oleh asuransi harta benda. Dalam Asuransi Aneka Asuransi Reliance Indonesia Unit Usaha Syariah memiliki produk Asuransi Pembiayaan Multiguna Syariah.

Asuransi Pembiayaan Multiguna Syariah merupakan produk asuransi pembiayaan untuk nasabah-nasabah pembiayaan rekanan Asuransi Reliance Indonesia. Manfaat yang didapatkan berupa pengembalian pembiayaan peserta kepada pemegang polis apabila peserta meninggal dunia dalam masa asuransi.

Sharia Personal Accident Insurance
Sharia Personal Accident Insurance is a product of the Reliance Indonesia Insurance Sharia business unit that provides insurance on the risks of Death, Permanent Disability, Treatment Expenses and/or Treatment directly caused by an accident.

Umrah Travel Personal Accident Insurance
Umrah Travel Personal Accident Insurance is a product of the Reliance Indonesia Insurance Sharia business unit that provides guarantees to protect participants in the Umrah pilgrimage, if during the Umrah pilgrimage they die due to illness or accident, compensation for insurance benefits will be given.

Personal Accident Insurance Plus Layoffs
Personal Accident Insurance Plus Layoffs is a product of the Reliance Indonesia Insurance Sharia business unit that provides guarantees to protect Participants if the Participant dies either due to illness or accident and termination of employment, Insurance Compensation will be paid when the Participant dies.

5 SHARIA MISCELLANEOUS INSURANCE

Miscellaneous Insurance is an insurance product that provides protection to products other than products that have been covered by property insurance.
In Reliance Indonesia Multipurpose Insurance, the Sharia Business Unit has a Sharia Multipurpose Financing Insurance product.

Sharia Multipurpose Financing Insurance is a financing insurance product for Reliance Indonesia Insurance partner financing customers. The benefits obtained are in the form of returning participant financing to policyholders if the participant dies during the insurance period.

Jalur Distribusi dan Pemasaran

Marketing and Distribution Channel

1 BROKER

Broker asuransi merupakan kontributor terbesar terhadap keseluruhan pendapatan Perusahaan. Di saat kinerja jalur distribusi lain menurun, jalur broker berhasil melampaui target penjualan tahun 2023. Selama tahun 2023 Perusahaan bermitra dengan 36 broker, dengan pencatatan kontribusi sebesar 54% terhadap keseluruhan pendapatan perusahaan.

Perusahaan berupaya mempertahankan kemitraan dengan broker-broker tersebut, dan akan terus mendorong jalur broker untuk memberikan kontribusi premi terbaik bagi Perusahaan. Perusahaan berkomitmen untuk meningkatkan kemitraan dengan broker-broker terbaik, menyempurnakan proses bisnis, serta meningkatkan pangsa pasar.

1 BROKER

Insurance brokers are the largest contributors to the company's overall revenue. While the performance of other distribution channels declined, the broker channel exceeded the sales target for the year 2023. Throughout 2023, the company partnered with 36 brokers, accounting for a contribution of 54% to the total company revenue.

The company endeavors to maintain partnerships with these brokers and will continue to encourage the broker channel to provide the best premium contributions to the company. The company is committed to enhancing partnerships with the top brokers, refining business processes, and increasing market share.

2 PERUSAHAAN PEMBIAYAAN

Selama tahun 2023, distribusi produk Perusahaan melalui Perusahaan Pembiayaan (*multifinance*) belum tumbuh secara optimal. Untuk meningkatkan pertumbuhan dengan mitra distribusi di segmen perusahaan pembiayaan, pada tahun 2023 ARI terus mengembangkan strategi penjualan produk pada perusahaan pembiayaan, dan tetap mampu membukukan pertumbuhan tinggi dalam penjualan produk asuransi kendaraan bermotor mencapai 328.279 polis aktif per akhir tahun 2023. Pada akhir tahun 2023, Perusahaan telah membangun kemitraan dengan 11 perusahaan multifinance dan 62 dealer otomotif.

Untuk tahun 2023, Perusahaan akan terus menambah mitra baru pada segmen ini, termasuk perusahaan yang bergerak di industri selain otomotif, yakni alat berat, mesin, dan material handling. Selain itu, strategi penjualan renewal, cross-selling, dan up selling juga akan terus ditingkatkan dan diselaraskan dengan model bisnis masing-masing mitra.

2 LEASING COMPANY

During 2023, the distribution of the company's products through finance companies (multifinance) did not grow optimally. To enhance growth with distribution partners in the finance company segment, in 2023 ARI continued to develop sales strategies for finance companies and still managed to achieve high growth in motor vehicle insurance product sales, reaching 328,279 active policies by the end of 2023. By the end of 2023, the company had established partnerships with 11 multifinance companies and 62 automotive dealers.

For 2023, the company will continue to add new partners in this segment, including companies operating in industries other than automotive, such as heavy equipment, machinery, and material handling. Additionally, renewal sales, cross-selling, and up-selling strategies will be further enhanced and aligned with the business model of each partner.

3 AGEN

Di tahun 2023 Perusahaan dengan para agen terus meningkatkan penjualan dalam memasarkan produk-produk Perusahaan sehingga kinerja jalur distribusi keagenan selama tahun 2023 mengalami peningkatan diatas 50% tumbuh secara signifikan terhadap pendapatan premi ARI di tahun 2023. Hal tersebut berhasil terjadi berkat upaya yang kuat untuk merekrut agen-agen baru dan mengembangkan upaya pemasaran yang efektif dan produktif melalui seluruh agen. Sepanjang tahun 2023, ARI merekrut sekitar 19 agen baru, sehingga di akhir tahun total lebih dari 60 agen yang bekerja sama dengan Perusahaan. Upaya peningkatan produktivitas dan pencatatan pendapatan premi melalui jalur ini akan terus dilakukan di tahun 2024. Ini akan ditempuh antara lain dengan memperkaya kapabilitas agen serta merancang program-program reward yang menarik, sehingga para agen akan memberikan kinerja terbaik untuk menghasilkan bisnis baru bagi Perusahaan.

3 MARKETING AGENT

In 2023, the company, along with its agents, continued to increase sales by marketing its products, resulting in significant growth of over 50% in the agency distribution channel's contribution to ARI's premium revenue in 2023. This success was achieved through strong efforts to recruit new agents and develop effective and productive marketing initiatives through all agents. Throughout 2023, ARI recruited around 19 new agents, bringing the total to over 60 agents collaborating with the company by the end of the year. Efforts to increase productivity and premium revenue through this channel will continue in 2024. This will be pursued, among other things, by enriching agent capabilities and designing attractive reward programs, encouraging agents to deliver their best performance to generate new business for the company.

4 *BANCASSURANCE*

Di tahun 2023 ARI terus mempertahankan kemitraannya dengan bank-bank di Indonesia untuk memasarkan produknya sepanjang tahun 2023.

Strategi utama Perusahaan untuk pemasaran melalui jalur bancassurance di tahun 2023 mencakup peningkatan kerja sama dengan beberapa Bank. Perusahaan telah menjalin kerja sama dengan 3 mitra bank untuk Unit Uaha Asuransi Syariah (UUS), Perusahaan akan semakin meningkatkan dan mengembangkan deretan produk yang ditawarkan melalui mitra-mitra perbankan. Dengan demikian, Perusahaan dapat meningkatkan pangsa pasar secara berkelanjutan.

4 BANCASSURANCE

In 2023, ARI continued to maintain its partnerships with banks in Indonesia to market its products throughout the year.

The company's main strategy for marketing through the bancassurance channel in 2023 includes enhancing cooperation with several banks. The company has partnered with 3 bank partners for the Sharia Insurance Business Unit (UUS), and it will further enhance and expand the range of products offered through banking partners. This way, the company can increase market share sustainably.

5 PENJUALAN LANGSUNG

Selain melalui Broker, Perusahaan Pembiayaan, Agen, dan Bancassurance, ARI juga melakukan penjualan secara langsung kepada Nasabah dengan menawarkan produk-produk asuransi yang sudah mendapatkan ijin pemasaran dari Otoritas Jasa Keuangan (OJK). Di tahun 2024, Perusahaan akan terus meningkatkan penjualan langsung dan mengembangkan produk yang ditawarkan kepada Nasabah.

5 DIRECT SELLING

In addition to brokers, financing companies, agents, and bancassurance, ARI also sells directly to customers by offering insurance products that have obtained marketing approval from the Financial Services Authority (OJK). In 2024, the company will continue to enhance direct sales and develop the products offered to customers.

Profil Manajemen
Management Profile

45 **Profil Dewan Komisaris**
Board of Commissioners Profile

50 **Profil Dewan Pengawas Syariah**
Sharia Supervisory Board Profile

53 **Profil Direksi**
Board of Directors Profile

Profil Dewan Komisaris

Board of Commissioners Profile

MULYATI
Komisaris Utama
President Commissioner

Mulyati lahir di Medan 18 Oktober 1970. Saat ini menjabat sebagai Komisaris Utama PT Asuransi Reliance Indonesia sejak akhir 2019 atas dasar Surat Keputusan dari Otoritas Jasa Keuangan nomor KEP-650/NB.11/2019 tanggal 5 November 2019. Setelah menyelesaikan pendidikannya di Institusi Fresno-California USA, Mulyati memulai karirnya sebagai *Telemarketing Manager* Wordpass pada tahun 1991-1992. Karirnya terus berkembang dan berlanjut di beberapa perusahaan, antara lain sebagai Senior Marketing Manager di Skytel (tahun 1992-1997), sebagai *Senior Merchandising Manager* di PT Mitra Adi Perkasa (tahun 1999 - 2001), hingga kemudian bergabung di PT Asuransi Reliance Indonesia pada tahun 2006 - 2009 sebagai *Marketing Director*, dan pada tahun 2009-2018 dipercayakan sebagai Direktur Utama PT Asuransi Reliance Indonesia dan Beliau juga menjabat sebagai Direktur di PT Reliance Capital Management sejak tahun 2018 sampai saat ini.

Mulyati was born in Medan October 18, 1970. Currently serving as President Commissioner of PT Asuransi Reliance Indonesia since end of 2019 based on a Decree from the Financial Services Authority number KEP-650/NB.11/2019 dated November 5, 2019. After completing her education at the Fresno Institute-California USA, Mulyati started her career as Telemarketing Manager Wordpass in 1991-1992. Her career continued to grow and continued in several companies, including as Senior Marketing Manager at Skytel (1992-1997), as Senior Merchandising Manager at PT Mitra Adi Perkasa (1999 - 2001), until later joining PT Asuransi Reliance Indonesia in 2006 - 2009 as Marketing Director, and in 2009-2018 entrusted as President Director of PT Asuransi Reliance Indonesia and she also serves as Director of PT Reliance Capital Management since 2018 until now.

Selama masa kepemimpinannya, PT Asuransi Reliance Indonesia berhasil memperoleh beberapa penghargaan, yaitu pada tahun 2009 mendapatkan penghargaan "*Best General Insurance of The Year*" dari *International Business & Company Award* dan penghargaan "Kinerja Keuangan Sangat Bagus" dari Infobank, kemudian pada tahun 2010 mendapatkan penghargaan "*Best General Insurance Company*" dari Media Asuransi Award dan pada tahun 2011 mendapatkan penghargaan "Kinerja Keuangan Sangat Bagus" dari Infobank Insurance Award. Hingga kemudian beliau dipercayakan sebagai Komisaris Utama PT Asuransi Reliance Indonesia.

During her leadership period, PT. Asuransi Reliance Indonesia has won several awards, namely in 2009 it received the "Best General Insurance of The Year" award from the International Business & Company Award and the "Excellent Financial Performance" award from Infobank, then in 2010 received the "Best General Insurance" award from the Media Asuransi Award and in 2011 received the "Excellent Financial Performance" award from Infobank Insurance Award. Until then she was entrusted as the President Commissioner of PT Asuransi Reliance Indonesia.

BASUKI SOEDJARNO
Komisaris
Commissioner

Basuki Soedjarno atau yang dapat dipanggil 'Basuki' lahir di Wonogiri 5 Januari 1955. Saat ini menjabat sebagai Komisaris di PT Asuransi Reliance Indonesia sejak 2018 atas dasar Surat Keputusan dari Otoritas Jasa Keuangan nomor S-4869/NB.111/2018 tanggal 24 September 2018.

Sebelum bergabung dengan Reliance Group, yang bersangkutan mengawali pekerjaan di industri asuransi sejak 1979, mulai belajar dan bekerja di salah satu grup perusahaan Sun Alliance Worldwide di Jakarta berpusat di London selama 11 tahun, waktu itu bernama PT Samarang Sea & Fire Insurance, ditempatkan di berbagai bidang awalnya menganalisis premi (bidang statistik), Reasuransi, *Risk Surveyor* dan terakhir *Marketing Representative*. Perusahaan tersebut kemudian bergabung dengan Royal Indrapura dan sekarang berubah nama menjadi PT FPG. Basuki Soedjarno mengakhiri pekerjaannya di perusahaan tersebut tahun 1990.

Setelah itu, untuk melengkapi pengalaman di industri asuransi, bekerja di berbagai perusahaan nasional perusahaan asuransi dan perusahaan broker nasional lainnya untuk jenjang Pimpinan (1991-2007), Tenaga Ahli (2008-2014) dan Komisaris Independen perusahaan asuransi (2015-2017).

Basuki Soedjarno or who can be called 'Basuki' was born in Wonogiri January 5, 1955. He currently serves as a Commissioner at PT. Asuransi Reliance Indonesia since 2018 based on a Decree from the Financial Services Authority number S-4869/NB.111/2018 dated 24 September 2018.

Prior to joining the Reliance Group, he started working in the insurance industry since 1979, began studying and working in a group of companies Sun Alliance Worldwide in Jakarta based in London for 11 years, at that time named PT. Samarang Sea & Fire Insurance, placed in various fields initially analyzing premiums (statistics field), Reinsurance, Risks surveyor and finally Marketing Representative. The company later merged with Royal Indrapura and has now changed its name to PT. FPG. Basuki Soedjarno ended his job at the company in 1990.

After that, to complete his experience in the insurance industry, he worked in various national insurance companies and other national brokerage companies for the levels of Leadership (1991-2007), Expert Staff (2008-2014) and Independent Commissioner of insurance companies (2015-2017).

I NYOMAN SUTEDJA
Komisaris Independen
Independent Commissioner

I Nyoman Sutedja atau yang dapat dipanggil 'Nyoman', lahir di Bali pada tanggal 7 Juli 1947. Saat ini menjabat sebagai Komisaris di PT Asuransi Reliance Indonesia sejak tahun 2006 atas dasar Surat Keputusan dari Otoritas Jasa Keuangan nomor KEP-125/BL/2006.

Perjalanan karirnya dimulai dari tahun 1973 – 1988 sebagai Third Officer sampai menjadi Nahkoda diatas kapal Ocean Going. Kemudian pada tahun 1988, Beliau bergabung dengan PT Sucofindo Surabaya Branch sebagai *Expert Staff for General Manager*. Kemudian, Beliau dipromosikan menjadi *Operational Manager* pada tahun 1991.

Karirnya selama 17 tahun di PT Sucofindo terus meningkat hingga akhirnya Beliau berhasil menduduki jabatan penting seperti *Vice General Manager*, *General Manager*, *Vice President* dan pada tahun 2002, Beliau diangkat sebagai *Commissioner* di PT Sucofindo Engineering Services Indonesia. Beliau pernah mendapatkan penghargaan sebagai *Indonesian Best Entrepreneur & Executive of the Year* 2003 - 2004 dari Yayasan Nirwana Indonesia.

I Nyoman Sutedja or who can be called 'Nyoman', was born in Bali on July 7, 1947. He currently serves as Commissioner at PT Asuransi Reliance Indonesia since 2006 based on the Decree of the Financial Services Authority number KEP-125/BL/2006.

His career started from 1973 – 1988 as a Third Officer to become the captain of the boat, Ocean Going. Then in 1988, he joined PT Sucofindo Surabaya Branch as Expert Staff for General Manager. Then, he was promoted to Operational Manager in 1991.

His career that has spanned for 17 years at PT Sucofindo continued to improve until finally he managed to occupy important positions such as Vice General Manager, General Manager, Vice President and in 2002, he was appointed as Commissioner at PT Sucofindo Engineering Services Indonesia. He was awarded the Indonesian Best Entrepreneur & Executive of the Year 2003 - 2004 from the Nirwana Indonesia Foundation.

TURINO AGUSTRIADI
Komisaris Independen
Independent Commissioner

Turino Agustriadi atau yang dapat dipanggil 'Turino', lahir di Jakarta pada tanggal 9 Agustus 1972. Saat ini menjabat sebagai Komisaris Independen di PT Asuransi Reliance Indonesia sejak pertengahan tahun 2021 atas dasar Surat Keputusan dari Otoritas Jasa Keuangan No. KEP-527/NB.11/2021 tanggal 9 Agustus 2021. Setelah menyelesaikan pendidikannya di Institut Teknologi Indonesia (ITI) pada tahun 1997, Turino memulai karirnya sebagai Marine Average Adjuster di PT Bahtera Arung Persada (tahun 1998 – 2000).

Karirnya terus berkembang dan berlanjut di beberapa perusahaan antara lain sebagai S*ection Head Underwriting* dan Klaim di PT Asuransi Prima Perkasa Internasional (tahun 2001 – 2004), sebagai Broking Manager di PT Mandirire International Reinsurance Broker (tahun 2004 – 2010), sebagai Broking Director di PT Cipta Colemon Asia Reinsurance Broker (tahun 2010 – 2014), sebagai General Manager di PT Adipratama Asia Reinsurance Broker (tahun 2014 – 2015), sebagai Broking Director di PT AtlasRe Global Internasional Broker (tahun 2015 – sekarang), dan pernah menjabat sebagai Komisaris di PT Anugrah Medal Broker (tahun 2017 – 2021), selain berkarir dibidang Asuransi dan Reasuransi Turino saat ini juga menjabat sebagai Dosen di Sekolah Tinggi Manajemen Asuransi Trisakti (tahun 2017 – sekarang).

Turino Agustriadi or who can be called 'Turino', was born in Jakarta on August 9, 1972. He currently serves as an Independent Commissioner at PT Asuransi Reliance Indonesia since mid-2021 based on the Decree of the Financial Services Authority No. KEP-527/NB.11/2021 dated August 9, 2021. After completing his education at the Indonesian Institute of Technology (ITI) in 1997, Turino started his career as a Marine Average Adjuster at PT Persada Whitewater Ark (1998 – 2000).

His career continues to grow and continues in several companies, including as Section Head of Underwriting and Claims at PT. Asuransi Prima Perkasa Internasional (2001 – 2004), as Broking Manager at PT. Mandirire International Reinsurance Broker (2004 – 2010), as Broking Director at PT. Cipta Colemon Asia Reinsurance Broker (2010 – 2014), as General Manager at PT. Adipratama Asia Reinsurance Broker (2014 – 2015), as Broking Director at PT. AtlasRe Global Internasional Broker (2015 – present), and has served as Commissioner at PT. Anugrah Medal Broker (2017 – 2021), apart from a career in Insurance and Reinsurance, Turino currently also serves as a Lecturer at the Trisakti Insurance Management College (2017 – present).

Profil Dewan Pengawas Syariah

Sharia Supervisory Board Profile

TAUFAN MAULAMIN
Ketua Dewan Pengawas Syariah
The Chairman of Sharia Supervisory Board

Taufan Maulamin yang dapat dipanggil "Taufan", lahir di Baturaja pada tanggal 22 Juli 1964. Saat ini menjabat sebagai anggota Dewan Pengawas Syariah (DPS) di PT Asuransi Reliance Indonesia sejak akhir tahun 2015 atas dasar Surat Keputusan Otoritas Jasa Keuangan No. KEP-32/NB.22/2015 tanggal 3 November 2015 dan diangkat menjadi Ketua Dewan Pengawas Syariah pada tahun 2021 atas dasar Akta Perusahaan No. 02 tanggal 17 Maret 2021.

Taufan menyelesaikan Pendidikan Strata 1 Akuntansi di Universitas Sebelas Maret di Surakarta (1983-1990), dan S2 Keuangan Islam di Universitas Islam Jakarta (2004), dan S3 Ekonomi dan Keuangan Syariah di Universitas Trisakti (2015) dan memulai karirnya pada tahun 1991-2004 sebagai anggota pengurus Ikatan Akuntansi Indonesia (IAI).

Taufan Maulamin who can be called "Taufan", was born in Baturaja on July 22, 1964. He currently serves as a member of the Sharia Supervisory Board (SSB) at PT. Asuransi Reliance Indonesia since the end of 2015 based on the Decree of the Financial Services Authority No. KEP-32/NB.22/2015 dated November 3, 2015 and was appointed as Chairman of the Sharia Supervisory Board in 2021 based on the Company Deed No. 02 March 17, 2021.

Taufan completed his Bachelor's Degree in Accounting at Sebelas Maret University in Surakarta (1983-1990), and Master's Degree in Islamic Finance at the Islamic University of Jakarta (2004), and Doctoral Degree in Economics and Sharia Finance at Trisakti University (2015) and started his career in 1991-2004 as a member of the Indonesian Accounting Association (IAI).

Karirnya terus berkembang antara lain sebagai Tim Perumus Ahli Bidang Pendidikan JIC (Jakarta Islamic Center) pada tahun 2005, sebagai Direktur Pascasarjana Magister Ekonomi Islam di Universitas Azzahra pada tahun 2007-2010, sebagai Sekretaris Pengurus Yayasan STIA Banten Organisasi pada tahun 2007- 2015, sebagai tim Penyusun Pedoman Good Governance Bisnis Syariah KNKG-BI pada tahun 2008-2010, sebagai Direktur Pengembangan Bisnis LP3i (Lembaga Pendidikan Pengembangan Profesi Indonesia) pada tahun 2009-2010, sebagai Wakil Rektor I di Universitas Azzahra Jakarta pada tahun 2009-2014, sebagai DPS di SMS Multifinance pada tahun 2010, sebagai Chief Sharia Compliance Board Celebes Artha Venture Finance pada tahun 2014-saat ini, sebagai Direktur Pascasarjana di STIAMI pada tahun 2014-saat ini, sebagai Ketua Komite Audit di Masyarakat Ekonomi Syariah (MES) pada tahun 2015 - saat ini.

His career continued to develop, among others as the Expert Formulation Team for JIC (Jakarta Islamic Center) Education in 2005, as Director of the Postgraduate Masters in Islamic Economics at Azzahra University in 2007-2010, as Secretary of the Management of the STIA Banten Foundation Organization in 2007-2015, as the team for preparing the KNKG-BI Sharia Business Good Governance Guidelines in 2008-2010, as Director of Business Development LP3i (Indonesian Professional Development Education Institute) in 2009-2010, as Vice Chancellor I at Azzahra University Jakarta in 2009-2014, as SSB at SMS Multifinance in 2010, as Chief Sharia Compliance Board of Celebes Artha Venture Finance in 2014-present, as Postgraduate Director at STIAMI in 2014-present, as Chairman of the Audit Committee at the Islamic Economic Community (MES) in 2015 - at the moment.

ABDUL GHONI
Anggota Dewan Pengawas Syariah
Member of Sharia Supervisory Board

Abdul Ghoni yang dapat dipanggil "Ghoni" lahir di Tanjung Karang pada tanggal 2 Juni 1977. Saat ini menjabat sebagai Anggota Dewan Pengawas Syariah di PT Asuransi Reliance Indonesia atas dasar Surat Keputusan Otoritas Jasa Keuangan No. KEP-37/NB.21/2020 tanggal 21 Desember 2020.

Ghoni menyelesaikan pendidikan S1 jurusan Akuntansi di STIE Bhakti Pembangunan, setelah itu melanjutkan S2 Manajemen di Universitas Mercubuana dan mengambil S3 Pengkajian Islam di Pascasarjana UIN Syarif Hidayatullah Jakarta dan mengawali karirnya sebagai Staf Akunting di PT Sarana Jaringan Mas pada tahun 1997.

Karirnya terus berkembang dan berlanjut di beberapa perusahaan, antara lain sebagai Staf Akunting di PT Geobis Woodward-Clyde pada tahun 1997-1999, sebagai Staf Akunting di PT Asuransi Takaful Umum pada tahun 2000-2001, sebagai Project Consultant di KBC & SEBI Cons., IMZ pada tahun 2001-2003, sebagai Akunting Divisi Syariah di PT Asuransi Adira Dinamika pada tahun 2003-2004, sebagai Akunting Divisi Syariah di PT Asuransi Tugu Pratama Indonesia pada tahun 2004-2007, sebagai *Corporate Secretary* di PT Insco Multi Pratama pada tahun 2007-2010, sebagai Direktur di PT Buana Lintas Persada pada tahun 2011-2014, sebagai *General Manager* Keuangan & Administrasi di PT Amanah Ventura Syariah pada tahun 2014-2015, sebagai Advisor di PT Insco Multi Pratama pada tahun 2015-2018, sebagai Dosen Akuntansi di Universitas Thamrin pada tahun 2015-saat ini, sebagai Dosen Akuntansi di Politeknik Keuangan Negara STAN-Kemenkeu RI pada tahun 2015-saat ini, sebagai Komisaris di PT Insco Multi Pratama pada tahun 2018-2020, sebagai Dosen Akuntasi di Universitas Muhammadiyah Jakarta pada tahun 2019-saat ini, dan sebagai DPS di PT Asuransi Parolamas pada tahun 2019-2020.

Abdul Ghoni who can be called "Ghoni" was born in Tanjung Karang on June 2, 1977. He currently serves as a Member of the Sharia Supervisory Board at PT Asuransi Reliance Indonesia based on the Decree of the Financial Services Authority No. KEP-37/NB.21/2020 dated December 21, 2020.

Ghoni completed his Bachelor of Accounting at STIE Bhakti Pembangunan, after that he continued his Masters degree in Management at Mercubuana University and took his Doctoral Degree in Islamic Studies at the Graduate School of UIN Syarif Hidayatullah Jakarta and started his career as an Accounting Staff at PT Sarana Jaringan Mas in 1997.

His career continued to grow in several companies, including as Accounting Staff at PT Geobis Woodward-Clyde in 1997-1999, as Accounting Staff at PT Asuransi Takaful Umum in 2000-2001, as Project Consultant at KBC & SEBI Cons., IMZ in 2001-2003, as Accounting for the Sharia Division at PT Asuransi Adira Dinamika in 2003-2004, as Accounting for the Sharia Division at PT Asuransi Tugu Pratama Indonesia in 2004-2007, as Corporate Secretary at PT Insco Multi Pratama in 2007-2010, as Director at PT Buana Lintas Persada in 2011-2014, as General Manager of Finance & Administration at PT Amanah Ventura Syariah in 2014-2015, as Advisor at PT Insco Multi Pratama in 2015-2018, as Accounting Lecturer at the University Thamrin in 2015-present, as a Lecturer in Accounting at the State Finance Polytechnic STAN-Kemenkeu RI in 2015-present, as a Commissioner at PT Insco Multi Pratama in 2018-2020, as an Accounting Lecturer at the University of Muhammadiyah Jakarta in 2019-currently, and as a SSB at PT Asuransi Parolamas in 2019-2020.

Profil Direksi

Board of Directors Profile

MARDIANA
Direktur Utama
President Director

Mardiana lahir di Sungai Pakning pada tanggal 20 Oktober 1974. Saat ini menjabat sebagai Presiden Direktur di PT Asuransi Reliance Indonesia sejak pertengahan tahun 2019 atas dasar Surat Keputusan dari Otoritas Jasa Keuangan No. KEP-331/NB.11/2019 tanggal 21 Juni 2019.

Mardiana sudah memulai karirnya sejak duduk di bangku kuliah pada tahun 1993 sebagai *Estimator* dan *Assistant Manager* di Bengkel kota Medan. Wanita kelahiran Riau ini memperoleh gelar Sarjana Ekonomi di Universitas Katolik Santo Thomas Medan pada tahun 1997. Setelah menyelesaikan pendidikannya, Beliau meneruskan karirnya sebagai Kepala Perwakilan di Asuransi Danamon Pekanbaru selama 2 tahun.

Pada tahun 1999, Mardiana menjabat sebagai *Assistant Branch Manager* di PT China Insurance, Medan. Karirnya terus meningkat, hingga pada tahun 2004 Beliau menduduki posisi sebagai *Branch Manager* di Asuransi Buana Independen, Medan. Pada tahun 2009, Mardiana bergabung dengan PT Asuransi Reliance Indonesia sebagai *Branch Manager* di Cabang Medan. Berkat pengetahuan dan pengalaman kerjanya Mardiana dipromosikan sebagai Direktur di PT Asuransi Reliance Indonesia pada tahun 2015-2019. Selama kepemimpinannya, PT Asuransi Reliance Indonesia berhasil memperluas usaha dengan menambah beberapa kantor cabang dan kantor perwakilan serta membuka unit usaha syariah. Beliau mengundurkan diri sebagai Direktur Utama Perusahaan efektif per Maret 2023 yang telah diputuskan berdasarkan Akta Perusahaan No.99 tanggal 27 Desember 2023.

Mardiana was born in Sungai Pakning on October 20, 1974. Currently, she is the President Director of PT. Asuransi Reliance Indonesia since mid-2019 based on the Decree of the Financial Services Authority No. KEP-331/NB.11/2019 dated June 21, 2019.

Mardiana has started her career since she was in college in 1993 as an Estimator and Assistant Manager at the Medan City Workshop. She earned her bachelor's degree in Economics at the Catholic University of Santo Thomas Medan in 1997. After completing her education, she continued her career as Head of Representative at Asuransi Danamon Pekanbaru for 2 years.

In 1999, Mardiana served as Assistant Branch Manager at PT China Insurance, Medan. Her career continued to improve, until in 2004 she assumed the position of Branch Manager at Asuransi Buana Independent, Medan. In 2009, Mardiana joined PT Asuransi Reliance Indonesia as Branch Manager at Medan Branch. Thanks to her knowledge and work experience, Mardiana was promoted to Director at PT Asuransi Reliance Indonesia in 2015-2019. During her leadership, PT Asuransi Reliance Indonesia succeeded in expanding its business by adding several branch offices and representative offices as well as opening a sharia business unit. She resigned as the President Director of the Company effective March 2023, as decided based on the Company's Deed No. 99 dated December 27, 2023.

WIBISONO JULIANTO SOMAD
Direktur
Director

Wibisono Julianto Somad atau yang dapat dipanggil "Yanto", lahir di Jambi pada tanggal 30 Juli 1972. Saat ini menjabat sebagai Direktur PT Asuransi Reliance Indonesia sejak akhir tahun 2014 atas dasar Surat Keputusan dari Otoritas Jasa Keuangan No. KEP-2828/NB.1/2014 tanggal 27 Oktober 2014.

Yanto menyelesaikan pendidikan sarjana Teknik Informatika di STMIK Bina Nusantara dan memulai karirnya pada tahun 1993 sebagai *Risk Surveyor* di PT Asuransi Buana Independent.

Berbekal kerja keras serta berbagai pendidikan & seminar baik dalam maupun luar negeri, beliau terus memantapkan karirnya sebagai *Branch Manager* di PT Asuransi Buana Independent (1996 – 2008) dan di PT Asuransi Sarijaya (2008 – 2009). Pada tahun 2009 beliau mulai bergabung di PT Asuransi Reliance Indonesia sebagai *Branch Manager*. Berkat pengalamannya selama bertahun-tahun di industri asuransi serta keberhasilannya sebagai seorang *Leader*, beliau dipromosikan sebagai Direktur di PT Asuransi Reliance Indonesia sejak akhir 2014 hingga saat ini.

Wibisono Julianto Somad or who can be called "Yanto", was born in Jambi on July 30, 1972. He currently serves as Director of PT Asuransi Reliance Indonesia since the end of 2014 based on the Decree of the Financial Services Authority No. KEP-2828/NB.1/2014 dated 27 October 2014.

Yanto completed his undergraduate education in Informatics Engineering at STMIK Bina Nusantara and started his career in 1993 as a Risk Surveyor at PT Independent Buana Insurance.

With hard work and various education & seminars both at home and abroad, he continues to solidify his career as a Branch Manager at PT Buana Independent Insurance (1996 – 2008) and at PT Sarijaya Insurance (2008 – 2009). In 2009 he joined PT Asuransi Reliance Indonesia as a Branch Manager. Thanks to his years of experience in the insurance industry as well as his success as a Leader, he was promoted to Director at PT Asuransi Reliance Indonesia since the end of 2014 until now.

ARMON TRIFERY
Direktur
Director

Armon Trifery atau yang dapat dipanggil "Armon", lahir di Jambi pada tanggal 21 Februari 1972. Saat ini menjabat sebagai Direktur PT Asuransi Reliance Indonesia sejak pertengahan tahun 2020 atas dasar Surat Keputusan dari Otoritas Jasa Keuangan nomor KEP-91/NB.1/2020 tanggal 29 Juni 2020.

Armon menyelesaikan pendidikan sarjana Ilmu Sosial dan Ilmu Politik di Universitas Indonesia dan memulai karirnya pada tahun 1996 sebagai *Branch Unit Head* di Bank Ciputra.

Karirnya terus berkembang dan berlanjut di beberapa perusahaan, antara lain sebagai *Manager – Marketing Support & Research Department* di PT Asuransi Jiwa Principal Indonesia (1998-2000), *Manager – Sales Support & Research Department* di PT Asuransi Manulife Indonesia (2000-2003), sebagai Kepala Divisi Dana Pensiun Lembaga Keuangan (DPLK) di PT Asuransi Jiwa Tugu Mandiri (2003-2006), sebagai *Business Development & Support Manager* di PT AIG Life (2006-2008), sebagai *Technical Advisor* di PT Timur Indah Gerbang Artha (2008-2012), sebagai *Vice President* di PT AON Indonesia (2012-2020).

Armon Trifery or who can be called "Armon", was born in Jambi on February 21, 1972. He currently serves as Director of PT Asuransi Reliance Indonesia since mid-2020 based on a Decree from the Financial Services Authority number KEP-91/NB.1/2020 dated June 29, 2020.

Armon completed his undergraduate education in Social and Political Sciences at the University of Indonesia and started his career in 1996 as Branch Unit Head at Bank Ciputra.

His career continues to grow in several companies, including as Manager – Marketing Support & Research Department at PT Life Insurance Principal Indonesia (1998-2000), Manager – Sales Support & Research Department at PT Asuransi Manulife Indonesia (2000-2003), as Head of the Division of Financial Institution Pension Funds (DPLK) at PT Tugu Mandiri Life Insurance (2003-2006), as Business Development & Support Manager at PT AIG Life (2006-2008), as Technical Advisor at PT Timur Indah Gerbang Artha (2008-2012), as Vice President at PT AON Indonesia (2012-2020).

Dukungan Usaha

Business Support

57 **Sumber Daya Manusia**
Human Resources

61 **Informasi Teknologi**
Technology Information

Sumber Daya Manusia

Human Resources

Perusahaan terus melanjutkan pengembangan sumber daya manusia untuk mendorong pertumbuhan bisnis yang berkelanjutan. Pengembangan dilakukan dengan menyentuh sisi keterampilan, motivasi, dan manajemen organisasi agar siap menghadapi kompetisi dalam industri keuangan. Hal ini menjadi dasar departemen HRD menyusun dan menerapkan berbagai kebijakan serta strategi yang mencakup semua aspek SDM.

Perusahaan melakukan pemenuhan kebutuhan SDM di tahun 2023 dengan dua strategi, yaitu *internal sourcing* dan *external sourcing*.

a. *Internal sourcing* sebagai program retensi dengan cara mengisi posisi yang kosong melalui pemberian kesempatan kepada *internal talent* melalui promosi dan/atau mutasi. Penerapan strategi ini menghemat waktu dan biaya, meningkatkan loyalitas serta dedikasi karyawan melalui promosi, dan tidak membutuhkan waktu yang lama bagi karyawan untuk beradaptasi karena sudah terbiasa dengan budaya dan suasana Perusahaan.
b. *External sourcing* dilakukan dengan merekrut tenaga kerja dari luar melalui karir.com, LinkedIn, posting iklan lowongan kerja di media sosial dan *website* Perusahaan, serta melalui referensi internal.

Sedangkan, upaya pengembangan SDM dilakukan melalui *training* yang dikategorikan menjadi dua, yaitu *external* maupun *internal*.

a. *Training external*

Training external merupakan pelatihan yang dilakukan di luar Perusahaan. Beberapa training external yang sudah diikuti selama tahun 2023 ada 10 training dan 2 sertifikasi.

Sertifikasi juga diperlukan untuk memperkuat kompetensi tenaga ahli di dalam Perusahaan. Hal tersebut menjadi alasan bagi Perusahaan dalam menunjang program sertifikasi sesuai dengan aturan yang dikeluarkan oleh Otoritas Jasa Keuangan (OJK) seperti QCRO *Risk Management Certification*, dan Sertifikasi HRD.

The company continues to develop human resources to drive sustainable business growth. Development is carried out by addressing skills, motivation, and organizational management to be ready to face competition in the financial industry. This forms the basis for the HR department to formulate and implement various policies and strategies that cover all aspects of human resources.

In 2023, the company fulfilled its human resources needs through two strategies: internal sourcing and external sourcing.

a. Internal sourcing is a retention program that fills vacant positions by giving opportunities to internal talents through promotions and/or transfers. Implementing this strategy saves time and costs, increases employee loyalty and dedication through promotions, and requires less time for employees to adapt because they are already familiar with the company's culture and environment.

b. External sourcing is carried out by recruiting workers from outside through karir.com, LinkedIn, posting job advertisements on social media and the Company's website, as well as through internal referrals.

While the development of human resources is facilitated through training categorized into two types: external and internal.

a. External Training

External Training refers to training conducted outside the Company. Several external training sessions attended during 2023 amounted to 10 training sessions and 2 certifications.

Certifications are also necessary to strengthen the expertise of professionals within the Company. This is why the Company supports certification programs in accordance with the regulations issued by the Financial Services Authority (OJK), such as the QCRO Risk Management Certification and HRD Certification.

b. *Training internal*

Training internal dan program sertifikasi dapat memberikan nilai tambah dengan dilakukannya sesi *sharing knowledge* dari karyawan yang sudah mengikuti *training* dan/atan pemegang sertifikasi kepada karyawan lain di Perusahaan, hal ini dapat disebut dengan *training internal*. Di tahun 2023 *training internal* dilaksanakan sebanyak 38 kali. Beberapa *training internal* yang telah dlakukan, di antaranya Teknik-teknik Presentasi, Alur Pelayanan, Refreshment Polis & TC, dan lain-lain.

Kami percaya dengan upaya yang telah dilakukan, Perusahaan mampu membangun kualitas SDM sesuai dengan kultur kerja yang profesional, kreatif, dan mandiri sehingga siap menghadapi segala tantangan di masa sekarang maupun di masa yang akan datang.

b. Internal training

Internal training and certification programs can add value by conducting knowledge-sharing sessions from employees who have undergone training and/or obtained certifications to other employees within the company, which can be referred to as internal training. In 2023, internal training was conducted 38 times. Some internal training sessions conducted include Presentation Techniques, Service Workflow, Policy Refreshment & TC, among others.

We believe that with the efforts made, the company is able to build human resources quality in line with a professional, creative, and independent work culture, thus ready to face any challenges in the present and in the future.

INFORMASI KARYAWAN

Berdasarkan Tingkat Pendidikan

EMPLOYEES INFORMATION

Based on Educational Level

Tingkat Pendidikan Education Level	2023	2022	2021
S2 Master's degree	10	9	10
S1 Bachelor's degree	221	287	262
Diploma Diploma	59	140	130
SMA Senior High School	80	108	117
TOTAL	370	544	519

Berdasarkan Kelompok Usia **Based on Age Group**

Usia Age	2023	2022	2021
< 30 tahun < 30 years old	147	237	182
30 - 40 tahun 30 - 40 years old	136	206	232
41 - 50 tahun 41 - 50 years old	54	68	72
> 50 tahun > 50 years old	33	33	33
TOTAL	370	544	519

Berdasarkan Status Kepegawaian **Based on Employment Status**

Status Kepegawaian Employment Status	2023	2022	2021
Tetap Permanent	225	325	315
Tidak Tetap Contract	145	219	204
TOTAL	370	544	519

Berdasarkan Jenis Kelamin **Based on Gender**

Jenis Kelamin Gender	2023	2022	2021
Perempuan Female	203	263	257
Laki-Laki Male	167	281	262
TOTAL	370	544	519

Berdasarkan Level Jabatan Based on Job Level

Jabatan Position	2023	2022	2021
BOC	4	4	4
BOD	2	3	3
Deputy Director	1	2	1
General Manager	14	7	7
Manager	34	44	44
Assistant Manager	29	32	30
Supervisor	38	55	55
Staff	248	397	375
TOTAL	370	544	519

Teknologi Informasi

Information Technology

Memasuki era digitalisasi, perkembangan teknologi informasi untuk mendukung operasional bisnis perusahaan menjadi sangat vital. Perusahaan telah melakukan berbagai upaya terkait pengembangan bidang Teknologi Informasi dan pengelolaan Kebijakan Keamanan Data, yakni di antaranya adalah sebagai berikut:

Pengelolaan Pusat Data dan *Disaster Recovery*

Sesuai Peraturan Pemerintah No. 82 tahun 2012 yang mewajibkan perusahaan finansial untuk menempatkan pusat datanya (*Data Center*), terutama terkait data nasabah, di dalam negeri, maka Perusahaan telah melakukan pemindahan pusat data ke dalam negeri. Program pemindahan pusat data ini telah rampung di tahun 2017, sehingga saat ini pusat data nasabah Perusahaan telah berada di dalam negeri. Kemudian dalam rangka menjaga keamanan data nasabah sekaligus untuk menjaga kesinambungan bisnis perusahaan, Perusahaan juga mengembangkan pusat pencegahan bencana (*Disaster Recovery Center*), sehingga Perusahaan memiliki lokasi kerja sementara apabila terjadi bencana atau keterbatasan akses ke lokasi kerja (DRC Site).

Pengelolaan Keamanan Data

Dengan semakin berkembangnya teknologi informasi, Perusahaan sangat mengerti pentingnya keamanan data nasabah dari ancaman pihak-pihak luar. Oleh karena itu, Perusahaan melakukan upaya-upaya untuk melindungi keamanan data nasabah dengan cara berikut:

- Melakukan perencanaan terhadap penilaian risiko
- Adanya *awareness*
- Melakukan pemantauan, pengukuran analisis dan evaluasi terhadap kerjaan
- Melakukan pengecekan terhadap ketidaksesuaian dan melakukan tindakan korektif
- Membuat kebijakan terkait *mobile device* dan *teleworking*
- Melakukan pengelolaan asset
- Melakukan penanganan terhadap media

Entering the digitalization era, the development of information technology to support the company's business operations is very vital. The company has made various efforts related to the development of Information Technology and management of Data Security Policies, which include the following:

Data Center Management and Disaster Recovery

In accordance with Government Regulation No. 82 of 2012 which requires financial companies to place their data center (Data Center), especially related to customer data, domestically, the Company has moved its data center domestically. The data center transfer program was completed in 2017, so that currently the Company's customer data centers are located in the country. Then in order to maintain the security of customer data as well as to maintain the continuity of the company's business, the Company has also developed a disaster recovery center, so that the Company has a temporary work location in the event of a disaster or limited access to work locations (DRC Site).

Data Security Management

With the development of information technology, the Company really understands the importance of securing customer data from threats from outside parties. Therefore, the Company makes efforts to protect customer data security in the following ways:

- Planning the risk assessment
- There is awareness
- Monitor, measure, analyze and evaluate work
- Checking for discrepancies and taking corrective action
- Make policies related to mobile devices and teleworking
- Manage assets
- Perform handling of information storage media
- Create access rights control policies

penyimpanan informasi
- Membuat kebijakan pengendalian hak akses
- Membuat keamanan dengan kriptografi
- Membatasi keamanan fisik dan lingkungan
- Melakukan perlindungan terhadap perangkat
- Melakukan tanggung jawab dan prosedur operasional yang terukur
- Melakukan *backup* data / informasi
- Logging dan pemantauan
- Update perangkat untuk menutupi *vulnerability* secara berkala
- Melakukan kontrol terhadap keamanan komunikasi
- Melakukan pengujian terhadap keamanan sistem
- Melakukan evaluasi dengan *supplier*
- Pembuatan laporan terkait insiden keamanan informasi
- Pembuatan *Business Continuity Plan*
- Menerapkan Kepatuhan terhadap standar keamanan informasi

- Creating security with cryptography
- Limiting physical and environmental security
- Protect the device
- Carry out responsibilities and measurable operational procedures
- Backing up data / information
- Logging and monitoring
- Update devices to cover vulnerabilities regularly
- Control over the security of communications
- Testing the security of the system
- Conducting evaluation with suppliers
- Preparation of reports related to information security incidents
- Making Business Continuity Plan
- Implement compliance with information security standards

Sebagai perusahaan asuransi, ARI senantiasa mengembangkan solusi-solusi digital untuk memudahkan setiap Pelanggan dalam memanfaatkan produk-produk asuransi yang mereka miliki dari Perusahaan.

As an insurance company, ARI always develops digital solutions to make it easier for each customer to take advantage of the insurance products they have from the Company.

Hingga saat ini, sebagian produk asuransi Perusahaan yang dilengkapi dengan aplikasi yang memudahkan Pelanggan untuk menikmati manfaat dan mengajukan proses klaim yang dibutuhkan. Oleh karena itu, pengembangan aspek teknologi informasi (TI) senantiasa menjadi prioritas Perusahaan, terlebih dengan meningkatnya penggunaan teknologi di era digital.

Until now, some of the Company's insurance products are equipped with applications that make it easier for Customers to enjoy benefits and submit the required claims process. Therefore, the development of information technology (IT) aspects is always a priority for the Company, especially with the increasing use of technology in the digital era.

Di tahun 2023, inisiatif TI di Perusahaan berfokus pada pengembangan aplikasi ReliCare.

In 2023, IT initiatives in the Company are focused on developing ReliCare app.

Aplikasi ReliCare adalah Reliance One Stop Solution Mobile Application yang memberikan kemudahan informasi dalam genggaman. Aplikasi ini dirancang khusus untuk memudahkan peserta melakukan Chat Dokter (ReliDoc *Telemedicine*), Registrasi Reli Monic, Registrasi Reli Priority, mendapatkan Informasi *Claim*, Pengajuan Klaim (*Claim Photo*), Jaringan Rumah Sakit/ Provider rekanan terdekat, Artikel & Video Kesehatan serta dapat berkomunikasi langsung dengan cepat ke Tim Hotline 24 Jam Reliance Bebas Pulsa.

The ReliCare application is a Reliance One Stop Solution Mobile Application that provides easy information at hand. This application is specifically designed to make it easier for participants to chat doctors (ReliDoc Telemedicine), Reli Monic Registration, Reli Priority Registration, get Claim Information, Submit Claims (Claim Photo), Hospital Network/Provider closest partners, Health Articles & Videos and can communicate directly quickly to Toll Free 24 Hour Reliance Hotline Team.

Untuk dapat melindungi dan memelihara kerahasiaan, integritas, dan ketersediaan informasi dan untuk mengelola, serta mengendalikan risiko

To be able to protect and maintain the confidentiality, integrity and availability of information and to manage and control information security risks in the

keamanan informasi di Perusahaan pada tahun 2022 ARI telah berhasil mendapatkan sertifikasi ISO 27001:2013 terkait Sistem Manajemen Keamanan Informasi (SMKI).

Company in 2022 ARI has succeeded in obtaining ISO 27001:2013 certification regarding the Information Security Management System (ISMS).

Kegiatan Usaha
Business Activity

65 **Kilas Kegiatan 2023**
Overview of 2023 Activity

68 **Tanggung Jawab Sosial Perusahaan**
Corporate Social Responsibility (CSR)

Kilas Kegiatan 2023

Overview of 2023 Activity

ReliDoc Lucky Draw 2023

Kegiatan Tahun 2023 diawali dengan Lucky Draw aplikasi RELIDOC dalam 3 periode untuk tahun 2023. Untuk periode pertama, yaitu 1 Jan sampai dengan 30 April 2023, Lucky Draw disiarkan secara Live pada tanggal 12 Mei 2023 di kanal YouTube Asuransi Reliance, untuk para peserta Asuransi Reliance yang berhasil download dan register aplikasi tersebut. ReliDoc Lucky Draw periode 2 diadakan pada tanggal 8 Sep 2023. Sebagai bentuk terimakasih dan apresiasi kepada peserta, Asuransi Reliance mengadakan Lucky Draw berbagi hadiah dengan peserta.

ReliDoc Lucky Draw 2023

The activities in 2023 started with Lucky Draw events for the RELIDOC application in 3 periods throughout the year. For the first period, from January 1st to April 30th, 2023, the Lucky Draw was broadcasted live on May 12th, 2023, on the Asuransi Reliance YouTube channel, for participants who successfully downloaded and registered the application. The second ReliDoc Lucky Draw was held on September 8th, 2023. As a token of appreciation, Asuransi Reliance organized Lucky Draw events to share prizes with the participants.

Grand Launching Aplikasi ReliDoc di PT Nestle Indonesia

Kegiatan ini diadakan pada tanggal 16 Juni 2023 di PT Nestle Indonesia, Jakarta. Tidak hanya penjelasan dari tim ReliDoc Reliance mengenai fitur dan kegunaan aplikasi ReliDoc secara detail, acara ini juga dilengkapi dengan Medical Check Up secara gratis untuk karyawan PT Nestle Indonesia. Selain itu, dihadirkan juga Health Talk dengan tema "Gejala Nyeri Sendi" yang dibawakan oleh dr Pramita, SpOT(k)spine dari Brawijaya Hospitals, yang pastinya memberikan pengetahuan tambahan bagi para karyawan.

The Grand Launching of the ReliDoc App at PT Nestle Indonesia

This event took place on June 16, 2023, at PT Nestle Indonesia in Jakarta. It not only featured detailed explanations from the ReliDoc Reliance team about the features and uses of the ReliDoc app but also included free Medical Check-ups for PT Nestle Indonesia employees. Additionally, a Health Talk session was conducted on the theme "Joint Pain Symptoms," delivered by Dr. Pramita, SpOT(k)spine from Brawijaya Hospitals, providing additional knowledge for the employees.

Courtesy Meeting EMC Group dan Asuransi Reliance

EMC Healthcare menjadi penyedia layanan kesehatan yang unggul dan terpercaya bagi seluruh lapisan masyarakat, demi memajukan kualitas layanan kesehatan di Indonesa Pada tanggal 6 September 2023, PT Asuransi Reliance Indonesia dan Manajemen EMC Group melaksanakan Courtesy Meeting yang membahas kerja sama yang strategis antar kedua belah pihak, serta merancang beberapa program khusus dengan tujuan untuk meningkatkan layanan kepada peserta Asuransi Reliance.

Courtesy Meeting EMC Group and Reliance Insurance

EMC Healthcare has become a leading and trusted healthcare service provider for all segments of society, aimed at advancing the quality of healthcare services in Indonesia. On September 6, 2023, PT Asuransi Reliance Indonesia and the Management of EMC Group held a Courtesy Meeting to discuss strategic cooperation between the two parties, as well as to design several special programs with the aim of improving services for Asuransi Reliance policyholders.

ReliCare Roadshow to PT Mayora Indah Tbk

Pada awal bulan November, aplikasi ReliDoc berubah menjadi ReliCare. Tanggal 2 November hingga 13 November 2023, tim ReliCare Asuransi Reliance menyelenggarakan Roadshow ke 5 Lokasi pabrik dari PT Mayora Indah Tbk, di Cabang Jatake 2, Batu Ceper, Cikupa, Cibitung, dan Jayanti – Balaraja. Selain memberikan penjelasan mengenai manfaat, fitur, dan kegunaan aplikasi ReliCare, acara ini juga memberikan Mini Medical Check Up secara gratis untuk para karyawan PT Mayora Indah Tbk, yang disambut antusias oleh para karyawan dari Mayora.

ReliCare Roadshow to PT Mayora Indah Tbk

In early November, the ReliDoc application was rebranded as ReliCare. From November 2nd to November 13th, 2023, the ReliCare team from Asuransi Reliance conducted a Roadshow at 5 Factory Locations of PT Mayora Indah Tbk, at Branches Jatake 2, Batu Ceper, Cikupa, Cibitung, and Jayanti – Balaraja. In addition to providing explanations about the benefits, features, and uses of the ReliCare application, this event also offered free Mini Medical Check-Ups for PT Mayora Indah Tbk employees, which was warmly welcomed by Mayora employees.

Lucky Draw ReliCare App

Event Lucky Draw aplikasi ReliCare diadakan secara Youtube Live pada tanggal 12 Mei 2023, 08 September 2023 dan puncaknya di 05 Januari 2024. Event ini diadakan untuk seluruh peserta Asuransi Reliance yang telah melakukan download, register, maupun transaksi dengan ReliDoc Telemedicine menggunakan aplikasi ReliCare dan akan mendapatkan poin yang dapat diundi sebagai bentuk apresiasi dari Asuransi Reliance.

Lucky Draw ReliCare App

In 2023, Reliance held 3 periods of Lucky Draw events for the RELICARE app, which were broadcasted live on YouTube on May 12, 2023, September 8, 2023, and culminated on January 5, 2024. This event was open to all Reliance Insurance participants who had downloaded, registered, or transacted with ReliDoc Telemedicine using the ReliCare app, earning points that could be drawn as a token of appreciation from Reliance Insurance.

Tanggung Jawab Sosial Perusahaan

Corporate Social Responsibility (CSR)

Partisipasi Asuransi Reliance dalam Program BAF Eco Move 2023

Sebagai bentuk untuk meningkatkan penghijauan lingkungan, Asuransi Reliance kembali berpartisipasi dalam program BAF Eco Move periode bulan Mei 2023. Penyerahan donasi berupa bibit pohon Mangrove dilakukan secara langsung di beberapa titik pesisir pantai kota Semarang, Indramayu, Kumai – Kalimantan Tengah, Jakarta, Surabaya, dan Bali. Gerakan ini berhasil mendonasikan 115.500 bibit pohon produksi/pelindung/tanaman hias, bekerja sama dengan Dinas Lingkungan Hidup/Dinas Taman Kota di kota setempat. PT Bussan Auto Finance (BAF) juga memberikan penghargaan dan ucapan terima kasih kepada PT Asuransi Reliance Indonesia atas partisipasinya pada 10 Juli 2023.

Participation in the BAF Eco Move 2023 Program by Asuransi Reliance

As a form of commitment to environmental conservation, Asuransi Reliance once again participated in the BAF Eco Move program in May 2023. The donation of mangrove tree seedlings was directly handed over at several coastal points in Semarang, Indramayu, Kumai – Central Kalimantan, Jakarta, Surabaya, and Bali. This movement successfully donated 115,500 seedlings of production/protective/ornamental trees, in collaboration with the Environmental Agency/City Park Agency in the respective cities. PT Bussan Auto Finance (BAF) also awarded and expressed gratitude to PT Asuransi Reliance Indonesia for its participation on July 10, 2023.

Reliance Donor Darah

Tanggal 24 Oktober 2023, Asuransi Reliance bersama dengan PMI Kota Tangerang menyelenggarakan Bakti Sosial Donor Darah bagi seluruh karyawan yang ingin mendonorkan darahnya untuk membantu sesama. "Setetes darahmu, selamatkan jiwa. Sehatkan raga untuk bangsa dan negara."

Reliance Blood Donation

On October 24, 2023, Asuransi Reliance, together with the Indonesian Red Cross (PMI) in Tangerang City, organized a Social Service Blood Donation event for all employees who wished to donate blood to help others. "A drop of your blood, save a life. Keep your body healthy for the nation and the country."

Reli Monic CSR with RS EMC Cikarang & Living Plaza Jababeka Event

Bentuk Cinta Asuransi Reliance kepada masyarakat, pada setiap bulannya Reliance mengadakan acara Bakti Sosial USG Gratis bagi para Ibu Hamil secara Umum yang bekerjasama dengan Rumah Sakit EMC Cikarang. Acara ini dilaksanakan di Living Plaza Jababeka Cikarang selama tahun 2023 serta GRATIS Pemeriksaan Gigi.

Reli Monic CSR with RS EMC Cikarang & Living Plaza Jababeka Event (For Public)

Reliance's Love Initiative towards the community includes organizing a Free Ultrasound (USG) Social Service event every month for pregnant women in collaboration with EMC Cikarang Hospital. The event took place at Living Plaza Jababeka Cikarang throughout 2023, along with FREE Dental Checkups.

Analisa & Pembahasan Manajemen

Analysis and Discussion of Management

71 **Tinjauan Ekonomi**
Economic Review

72 **Tinjauan Industri Asuransi Umum**
General Insurance Industry Overview

73 **Tinjauan Keuangan**
Financial Overview

Tinjauan Ekonomi

Economic Review

Pertumbuhan ekonomi tahun 2023 tumbuh sekitar 5.05% lebih rendah dibandingkan pertumbuhan ekonomi tahun 2022 sekitar 5.31% (yoy). Pertumbuhan ekonomi di tahun 2023 tetap menunjukkan ketahanan yang signifikan dalam konsumsi rumah tangga, investasi, dan ekspor. Di tengah badai ekonomi global dan inflasi yang tinggi, kondisi makro ekonomi Indonesia dinilai masih cukup tangguh. Posisi cadangan devisa dinilai mampu mendukung ketahanan sektor eksternal serta menjaga stabilitas makro ekonomi dan sistem keuangan. Cadangan devisa adalah aset yang dimiliki oleh bank sentral dan otoritas moneter yang disimpan dalam mata uang asing.

The economic growth in 2023 grew by approximately 5.05%, lower than the economic growth in 2022 which was around 5.31% (yoy). Economic growth in 2023 still showed significant resilience in household consumption, investment, and exports. Amidst global economic storms and high inflation, Indonesia's macroeconomic conditions are considered relatively robust. The foreign exchange reserves are deemed capable of supporting the resilience of the external sector and maintaining macro economic stability and the financial system. Foreign exchange reserves are assets held by central banks and monetary authorities stored in foreign currencies.

Cadangan devisa adalah instrumen yang penting agar stabilitas makro ekonomi tetap terjaga. Demikian pula dengan kinerja Anggaran Pendapatan Belanja Negara (APBN) harus terjaga sehat dan kuat disertai pertumbuhan ekonomi yang terus berlanjut akan menjadi pijakan bagi APBN mencapai target pembangunan di tahun 2024.

Foreign exchange reserves are an important instrument for maintaining macroeconomic stability. Similarly, the performance of the State Budget (APBN) must remain healthy and strong, accompanied by continued economic growth, which will serve as a foundation for the APBN to achieve development targets in 2024.

Perekonomian nasional di tahun 2023 mampu tumbuh sekitar 5,05% dengan tingkat inflasi yang terjaga dan terkendali serta tren menurun sepanjang tahun dengan dengan kerja keras APBN.

The national economy in 2023 managed to grow by approximately 5.05% with maintained and controlled inflation rates, showing a downward trend throughout the year thanks to the diligent efforts of the State Budget (APBN).

Dari data distribusi dan pertumbuhan Produk Domestik Bruto (PDB) menurut lapangan usaha tahun 2023 memperlihatkan semua lapangan usaha memberikan kontribusi yang positif terhadap perekonomian. Lapangan usaha dengan kontribusi terbesar terhadap ekonomi adalah Industri Pengolahan, Perdagangan, Pertanian, Konstruksi dan Pertambangan menunjukkan pertumbuhan positif. Lapangan usaha dengan pertumbuhan tertinggi adalah Transportasi, & Pergudangan serta Jasa Lainnya.

From the data on the distribution and growth of Gross Domestic Product (GDP) by sector in 2023, it can be observed that all sectors made positive contributions to the economy. The sectors with the largest contributions to the economy were Manufacturing, Trade, Agriculture, Construction, and Mining, all showing positive growth. The sectors with the highest growth rates were Transportation & Warehousing, as well as Other Services.

Untuk sektor jasa keuangan memberikan kontribusi terhadap ekonomi sebesar 4.17% dengan pertumbuhan sebesar 6.56% yoy.

The financial services sector contributed 4.17% to the economy with a growth rate of 6.56% year-on-year.

Tinjauan Industri Asuransi Umum

General Insurance Industry Overview

Berdasarkan data dari Asosiasi Asuransi Umum Indonesia (AAUI) Premi asuransi umum selama tahun 2023 tercatat sebesar Rp103,866 triliun. Angka tersebut meningkat 15,3% apabila dibandingkan dengan premi pada tahun sebelumnya yakni Rp90,121 triliun. Pertumbuhan premi tertinggi terjadi pada lini usaha Engineering sebesar 63,4%, Asuransi Kredit sebesar 56,2%, dan Suretyship sebesar 32,4%. Hanya lini usaha Satelite yang mengalami kontraksi -68,9%.

Di tahun 2023, perolehan total premi PT Asuransi Reliance Indonesia sebesar Rp1,250 triliun atau 1,20% dari total premi industri Asuransi Umum sebesar Rp103,866 triliun. Adapun pertumbuhan premi tertinggi ada pada Asuransi Kesehatan, Asuransi Lain-Lain dan Asuransi Kendaraan Bermotor.

Based on data from the General Insurance Association of Indonesia (AAUI), general insurance premiums in 2023 amounted to Rp103.866 trillion. This figure increased by 15.3% compared to the previous year's premiums of Rp90.121 trillion. The highest premium growth occurred in the Engineering line of business at 63.4%, Credit Insurance at 56.2%, and Suretyship at 32.4%. Only the Satellite line of business experienced a contraction of -68.9%.

In 2023, PT Asuransi Reliance Indonesia recorded a total premium income of IDR 1.250 trillion, or 1.20% of the total premiums in the General Insurance industry, which amounted to IDR 103.866 trillion. The highest premium growth was observed in Health Insurance, Other Insurance, and Motor Vehicle Insurance.

Tinjauan Keuangan

Financial Overview

Analisa dan pembahasan berikut ini harus dibaca bersamaan dengan Laporan Keuangan Konsolidasi tahunan untuk tahun yang berakhir pada 31 Desember tahun 2023 dan 2022 termasuk dalam laporan tahunan ini. Laporan keuangan disusun sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan (SAK) Indonesia yang telah diaudit oleh Kantor Akuntan Publik Heliantono & Rekan dengan opini yang wajar pada seluruh aspek material. Untuk beberapa akun pada Laporan Posisi Keuangan dan Laporan Laba Rugi Perusahaan secara lebih rinci disampaikan seperti di bawah ini:

Pendapatan Premi

Pendapatan premi bruto mengalami kenaikan dari tahun sebelumnya sebesar 27,82% dari Rp1,003 triliun pada tahun 2022 menjadi Rp1,281 triliun pada tahun 2023.

Laba Rugi

Laba Perusahaan mengalami kenaikan sebesar 34,24%. Di mana tahun 2022 sebesar Rp12 miliar dan di tahun 2023 menjadi sebesar Rp16 miliar.

Laba Komprehensif

Laba Komprehensif mengalami kenaikan sebesar 242%. Di mana tahun 2022 sebesar Rp5,3 miliar dan ditahun 2023 menjadi sebesar Rp18 miliar.

Total Aset

Total Aset mengalami kenaikan sebesar 24,76%. Di mana tahun 2022 sebesar Rp776 miliar dan di tahun 2023 menjadi sebesar Rp968 miliar.

Total Liabilitas

Total Liabilitas mengalami kenaikan sebesar 44,75%. Dimana tahun 2022 sebesar Rp380 miliar dan di tahun 2023 menjadi sebesar Rp549 miliar.

Total Ekuitas

Total ekuitas mengalami kenaikan 4,66%. Total ekuitas tahun 2022 sebesar Rp386 miliar dan di tahun 2023 menjadi sebesar Rp404 miliar.

The analysis and discussion below should be read together with the Consolidated Financial Statements for the year ended December 31, 2023, and 2022, included in this annual report. The financial statements are prepared in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards (IFAS) and have been audited by Heliantono & Rekan Public Accounting Firm, with an unqualified opinion on all material aspects. For certain accounts in the Balance Sheet and Income Statement of the Company, detailed information is provided as follows:

Premium Revenue

Gross premium revenue increased by 27.82% from the previous year, from IDR 1.003 trillion in 2022 to IDR 1.281 trillion in 2023.

Profit and Loss

The Company's net profit increased by 34.24%. In 2022, it was IDR 12 billion and in 2023, it increased to IDR 16 billion.

Comprehensive Income

Comprehensive income increased by 242%. In 2022, it was IDR 5.3 billion, and in 2023, it increased to IDR 18 billion.

Total Assets

Total assets increased by 24,76%. In 2022, it was IDR 776 billion, and in 2023, it increased to IDR 968 billion.

Total Liabilities

Total liabilities increased by 44,75%. In 2022, it was IDR 380 billion, and in 2023, it increased to IDR 549 billion.

Total Equity

Total equity increased by 4.66%. Total equity was IDR 386 billion in 2022 and increased to IDR 404 billion in 2023.

Tata Kelola Perusahaan

Corporate Governance

75 **Tata Kelola Perusahaan yang Baik**
Good Corporate Governance

78 **Rapat Umum Pemegang Saham**
General Meeting of Shareholders

83 **Dewan Komisaris**
Board of Commissioners

92 **Direksi**
Board of Directors

100 **Dewan Pengawas Syariah**
Sharia Supervisory Board

104 **Sekretaris Perusahaan**
The Corporate Secretary

106 **Unit Audit Internal**
Internal Audit Unit

109 **Manajemen Risiko**
Risk Management

113 **Sistem Pengendalian Internal**
Internal Control System

114 **Kode Etik**
Code of Ethics

115 **Whistleblowing System**
Whistleblowing System

119 **Jasa Penunjang**
Supporting Institutions

Tata Kelola Perusahaan yang Baik

Corporate Governance

Tata Kelola Perusahaan yang Baik (*Good Corporate Governance*/GCG) merupakan salah satu instrumen untuk meningkatkan nilai dan pertumbuhan bisnis jangka panjang secara berkesinambungan bagi segenap pemangku kepentingan. Implementasi prinsip-prinsip GCG memiliki peran besar bagi Perusahaan dalam mempertahankan eksistensi dan ketangguhan usaha di tengah dinamika bisnis. Transparansi, Akuntabilitas, Tanggung Jawab, Independensi, dan Kewajaran yang merupakan prinsip-prinsip dari GCG sejalan dengan budaya yang dikembangkan oleh Perusahaan, yakni Kejujuran, Kedisiplinan, Rasa Hormat, dan Antusias. Perusahaan menyadari bahwa dengan ditanamkannya budaya Perusahaan tersebut, maka Perusahaan juga telah melaksanakan prinsip-prinsip GCG.

Good Corporate Governance (GCG) is one of the instruments for enhancing the long-term value and growth of the business sustainably for all stakeholders. The implementation of GCG principles plays a significant role in maintaining the company's existence and resilience amid the dynamics of the business. Transparency, Accountability, Responsibility, Independence, and Fairness, which are the principles of GCG, are aligned with the culture developed by the Company, namely Honesty, Discipline, Respect, and Enthusiasm. The Company realizes that by embedding this corporate culture, it has also implemented GCG principles.

Dasar Pelaksanaan Kebijakan Tata Kelola Perusahaan yang Baik

Landasan hukum bagi penerapan GCG meliputi peraturan perundang-undangan antara lain sebagai berikut:

- UU No. 40/2007 tentang Perseroan Terbatas;
- UU No. 40/2014 tentang Perasuransian;
- Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 73/POJK.05/2016 jo. Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 43/POJK.05/2019 tentang Penerapan Tata Kelola Perusahaan Perasuransian;
- Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 44/POJK.05/2016 tentang Penerapan Manajemen Risiko Lembaga Jasa Keuangan Non Bank;
- Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 28/POJK.05/2020 tentang Penilaian Tingkat Kesehatan Lembaga Jasa Keuangan Non Bank.

Basic Implementation of Good Corporate Governance Policies

The legal basis for the implementation of GCG includes laws and regulations, among others, as follows:

- Law No. 40/2007 concerning Limited Liability Companies;
- Law No. 40/2014 concerning Insurance;
- Regulation of the Financial Services Authority No. 73/POJK.05/2016 jo. Regulation of the Financial Services Authority No. 43/POJK.05/2019 concerning the Implementation of Corporate Governance for Insurance Companies;
- Regulation of the Financial Services Authority No. 44/POJK.05/2016 concerning the Implementation of Risk Management for Non-Bank Financial Institutions;
- Regulation of the Financial Services Authority No. 28/POJK.05/2020 concerning the Assessment of the Health Level of Non-Bank Financial Institutions.

Penerapan GCG Perusahaan juga didukung dan berpedoman pada beberapa kebijakan internal antara lain:

- *Compliance Manual*
- Pedoman Kode Etik dan Perilaku
- Anggaran Dasar Perusahaan
- Peraturan Perusahaan

Komitmen dan Tujuan Penerapan Tata Kelola Perusahaan

Perusahaan senantiasa berupaya untuk terus meningkatkan kualitas penerapan prinsip-prinsip GCG pada setiap aspek di dalam Perusahaan untuk melindungi kepentingan seluruh pemangku kepentingan dan meningkatkan nilai bagi para pemegang saham. Perusahaan berkomitmen untuk menjunjung tinggi pelaksanaan tata kelola perusahaan yang baik sebagai landasan yang penting bagi Perusahaan untuk menjaga kepercayaan nasabah yang akan mendukung pencapaian visi dan misi Perusahaan serta memastikan pemeriksaan dan pengendalian yang baik pada tempatnya guna memastikan kegiatan operasional dan pengawasan bisnis yang efisien.

Kebijakan dan Organ Tata Kelola Perusahaan

Penerapan prinsip-prinsip *Good Corporate Governance* diyakini akan membantu Perusahaan dalam mencapai pertumbuhan usaha yang berkelanjutan di masa mendatang. Kelima prinsip GCG yang dilaksanakan dalam pengelolaan PT Asuransi Reliance Indonesia, terdiri dari :

- **Transparansi**, adalah keterbukaan dengan penyediaan informasi yang memadai dan mudah diakses sehingga pengambilan keputusan dengan baik dari pemegang saham, pemegang polis dan juga pemangku kepentingan lainnya bisa segera dilakukan.
- **Akuntabilitas**, adalah kejelasan fungsi dalam organisasi dan cara mempertanggungjawabkan kinerja dari pengelolaan perusahaan secara transparan dan wajar.
- **Responsibilitas**, adalah adanya kepatuhan terhadap peraturan perundang-undangan yang berlaku serta adanya tanggung jawab kepada masyarakat dan lingkungan secara berkesinambungan.
- **Independensi**, adalah pengelolaan perusahaan dilakukan secara independen sehingga masing-masing organ perusahaan beserta jajarannya bekerja secara profesional dan tidak saling

GCG implementation also supported and guided on some company policy include:

- Compliance Manual
- Code of Conduct
- Article of Association
- Company Rules

Commitment and Objectives of Implementing Corporate Governance

The Company always strives to continuously improve the quality of the implementation of GCG principles in every Company aspect to protect the interests of all stakeholders and increase value for shareholders. The Company is committed to upholding the implementation of good corporate governance as an important foundation for the Company to maintain customer trust which will support the achievement of the Company's vision and mission as well as ensuring good audits and controls are in place to ensure efficient business operations and supervision.

Corporate Governance Policy and Organs

The implementation of Good Corporate Governance principles is believed to help the Company achieve sustainable business growth in the future. The five GCG principles implemented in managing PT Asuransi Reliance Indonesia are:

- **Transparency**, which involves providing adequate and easily accessible information to enable informed decision-making by shareholders, policyholders, and other stakeholders.
- **Accountability**, involves clarity of roles within the organization and the manner in which performance is accounted for transparently and fairly.
- **Responsibility**, involves compliance with applicable laws and regulations as well as a continuous responsibility to society and the environment.
- **Independence**, entails the management of the company being conducted independently, ensuring that each organ of the company and its hierarchy operates professionally, without domination or intervention from any party, and free from conflicts of interest.
- **Fairness**, implies the principle of equality of treatment and opportunity for shareholders and

mendominasi, tidak dapat diintervensi oleh pihak manapun dan bebas dari benturan kepentingan.

- **Kewajaran**, adalah adanya asas kesamaan perlakuan dan kesempatan bagi pemegang saham dan semua pemangku kepentingan sesuai manfaat dan kontribusi yang diberikan Perusahaan.

all stakeholders according to the benefits and contributions provided by the Company.

Organ dan Mekanisme Tata Kelola Perusahaan

Sesuai dengan Undang-Undang Perseroan Terbatas dan sebagaimana tercantum dalam Anggaran Dasar Perusahaan, Perusahaan memiliki empat organ utama, yang saling berdiri sendiri yaitu Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS), Dewan Komisaris, Dewan Pengawas Syariah dan Direksi, dimana Dewan Komisaris, Dewan Pengawas Syariah dan Direksi bertanggung jawab kepada RUPS.

Pengaturan ini memastikan adanya pemisahan yang jelas antara fungsi pengawasan dan pengambilan keputusan dalam Perseroan. Ketiga organ tersebut bertanggung jawab membangun kerangka kerja tata kelola perusahaan yang baik dalam Perseroan, dan memimpin pelaksanaan dan pengawasan tata kelola perusahaan dengan bantuan Sekretaris Perusahaan dan Komite di bawah Dewan Komisaris.

Mendukung kerangka kerja tata kelola merupakan rangkaian mekanisme yang saling terkait untuk memastikan penerapan tata kelola yang konsisten dan efektif di seluruh organisasi dan dilakukan oleh seluruh karyawan yang ada di dalamnya. Mekanisme ini meliputi antara lain sistem pengendalian internal, sistem manajemen risiko, audit internal dan eksternal, Anggaran Dasar, Pedoman Etika/Perilaku (*Code of Conduct)*, Pedoman Direksi dan Dewan Komisaris, dan kebijakan-kebijakan Perusahaan lainnya.

Corporate Governance Organs and Mechanism

In accordance with the Limited Liability Company Law and as stated in the Company's Articles of Association, the Company has four main organs, which stand independently, namely the General Meeting of Shareholders (GMS), the Board of Commissioners, the Sharia Supervisory Board, and the Board of Directors, where the Board of Commissioners, the Sharia Supervisory Board, and the Board of Directors are accountable to the GMS.

This regulation ensures a clear separation between the supervisory function and decision-making within the Company. These three organs are responsible for establishing a framework for good corporate governance within the Company and leading the implementation and supervision of corporate governance with the assistance of the Corporate Secretary and Committees under the Board of Commissioners.

Supporting the governance framework involves a series of interconnected mechanisms to ensure consistent and effective governance throughout the organization and is carried out by all employees within it. These mechanisms include, among others, internal control systems, risk management systems, internal and external audits, Articles of Association, Code of Conduct, Guidelines for Directors and the Board of Commissioners, and other Company policies.

Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS)

General Meeting of Shareholders (GMS)

Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) merupakan Organ Tata Kelola tertinggi yang memiliki kewenangan yang tidak diberikan kepada Dewan Komisaris dan Direksi dalam batas yang ditentukan oleh anggaran dasar dan peraturan perundang-undangan yang berlaku. RUPS mempunyai peranan yang sangat penting karena merupakan wadah bagi pemegang saham dalam memutuskan arah tujuan Perusahaan serta mengangkat dan/atau memberhentikan anggota Dewan Komisaris dan Direksi. Disamping itu, RUPS juga menentukan hal-hal penting terkait dengan Perusahaan.

Wewenang RUPS

Dengan mengacu kepada Anggaran Dasar dan sesuai Pedoman Tata Kelola Perusahaan, RUPS memiliki wewenang sebagai berikut:

a. Memutuskan perubahan Anggaran Dasar Perseroan;
b. Memutuskan perubahan modal Perseroan dan/atau pengeluaran saham-saham yang masih disimpan untuk keperluan modal Perseroan;
c. Memberikan persetujuan atau menolak pemindahan hak atas saham Perseroan;
d. Memutuskan penggabungan, peleburan, dan pengambilalihan serta pembubaran Perseroan;
e. Memutuskan untuk mengalihkan, menjadikan jaminan hutang, melepaskan hak atas seluruh atau sebagian besar harta kekayaan Perseroan dalam satu tahun buku;
f. Menyetujui atau menolak Rencana Kerja dan Anggaran Perseroan (RKAP);
g. Mengangkat dan memberhentikan Direksi dan Dewan Komisaris;
h. Menilai kinerja Dewan Komisaris dan Direksi;
i. Mendelegasikan kepada Dewan Komisaris tentang pembagian tugas dan wewenang setiap anggota Direksi;
j. Mengesahkan laporan tahunan dan perhitungan tahunan yang diajukan Direksi;

The General Meeting of Shareholders (GMS) is the highest governance organ that has powers that are not granted to the Board of Commissioners and Directors within the limits determined by the articles of association and applicable laws and regulations. The GMS has a very important role because it is a forum for shareholders in deciding the direction of the Company's goals as well as appointing and/or dismissing members of the Board of Commissioners and Directors. Besides that, the GMS also determines important matters related to the Company.

GMS Authority

With reference to the Articles of Association and in accordance with the Corporate Governance Guidelines, the GMS has the following powers:

a. Decide changes to the Company's Articles of Association;
b. Deciding changes in the Company's capital and/or issuance of shares that are still being kept for the Company's capital needs;
c. Give approval or refuse the transfer of rights over the Company's shares;
d. Decide on mergers, consolidations and acquisitions as well as dissolution of the Company;
e. Decide to transfer, make debt guarantees, relinquish rights to all or most of the Company's assets in one financial year;
f. Approve or reject the Company's Work Plan and Budget (RKAP);
g. Appoint and dismiss the Board of Directors and Board of Commissioners;
h. Assessing the performance of the Board of Commissioners and Directors;
i. Delegating to the Board of Commissioners regarding the distribution of duties and authorities for each member of the Board of Directors;
j. Ratify the annual report and annual calculation submitted by the Board of Directors;

k. Memutuskan penggunaan laba bersih Perseroan termasuk penentuan jumlah penyisihan untuk cadangan;
l. Menetapkan auditor eksternal berdasarkan usulan yang diterima dari Dewan Komisaris;
m. Menetapkan remunerasi (gaji dan/atau tunjangan) Dewan Komisaris dan Direksi;
n. Wewenang lainnya sebagaimana diatur dalam peraturan perundang-undangan.

Jenis RUPS

Sesuai ketentuan Undang-Undang PT No.40/2007 dan Anggaran Dasar Perseroan (Akta No.68/17 April 2009 Notaris Eliwaty Tjitra, SH)

a. RUPS Tahunan

RUPS tahunan, yang wajib diselenggarakan dalam jangka waktu paling lambat 6 (enam) bulan setelah tahun buku berakhir dengan mata acara antara lain sebagai berikut:

1. Pengesahan dan persetujuan Laporan Tahunan dan Laporan Keuangan;
2. Penetapan penggunaan laba Perseroan jika Perseroan mempunyai saldo laba yang positif;
3. Penunjukkan/penetapan kantor Akuntan Publik untuk mengaudit buku Perseroan berdasarkan usulan dari Dewan Komisaris atau memberikan kuasa kepada Dewan Komisaris untuk menetapkan Kantor Akuntan Publik yang terdaftar di Otoritas Jasa Keuangan (OJK);
4. Memutuskan hal-hal lain yang telah diajukan secara sebagaimana mestinya dalam rapat dengan tidak bertentangan dengan ketentuan dalam anggaran dasar.

b. RUPS Luar Biasa

RUPS Luar Biasa yang diselenggarakan pada setiap waktu berdasarkan kebutuhan untuk kepentingan Perusahaan apabila diperlukan oleh Pemegang Saham atau atas usulan Dewan Komisaris dan/atau Direksi.

k. Deciding the use of the Company's net profit including determining the amount of provision for reserves;
l. Appoint external auditors based on proposals received from the Board of Commissioners;
m. Determine the remuneration (salary and/or benefits) of the Board of Commissioners and Board of Directors;
n. Other authorities as regulated in laws and regulations.

GMS Type

In accordance with the provisions of PT Law No.40/2007 and the Company's Articles of Association (Deed No.68/17 April 2009 Notary Eliwaty Tjitra, SH)

a. Annual GMS

The annual GMS, which must be held within a period of no later than 6 (six) months after the end of the financial year, with the following agenda items:

1. Approval and endorsement of the Annual Report and Financial Statements.;
2. Determination of the use of the Company's profit if the Company has a positive profit balance;
3. Appointment/selection of a Public Accountant office to audit the Company's books based on the proposal from the Board of Commissioners or authorization given to the Board of Commissioners to appoint a Public Accountant office registered with the Financial Services Authority (OJK).
4. Deciding on other matters properly submitted in the meeting that are not in conflict with the provisions in the articles of association.

b. Extraordinary GMS

Extraordinary GMS are held at any time based on the need for the interests of the Company if required by the Shareholders or on the recommendation of the Board of Commissioners and / or Board of Directors.

Tata Cara Penyelenggaraan RUPS

a. Penyelenggaraan RUPS dapat dilakukan atas permintaan 1 (satu) orang atau lebih pemegang saham yang bersama-sama mewakili 1/10 (satu persepuluh) atau lebih dari jumlah seluruh saham dengan hak suara, kecuali Anggaran Dasar menentukan suatu jumlah lebih kecil; atau atas permintaan Dewan Komisaris.
b. RUPS diselenggarakan dengan melakukan pemanggilan terlebih dahulu kepada pemegang saham dengan surat tercatat, dilakukan paling lambat 14 (empat belas) hari sebelum tanggal RUPS diadakan dengan tidak memperhitungkan tanggal panggilan dan tanggal RUPS diadakan.
c. Direksi melakukan pemanggilan kepada Pemegang Saham sebelum menyelenggarakan RUPS.
d. Dalam panggilan RUPS dicantumkan tanggal, waktu, tempat dan mata acara rapat.
e. RUPS diadakan di tempat kedudukan Perseroan.

Procedures for Holding a GMS

a. GMS can be convened at the request of 1 (one) person or more shareholders who together represent 1/10 (one tenth) or more of the total number of shares with voting rights, unless the Articles of Association determines a smaller amount; or at the request of the Board of Commissioners.
b. The GMS is held by calling shareholders in advance by registered letter, no later than 14 (fourteen) days before the date the GMS is held excluding the date of the summons and the date the GMS is held.
c. The Board of Directors summons the Shareholders before holding the GMS.
d. The GMS summons include the date, time, place and agenda of the meeting.
e. The GMS is held at the domicile of the Company.

Pelaksanaan RUPS

a. Daftar Hadir disiapkan untuk Pemegang Saham, Direktur, Dewan Komisaris dan undangan lainnya. Khusus untuk daftar hadir Pemegang Saham, Direktur dan Dewan Komisaris dibuat 2 (dua) rangkap, untuk Notaris dan Dokumen Perseroan.
b. Materi RUPST yang akan dibacakan pada saat RUPS telah dibagikan beberapa hari sebelum penyelenggaran RUPST.
c. RUPS dapat dilangsungkan jika dalam RUPS lebih dari 2/3 bagian dari jumlah seluruh saham dengan hak suara hadir atau diwakili; Jika tidak tercapai dapat diadakan pemanggilan RUPS kedua;
d. RUPS dipimpin oleh Presiden Komisaris sebagai Ketua Rapat.
e. Seluruh agenda Rapat (RUPST 2023) telah diketahui seluruhnya oleh para Pemegang Saham, maka Ketua Rapat menyampaikan bahwa Rapat akan membahas langsung Acara Rapat Pertama, Kedua, Ketiga, Keempat, Kelima dan Keenam, dan mempersilahkan Pemegang Saham untuk mengajukan jika terdapat pertanyaan.

Implementation of GMS

a. Attendance List prepared for Shareholders, Directors, Board of Commissioners and other invitees. Specifically for the attendance list of Shareholders, Directors and Board of Commissioners, 2 (two) copies were made, for Notaries and Company Documents.
b. The AGMS material that will be read at the AGMS has been distributed a few days before the AGMS is held.
c. A GMS can be held if more than 2/3 of the total shares with voting rights are present or represented; If it is not reached, a summons for a second GMS may be held;
d. The GMS is chaired by the President Commissioner as the Chairman of the Meeting.
e. The entire agenda of the Meeting (2022 AGM) has been fully known by the Shareholders, so the Chairperson of the Meeting said that the Meeting would directly discuss the First, Second, Third, Fourth, Fifth and Sixth Meeting Agenda, and invited the Shareholders to submit any questions.

RUPST Tahun 2023

Rapat telah dihadiri oleh para Pemegang Saham Perseroan mewakili Perseroan Terbatas PT Reliance Capital Management sebanyak 475.000 saham atau 95% dari seluruh saham dengan hak suara yang sah,

2023 AGMS

The meeting was attended by the Shareholders of the Company representing the Limited Liability Company PT Reliance Capital Management, with a total of 475,000 shares or 95% of the total shares with valid

dan Tuan Anton Budidjaja sebanyak 25.000 saham atau 5% dari seluruh saham dengan hak suara yang sah. Sehingga dengan demikian ketentuan mengenai kourum kehadiran yang disyaratkan dalam Anggaran Dasar Perseroan telah dipenuhi.

Hasil RUPST 31 Mei 2023

a. Menyetujui Laporan Tahunan Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022.
b. Mengesahkan Laporan Keuangan Tahunan Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022 yang telah diaudit oleh kantor Akuntan Publik.
c. Mengesahkan dan menerima baik Laporan Tugas Pengurusan Direksi dan Pengawasan Dewan Komisaris untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022.
d. Memberikan pembebasan dan pelunasan tanggung jawab sepenuhnya kepada Anggota Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan atas pengurusan dan pengawasan yang dilakukan dalam Tahun Buku 2022, sepanjang tindakan kepengurusan dan pengawasan tersebut tercermin dalam catatan dan buku Perseroan dan rekening yang sudah diaudit untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022.
e. Menyetujui penetapan penggunaan laba bersih Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022 sebesar Rp 11.880.128.938 miliar.
f. Menyetujui untuk mendelegasikan wewenang kepada Dewan Komisaris Perseroan untuk menunjuk dan menentukan Kantor Akuntan Publik yang Terdaftar di Otoritas Jasa Keuangan (termasuk dengan Akuntan Publik yang tergabung dalam Kantor Akuntan Publik Terdaftar tersebut) yang akan mengaudit Laporan Keuangan Perseroan tahun buku 2023 dengan kriteria sebagai berikut :
   - Merupakan Kantor Akuntan Publik yang terdaftar di Otoritas Jasa Keuangan.
   - Berpengalaman dan memiliki reputasi yang baik.
   - Jasa audit yang terpercaya.
g. Memberikan wewenang kepada Dewan Komisaris untuk menetapkan honorarium serta persyaratan lain berkenaan dengan penunjukan Kantor Akuntan Publik Terdaftar tersebut.
h. Memberikan kuasa kepada Pemegang Saham Mayoritas Perseroan untuk menentukan jenis dan/

voting rights, and Mr. Anton Budidjaja with 25,000 shares or 5% of the total shares with valid voting rights. Thus, the provisions regarding the required quorum of attendance stipulated in the Company's Articles of Association have been fulfilled.

Results of AGMS 31 May 2023

a. Approve the Company's Annual Report for the financial year ended on December 31, 2022.
b. Ratify the Company's Annual Financial Statements for the financial year ended on December 31, 2022, which have been audited by the Public Accountant firm.
c. Approve and accept both the Board of Directors' Management Report and the Board of Commissioners' Supervision Report for the financial year ended on December 31, 2022.
d. Grant exemption and full discharge of responsibility to the Board of Directors and the Board of Commissioners of the Company for the management and supervision conducted during the Fiscal Year 2022, as long as the management and supervision actions are reflected in the records and books of the Company and the audited accounts for the fiscal year ended December 31, 2022.
e. Approve the allocation of the Company's net profit for the fiscal year ended December 31, 2022, amounting to Rp 11,880,128,938 billion.
f. Approve the delegation of authority to the Company's Board of Commissioners to appoint and determine the Registered Public Accountant Office under the Financial Services Authority (including the Public Accountants who are members of the Registered Public Accountant Office) who will audit the Company's Financial Statements for the 2023 fiscal year, with the following criteria:
   - Is a Public Accounting Firm registered with the Financial Services Authority
   - Have a good reputation
   - Trusted auditing services.
g. Authorize the Board of Commissioners to determine the honorarium and other requirements related to the appointment of the Registered Public Accounting Firm.
h. Empower the Majority Shareholders of the Company to determine the type and/or amount of salary, allowances, bonuses, and/or bonuses for the members of the Board of Directors who served during the Fiscal Year 2022 and determine the

atau besarnya gaji, tunjangan, tantiem dan/atau bonus kepada anggota Direksi yang menjabat selama Tahun Buku 2022 dan menentukan jenis dan/atau besarnya honorarium, tunjangan, tantiem, dan/atau bonus kepada anggota Dewan Komisaris Perseroan yang menjabat selama Tahun Buku 2022.

type and/or amount of honorariums, allowances, bonuses, and/or bonuses for the members of the Board of Commissioners of the Company who served during the Fiscal Year 2022.

Dewan Komisaris

Board of Commissioners

Dewan Komisaris adalah organ Perusahaan yang mempunyai tugas utama melakukan pengawasan dan memberikan nasihat kepada Direksi terkait dengan kegiatan dan pengelolaan Perusahaan yang dijalankan Direksi. Hubungan kerja Dewan Komisaris dan Direksi adalah hubungan checks and balances dengan prinsip bahwa kedua organ mempunyai kedudukan yang setara dan diperlukan untuk mencapai tujuan Perusahaan. Anggota Dewan Komisaris diangkat dan diberhentikan oleh RUPS. Pengangkatan anggota Dewan Komisaris dianggap efektif setelah lulus Uji Kemampuan dan Kepatutan dari OJK.

Tata Laksana Kerja Dewan Komisaris

Perusahaan telah menyusun tata laksana kerja Dewan Komisaris, Dewan Pengawas Syariah dan Direksi (Manual Board) serta tata tertib Dewan Komisaris yang merupakan acuan pedoman kerja dan tata tertib kerja Dewan Komisaris dalam menjalankan tugas pengawasan dan pemberian nasihat kepada Direksi. Tata laksana kerja Dewan Komisaris, Dewan Pengawas Syariah, dan Direksi PT Asuransi Reliance Indonesia (Manual Board) disusun berdasarkan prinsip-prinsip hukum korporasi, ketentuan Anggaran Dasar, peraturan dan ketentuan perundang-undangan yang berlaku, arahan Pemegang Saham serta praktik-praktik terbaik (best practices) Good Corporate Governance.

Adapun isi Piagam Dewan Komisaris mencakup sebagai berikut :

1. Keanggotaan
2. Pengangkatan dan Pemberhentian
3. Rangkap Jabatan
4. Tugas dan Tanggung Jawab
5. Wewenang
6. Rapat
7. Independensi
8. Etika dan Waktu Kerja
9. Transparansi
10. Evaluasi Kinerja

Informasi mengenai tugas dan tanggung jawab, wewenang, kriteria dan etika kerja Dewan Komisaris antara lain:

The Board of Commissioners is the Company's organ tasked with overseeing and advising the Board of Directors on the Company's activities and management. The working relationship between the Board of Commissioners and the Board of Directors is one of checks and balances, with the principle that both organs have equal status and are necessary to achieve the Company's goals. Members of the Board of Commissioners are appointed and dismissed by the General Meeting of Shareholders. The appointment of Board of Commissioners members is considered effective after passing the Fit and Proper Test by the Financial Services Authority (OJK).

Board of Commissioners' Working Procedures

The company has developed the working procedures for the Board of Commissioners, Sharia Supervisory Board, and Board of Directors (Board Manual), as well as the regulations of the Board of Commissioners, which serve as guidelines for the Board of Commissioners in carrying out their oversight and advisory duties to the Board of Directors. The working procedures for the Board of Commissioners, Sharia Supervisory Board, and Board of Directors of PT Asuransi Reliance Indonesia (Board Manual) are prepared based on corporate law principles, the provisions of the Articles of Association, applicable regulations and laws, shareholder directives, and best practices in Good Corporate Governance.

The Charter of the Board of Commissioners includes the following provisions:

1. Membership
2. Appointment and Termination
3. Concurrent Positions
4. Duties and Responsibilities
5. Authority
6. Meetings
7. Independence
8. Ethics and Working Hours
9. Transparency
10. Performance Evaluation

Information regarding the duties and responsibilities, authority, criteria, and work ethics of the Board of Commissioners typically includes the following:

A. Susunan Dewan Komisaris

Pada 31 Desember 2023, komposisi Dewan Komisaris adalah sebagai berikut:

A. Composition of the Board of Commissioners

In 31 December 2023, composition of Board of Commissioners is following:

Nama Name	Jabatan Position	Tanggal Pengangkatan Oleh RUPS Designation by GMS	Masa Jabatan Term of Office	Kewarganegaraan Nationality	Domisili Domicile
Mulyati	Komisaris Utama President Commissioner	16 Desember 2019 December 16, 2019	6 Tahun 6 Years	Indonesia Indonesia	Indonesia Indonesia
Basuki Soedjarno	Komisaris Commissioner	16 December 2019 December 16, 2019	6 Tahun 6 Years	Indonesia Indonesia	Indonesia Indonesia
I Nyoman Sutedja	Komisaris Independen Independent Commissioner	16 Februari 2006 February 16, 2006	6 Tahun 6 Years	Indonesia Indonesia	Indonesia Indonesia
Turino Agustriadi	Komisaris Independen Independent Commissioner	14 September 2021 September 14, 2021	6 Tahun 6 Years	Indonesia Indonesia	Indonesia Indonesia

Profil dari masing-masing anggota Dewan Komisaris disajikan pada bagian Data Perusahaan dalam Laporan Tahunan ini.

The profile of each member of the Board of Commissioners is presented in the Company Data section of this Annual Report.

B. Tugas dan Tanggung Jawab Dewan Komisaris

Tugas dan tanggung jawab Dewan Komisaris sesuai Anggaran Dasar Perusahaan dan peraturan perundangan yang berlaku, antara lain mencakup:

- melakukan pengawasan atas kebijakan pengurusan dan jalannya pengurusan pada umumnya baik mengenai Perusahaan maupun usaha Perusahaan dan memberikan nasihat kepada Direksi;
- memberikan persetujuan atas rencana kerja tahunan Perusahaan, selambat-lambatnya sebelum dimulainya tahun buku yang akan datang;
- meneliti dan menelaah laporan tahunan yang dipersiapkan oleh Direksi serta menandatangani laporan tahunan tersebut;
- mematuhi Anggaran Dasar dan peraturan perundang undangan, serta wajib melaksanakan prinsip-prinsip profesionalisme, efisiensi, transparansi, kemandirian, akuntabilitas, pertanggungjawaban, serta kewajaran;
- melaksanakan fungsi nominasi dan remunerasi sesuai dengan ketentuan dan peraturan perundang-undangan yang berlaku;
- Komisaris Independen mempunyai tugas pokok melakukan fungsi pengawasan untuk menyuarakan kepentingan pemegang polis, tertanggung, peserta, dan/atau pihak yang berhak memperoleh manfaat.

B. Duties and Responsibilities of the Board of Commissioners

The duties and responsibilities of the Board of Commissioners in accordance with the Company's Articles of Association and applicable laws and regulations, include:

- supervise the management policies and the general management of both the Company and the Company's business and provide advice to the Board of Directors;
- give approval for the Company's annual work plan, not later than before the start of the coming financial year;
- examine and review the annual report prepared by the Board of Directors and sign the annual report;
- comply with the Articles of Association and laws and regulations, and must implement the principles of professionalism, efficiency, transparency, independence, accountability, responsibility and fairness;
- carry out the nomination and remuneration functions in accordance with the applicable laws and regulations;
- The Independent Commissioner has the main task of carrying out the supervisory function to voice the interests of policyholders, the insured, participants, and/or parties entitled to benefits.

C. Independensi Dewan Komisaris

Semua anggota Dewan Komisaris yang sedang menjabat saat ini tidak memiliki hubungan keluarga sampai dengan derajat kedua dan hubungan keuangan dengan sesama anggota Dewan Komisaris, Dewan Pengawas Syariah, Direksi maupun pemegang saham pengendali. Informasi hubungan keuangan tersebut dapat dilihat dalam tabel di bawah ini:

C. The Independence of The Board of Commissioners

All members of the Board of Commissioners currently have no family relationship with the second degree and financial relationship with fellow members of the Board of Commissioners, Board of Directors or controlling holders. Information on these financial relationships can be seen in the table below:

Nama Name	Hubungan Keuangan Dengan Financial Relationship With							
	Dewan Komisaris Lainya Others Board of Commissioners		Direksi Board of Directors		Dewan Pengawas Syariah Sharia Supervisory Board		Pemegang Saham Shareholders	
	Ya Yes	Tidak No	Ya Yes	Tidak No	Ya Yes	Tidak No	Ya Yes	Tidak No
Mulyati		Tidak No		Tidak No		Tidak No		Tidak No
Basuki Sudjarno		Tidak No		Tidak No		Tidak No		Tidak No
I Nyoman Sutedja		Tidak No		Tidak No		Tidak No		Tidak No
Turino Agustriadi		Tidak No		Tidak No		Tidak No		Tidak No

Berikut merupakan informasi hubungan kekeluargaan Dewan Komisaris:

The following is information on the familyl relationship of the Board of Commissioners:

Nama Name	Hubungan Kekeluargaan Dengan Family Relationship With							
	Dewan Komisaris Lainya Others Board of Commissioners		Direksi Board of Directors		Dewan Pengawas Syariah Sharia Supervisory Board		Pemegang Saham Shareholders	
	Ya Yes	Tidak No	Ya Yes	Tidak No	Ya Yes	Tidak No	Ya Yes	Tidak No
Mulyati		Tidak No		Tidak No		Tidak No		Tidak No
Basuki Sudjarno		Tidak No		Tidak No		Tidak No		Tidak No
I Nyoman Sutedja		Tidak No		Tidak No		Tidak No		Tidak No
Turino Agustriadi		Tidak No		Tidak No		Tidak No		Tidak No

Informasi pengungkapan kepemilikan saham Dewan Komisaris senantiasa di ungkapkan secara berkala melalui daftar kepemilikan saham anggota Dewan Komisaris. Transparansi kepemilikan saham Perusahaan oleh Dewan Komisaris, dan kepemilikan saham perusahaan lain di atas 5% oleh Dewan Komisaris Perusahaan yang dapat menimbulkan potensi benturan kepentingan dalam pengambilan keputusan, diuraikan pada tabel berikut:

The disclosure of share ownership by the Board of Commissioners is regularly provided through a list of share ownership by members of the Board of Commissioners. Transparency regarding share ownership in the company by the Board of Commissioners, as well as share ownership in other companies exceeding 5% by the Company's Board of Commissioners, which may create potential conflicts of interest in decision-making, is outlined in the following table:

Nama Name	**Kepemilikan Saham** Ownership of Shares		
	Jabatan Position	**PT ARI** PT ARI	**Perusahaan Lain** Other Company
Mulyati	Komisaris Utama President Director	Nihil Nil	PT Reliance Capital Management sebesar 2% PT BCorp Investama Indonesia sebesar 1%
Basuki Sudjarno	Komisaris Commissionner	Nihil Nil	Nihil Nil
I Nyoman Sutedja	Komisaris Independen Independen Commissionner	Nihil	Nihil
Turino Agustriadi	Komisaris Independen Independen Commissionner	Nihil	Nihil

POJK 23 Tahun 2023 mengatur mengenai rangkap jabatan pada posisi Dewan Komisaris, dengan ketentuan tersebut sebagai berikut:

1. Perusahaan dilarang mengangkat anggota Dewan Komisaris yang merangkap jabatan sebagai:
   a. anggota Dewan Komisaris atau yang setara pada perusahaan perasuransian yang memiliki bidang usaha sejenis;
   b. anggota DPS pada perusahaan perasuransian yang memiliki bidang usaha yang sejenis; dan/atau
   c. anggota Direksi atau yang setara pada perusahaan perasuransian dan/atau perusahaan lain.
2. Perusahaan dilarang mengangkat anggota Dewan Komisaris yang merangkap jabatan selain sebagai anggota dewan komisaris atau yang setara atau anggota dewan pengawas syariah pada paling banyak 3 (tiga) perusahaan lain yang:
   a. bukan merupakan perusahaan perasuransian; dan/atau
   b. merupakan perusahaan perasuransian yang bukan bidang usaha sejenis.
3. Perusahaan dilarang mengangkat anggota Dewan Komisaris independen Perusahaan yang merangkap jabatan sebagai anggota Dewan Komisaris independen pada Perusahaan Asuransi dan Perusahaan Asuransi Syariah yang memiliki bidang usaha sejenis.

Financial Services Authority Regulation (POJK) No. 23 Tahun 2023 regulates the issue of concurrent positions in the Board of Commissioners. The provisions are as follows:

1. Companies are prohibited from appointing members of the Board of Commissioners who also hold positions as:
   a. Members of the Board of Commissioners or equivalent positions in other insurance companies with similar business fields;
   b. Members of the Sharia Supervisory Board (DPS) in other insurance companies with similar business fields; and/or
   c. Members of the Board of Directors or equivalent positions in insurance companies and/or other companies.
2. Companies are prohibited from appointing members of the Board of Commissioners who hold positions other than as members of the board of commissioners or equivalent positions, or members of the Sharia Supervisory Board in a maximum of 3 (three) other companies that:
   a. Are not insurance companies; and/or
   b. Are insurance companies but not in similar business fields.
3. Companies are prohibited from appointing independent members of the Board of

Commissioners who also serve as independent members of the Board of Commissioners in insurance companies and Sharia insurance companies with similar business fields.

Berikut informasi rangkap jabatan Dewan Komisaris per 31 Desember 2023:

The following is information on the concurrent positions of the Board of Commissioners as of December 31, 2023:

Nama Name	**Rangkap Jabatan** Concurrent Positions		
	Jabatan Position	**Perusahaan** Company	**Periode** Period
Mulyati	Direktur Utama President Director	PT Reliance Capital Management	5 tahun 5 years
Basuki Sudjarno	N/A	N/A	N/A
I Nyoman Sutedja	Komisaris Independen Independen Commissionner	PT Asuransi Jiwa Reliance	5 tahun 5 years
Turino Agustriadi	N/A	N/A	N/A

D. Rapat Dewan Komisaris dan Frekuensi Rapat

Sebagai bagian dari pelaksanaan tugas dan tanggung jawab pengawasan, Dewan Komisaris mengadakan rapat secara berkala dengan ketentuan:

1. Rapat dilaksanakan sekurang-kurangnya 1 kali dalam 1 bulan.
2. Dari keseluruhan rapat, paling sedikit 6 kali rapat diantaranya mengundang Direksi.
3. Dari keseluruhan rapat, paling sedikit 1 kali rapat diantaranya dilakukan dengan mengundang auditor eksternal.
4. Anggota Dewan Komisaris Perusahaan wajib menghadiri rapat Dewan Komisaris paling sedikit 80% dalam periode 1 tahun.
5. Rapat Dewan Komisaris wajib dihadiri oleh seluruh anggota Dewan Komisaris secara fisik paling sedikit 4 kali dalam periode 1 tahun.

Pada tahun 2023 Dewan Komisaris menyelenggarakan Rapat Dewan Komisaris sebanyak 11 kali dengan rincian sebagai berikut :

D. Meeting of Board of Commissioners and the Meeting Frequency

As part of the implementation of supervisory duties and responsibilities, the Board of Commissioners holds regular meetings with the following provisions:

1. Meetings are held at least once a month.
2. From the total of meetings, at least 6 meetings were invited to invite the Board of Directors.
3. From all meetings, at least 1 meeting was held by inviting an external auditor.
4. Members of the Company's Board of Commissioners are required to attend at least 80% of the Board of Commissioners' meetings in a period of 1 year.
5. Meetings of the Board of Commissioners must be physically attended by all members of the Board of Commissioners at least 4 times in a period of 1 year.

In 2023 the Board of Commissioners will hold 11 times the Board of Commissioners Meeting with the following details:

Nama Name	Jabatan Position	Jumlah Kehadiran Attendance in Total	Jumlah Rapat Total Meeting	Kehadiran dalam % Attendance in %
Mulyati	Komisaris Utama President Commissioner	11	11	100%
Basuki Soedjarno	Komisaris Commissioner	11	11	100%
I Nyoman Sutedja	Komisaris Independen Independent Commissioner	11	11	100%
Turino Agustriadi	Komisaris Independen Independent Commissioner	11	11	100%

E. Pelaksanaan Tugas dan Rekomendasi Dewan Komisaris

Dewan Komisaris dalam menjalankan tugasnya menyampaikan nasihat dan rekomendasi kepada Direksi dalam mengurus Perusahaan untuk mewujudkan perluasan pangsa pasar dengan fokus kepada nasabah dan keberlanjutan usaha (*sustainability*), antara lain:

1. agar Perusahaan terus fokus dalam membangun inti yang menguntungkan (*profitable core*);
2. agar Perusahaan terus melakukan inovasi produk dan layanan yang berfokus kepada kebutuhan nasabah;
3. agar Perusahaan terus fokus dalam mengembangkan jalur distribusi digital dan tradisional (*bancassurance* & *multifinance*, agen, broker, *direct*, *partnership*, dan syariah);
4. agar Perusahaan memanfaatkan manajemen data secara efektif dan etis untuk mendapatkan nasabah dan meningkatkan penjualan; dan
5. agar Perusahaan terus meningkatkan kesadaran sosial tentang asuransi dan literasi keuangan dengan tujuan meningkatkan penetrasi asuransi secara keseluruhan.

E. Implementation of the Duties and Recommendations of the Board of Commissioners

The Board of Commissioners in carrying out their duties provides advice and recommendations to the Board of Directors in managing the Company to realize market share expansion with a focus on customers and business sustainability, including:

1. So that the Company continues to focus on building a profitable core.
2. So that the Company continues to innovate products and services that focus on customer needs.
3. So that the Company continues to focus on developing digital and traditional distribution channels (bancassurance & multi finance, agency, broker, direct, partnership, and sharia).
4. For the Company to use data management effectively and ethically to acquire customers and increase sales. and
5. So that the Company continues to increase social awareness about insurance and financial literacy with the aim of increasing overall insurance penetration.

F. Komite-Komite di bawah Dewan Komisaris

Dewan Komisaris adalah organ Perusahaan yang mempunyai tugas utama melakukan pengawasan dan memberikan nasihat kepada Direksi terkait dengan kegiatan dan pengelolaan Perusahaan yang dijalankan Direksi. Hubungan kerja Dewan Komisaris dan Direksi adalah hubungan checks and balances dengan prinsip bahwa kedua organ mempunyai kedudukan yang setara dan diperlukan untuk mencapai tujuan Perusahaan. Anggota Dewan Komisaris diangkat dan diberhentikan oleh RUPS. Pengangkatan anggota Dewan Komisaris dianggap efektif setelah lulus Uji Kemampuan dan Kepatutan dari OJK. Informasi mengenai tugas dan tanggung jawab, wewenang, kriteria dan etika kerja Dewan Komisaris antara lain:

1. Komite Pemantau Risiko

Untuk mendukung fungsi pengawasan Dewan Komisaris, Perusahaan membentuk Komite Pemantau Risiko dengan tanggung jawab untuk memantau dan mengawasi kerangka kerja dan kebijakan untuk mengelola risiko yang konsisten dengan *risk appetite statement* Perusahaan dan penerapan kerangka kerja dan kebijakan risiko untuk mencegah dan menanggulangi sesuai dengan *risk appetite*. Komite Pemantau Risiko memiliki Piagam yang mengatur tata kerja Komite Pemantau Risiko termasuk di dalamnya pelaksanaan tugas dan tanggung jawab dan kewenangan, organisasi, keanggotaan, independensi, jangka waktu penugasan dan pelaksanaan rapat. Keanggotaan Komite Pemantau Risiko per 01 Desember 2022 adalah sebagai berikut:

F. Committees under the Board of Commissioners

The Board of Commissioners is an organ of the Company which has the main task of supervising and providing advice to the Board of Directors related to the activities and management of the Company carried out by the Board of Directors. The working relationship between the Board of Commissioners and the Board of Directors is a checks and balances relationship with the principle that both organs have an equal position and are needed to achieve the Company's goals. Members of the Board of Commissioners are appointed and dismissed by the GMS. The appointment of members of the Board of Commissioners is considered effective after passing the Fit and Proper Test from the OJK. Information regarding the duties and responsibilities, authorities, criteria and work ethics of the Board of Commissioners, include:

1. Risk Monitoring Committee

To support the supervisory function of the Board of Commissioners, the Company established a Risk Oversight Committee with responsibility for monitoring and supervising the framework and policies for managing risks that are consistent with the Company's risk appetite statement and the implementation of risk frameworks and policies to prevent and mitigate in accordance with the risk appetite. The Risk Monitoring Committee has a Charter that regulates the work procedures of the Risk Monitoring Committee including the implementation of duties and responsibilities and authorities, organization, membership, independence, period of assignment and meeting. The membership of the Risk Monitoring Committee as of December 01, 2022 is as follows:

Jabatan Position	**Nama** Name
Ketua Head	Turino Agustriadi
Anggota Member	Martono Jusuf Edi Budiyanto Phang Min Na

Berdasarkan ketentuan SEOJK 14/SEOJK.05/2019, rapat Komite Pemantau Risiko dilakukan sekurang-kurangnya 1 kali setiap 3 bulan. Pada tahun 2023 rapat Komite telah dilaksanakan sebanyak 11 kali dengan persentase kehadiran sebagai berikut: (baik dalam bentuk tatap muka secara langsung atau melalui konferensi video dan sarana elektronik lainnya).

Based on the provisions of SEOJK 14/SEOJK.05/2019, the Risk Monitoring Committee meetings are conducted at least once every 3 months. In 2023, the committee meetings were held 11 times with the attendance percentage as follows: (either in face-to-face meetings or through video conferences and other electronic means).

Nama Name	**Jabatan** Position	**Jumlah Kehadiran** Attendance in Total	**Jumlah Rapat** Total Meeting	**Kehadiran dalam %** Attendance in %
Turino Agustriadi	Komisaris Independen/Ketua Independent Commissioner/Head	11	11	100%
Martono Jusuf	Anggota Member	11	11	100%
Edi Budiyanto	Anggota Member	11	11	100%
Phang Min Na	Anggota Member	11	11	100%

Beberapa hal penting yang dibahas oleh Komite Pemantau Risiko sepanjang tahun 2023, antara lain:

a. Pemantauan terhadap 9 Jenis Risiko yaitu :
   - Risiko Strategis
   - Risiko Operasional
   - Risiko Asuransi
   - Risiko Kredit
   - Risiko Pasar
   - Risiko Likuiditas
   - Risiko Hukum
   - Risiko Reputasi
   - Risiko Kepatuhan

b. Pedoman Manajemen Risiko

c. Implementasi Manajemen Risiko Perusahaan

Several important issues were discussed by the Risk Monitoring Committee throughout 2023, including:

a. Monitoring of 9 Types of Risks, namely:
   - Strategic Risk
   - Operational Risk
   - Insurance Risk
   - Credit Risk
   - Market Risk
   - Liquidity Risk
   - Legal Risk
   - Reputational Risk
   - Compliance Risk

b. Risk Management Guidelines

c. Implementation of Corporate Risk Management

2. Komite Audit

Perusahaan membentuk Komite Audit dengan tanggung jawab utama mengawasi pengendalian internal Perusahaan dan penerapannya serta implementasi audit internal dan audit eksternal. Keanggotaan Komite Audit per 31 Desember 2023 adalah sebagai berikut:

2. Audit Committee

The Company established an Audit Committee with the main responsibility of overseeing the Company's internal control and its implementation as well as the implementation of internal audit and external audit. The membership of the Audit Committee as of December 31, 2023, is as follows:

Jabatan Position	**Nama** Name
Ketua Head	I Nyoman Sutedja
Anggota Member	Torang Sitanggang Ferdinansyah

Berdasarkan ketentuan SEOJK 14/SEOJK.05/2019, rapat Komite Audit dilakukan sekurang-kurangnya 1 kali setiap 3 bulan. Pada tahun 2023, rapat Komite telah dilaksanakan sebanyak 11 kali (baik dalam bentuk tatap muka secara langsung atau melalui konferensi video dan sarana elektronik lainnya), dengan persentase kehadiran sebagai berikut:

Based on the provisions of SEOJK 14/SEOJK.05/2019, the Audit Committee meeting is held at least once every 3 months. In 2023, 11 Committee meetings have been held (either in the form of face-to-face meetings or via video conference and other electronic means), with the following percentage of attendance:

Nama Name	**Jabatan** Position	**Jumlah Kehadiran** Attendance in Total	**Jumlah Rapat** Total Meeting	**Kehadiran dalam %** Attendance in %
I Nyoman Sutedja	Komisaris Independen/Ketua Independent Commissioner/Head	11	11	100%
Torang Sitanggang	Anggota Member	11	11	100%
Ferdinansyah	Anggota Member	11	11	100%

Beberapa hal penting yang dibahas oleh Komite Audit sepanjang tahun 2023, antara lain:

a. Pelaksanaan audit internal;
b. Pelaksanaan audit dari pihak eksternal;
c. Rencana Audit;
d. Audit Laporan Keuangan, dan
e. Isu lain yang signifikan.

Several important matters were discussed by the Audit Committee throughout 2023, including:

a. Implementation of internal audit.
b. Implementation of audits from external parties.
c. Audit Plan.
d. Audit of Financial Statements, and
e. Other significant issues.

Direksi

Board of Directors

Direksi merupakan organ perusahaan yang memimpin dan mengelola jalannya Perusahaan. Direksi merumuskan dan menetapkan berbagai kebijakan Perusahaan, mengawasi pelaksanaan kebijakan-kebijakan tersebut, serta senantiasa memastikan Perusahaan beraktivitas dalam koridor hukum dan peraturan yang berlaku.

Manual Board Direksi

Dalam rangka meningkatkan penerapan praktik GCG, Perusahaan memiliki Pedoman Kerja (Board Manual). Pedoman tersebut dijadikan sebagai acuan pelaksanaan kerja Direksi dalam melaksanakan fungsi dan tugas masing-masing untuk mencapai Visi dan Misi Perusahaan. Board Manual disusun berdasarkan prinsip-prinsip hukum korporasi, ketentuan Anggaran Dasar, peraturan dan ketentuan perundang-undangan yang berlaku, arahan Pemegang Saham serta praktik-praktik terbaik (best practices) Good Corporate Governance.

Adapun isi Manual Board Direksi mencakup sebagai berikut :

1. Keanggotaan
2. Pengangkatan dan Pemberhentian
3. Rangkap Jabatan
4. Tugas dan Tanggung Jawab
5. Wewenang
6. Rapat
7. Independensi
8. Etika dan Waktu Kerja
9. Transparansi
10. Evaluasi Kinerja

Anggota Direksi diangkat dan diberhentikan oleh RUPS. Pengangkatan anggota Direksi dianggap efektif setelah lulus Uji Kemampuan dan Kepatutan dari OJK. Informasi mengenai tugas dan tanggung jawab, wewenang, kriteria dan etika kerja Direksi antara lain:

The Board of Directors is a corporate organ that leads and manages the running of the Company. The Board of Directors formulates and determines various Company policies, oversees the implementation of these policies, and always ensures that the Company operates within the corridors of applicable laws and regulations.

Board of Directors Manual

In order to enhance the implementation of GCG practices, the Company has a Working Guide (Board Manual). This manual serves as a reference for the Board of Directors in carrying out their respective functions and duties to achieve the Company's Vision and Mission. The Board Manual is structured based on principles of corporate law, provisions of the Articles of Association, applicable regulations and laws, shareholder directives, as well as best practices in Good Corporate Governance.

The contents of the Board Manual for the Board of Directors include the following:

1. Membership
2. Appointment and Termination
3. Concurrent Positions
4. Duties and Responsibilities
5. Authority
6. Meetings
7. Independence
8. Ethics and Working Hours
9. Transparency
10. Performance Evaluation

Members of the Board of Directors are appointed and dismissed by the GMS. Appointment of members of the Board of Directors is considered effective after passing the Fit and Proper Test from the OJK. Information regarding the duties and responsibilities, authorities, criteria and work ethics of the Board of Directors include:

A. Susunan Direksi

Pada 31 Desember 2023, komposisi Direksi adalah sebagai berikut:

A. Composition of the Board of Directors

As of December 31, 2023, the composition of the Board of Directors is as follows:

Nama Name	Jabatan Position	Tanggal Pengangkatan oleh RUPS Designation by GMS	Masa Jabatan Term of Office	Kewarganegaraan Nationality	Domisili Domicile
Mardiana*	Direktur Utama President Director	10 September 2019 September 10, 2019	5 Tahun 5 Years	Indonesia Indonesia	Indonesia Indonesia
Wibisono Julianto Somad	Direktur Director	10 September 2019 September 10, 2019	5 Tahun 5 Years	Indonesia Indonesia	Indonesia Indonesia
Armon Trifery	Direktur Director	20 Juli 2020 July 20, 2020	5 Tahun 5 Years	Indonesia Indonesia	Indonesia Indonesia

*Mengundurkan diri efektif per Maret 2023 berdasarkan keputusan akta Perusahaan No. 99 tanggal 27 Desember 2023

* Resigned effective March 2023 based on the decision of Company Deed No. 99 dated December 27, 2023.

Profil dari masing-masing anggota Dewan Direksi disajikan pada bagian Data Perusahaan dalam Laporan Tahunan ini.

The profile of each member of the Board of Directors is presented in the Corporate Data section of this Annual Report.

B. Tugas dan Tanggung Jawab Direksi

Tugas dan tanggung jawab Direksi sesuai Anggaran Dasar Perusahaan dan peraturan perundangan yang berlaku, antara lain mencakup :

1. Mengurus Perusahaan untuk kepentingan Perusahaan dan sesuai dengan maksud dan tujuan Perusahaan;
2. Mewakili Perusahaan di dalam dan di luar pengadilan, dengan memperhatikan batasan-Batasan sesuai Anggaran Dasar dan peraturan perundang-undangan yang berlaku;
3. Memastikan pelaksanaan dan penerapan Tata Kelola Perusahaan Yang Baik, dan
4. Memastikan agar Perusahaan memperhatikan kepentingan semua pihak, khususnya kepentingan pemegang polis, tertanggung, peserta, dan/atau pihak yang berhak memperoleh manfaat.

Untuk mendukung kelancaran pelaksanaan tugas Direksi sehari-hari, secara internal dilakukan pembagian tugas dan tanggung jawab di antara para Direktur, di mana mereka mempunyai wewenang penuh atas Divisi/Satuan/Unit yang dipimpinnya, sepanjang tidak menyimpang dari Keputusan RUPS, Anggaran Dasar Perusahaan, atau perundang-undangan yang berlaku.

B. Duties and Responsibilities of the Board of Directors

The duties and responsibilities of the Board of Directors are in accordance with the Company's Articles of Association and applicable laws and regulations, including:

1. Manage the Company for the benefit of the Company and in accordance with the purposes and objectives of the Company.
2. Representing the Company inside and outside the court, taking into account the limitations in accordance with the Articles of Association and the prevailing laws and regulations.
3. Ensuring the implementation and implementation of Good Corporate Governance, and
4. Ensure that the Company pays attention to the interests of all parties, especially the interests of policyholders, the insured, participants, and/or parties entitled to benefit.

To support the smooth implementation of the daily duties of the Board of Directors, internally the division of tasks and responsibilities is carried out among the Directors, where they have full authority over the Division/Unit/Unit they lead, as long as it does not deviate from the GMS Resolutions, the Company's Articles of Association, or current regulation.

C. Keterbukaan Direksi

Direksi melakukan keterbukaan dalam rangka pelaksanaan tata kelola perusahaan, antara lain:

1. Kepemilikan saham baik pada Perusahaan maupun pada perusahaan lain yang berkedudukan di dalam dan di luar negeri.
2. Hubungan keuangan dan kekeluargaan dengan anggota Dewan Komisaris, Dewan Pengawas Syariah, maupun anggota Direksi lainnya.
3. Jabatan di perusahaan lain.

Berikut informasi kepemilikan saham anggota Direksi:

C. Disclosure of the Board of Directors

The Board of Directors conducts disclosure in the context of implementing corporate governance, including:

1. Share ownership both in the Company and in other companies domiciled at home and abroad.
2. Financial and family relationships with members of the Board of Commissioners, Sharia Supervisory Board, and other members of the Board of Directors.
3. Position in another company.

The following is information on share ownership of members of the Board of Directors:

Nama Name	**Jabatan** Position	**Kepemilikan saham Direksi yang mencapai 5% atau lebih** Share Ownership by Directors which reach 5% or more		
		Jumlah Nominasi Saham (Rp) Nomination Share in Total (Rp)	**Persentase Kepemilikan** Ownership in Percentage	**Keterangan** Description
Mardiana	Direktur Utama President Director	N/A	N/A	N/A
Wibisono Julianto Somad	Direktur Director	N/A	N/A	N/A
Armon Trifery	Direktur Director	N/A	N/A	N/A

Berikut merupakan informasi hubungan keuangan anggota Direksi:

The following is information on the financial relationship of members of the Board of Directors:

Nama Name	**Hubungan Keuangan Dengan** Financial Relationship With							
	Direksi Lainya Others Board of Directors		**Dewan Komisaris** Board of Commissioners		**Dewan Pengawas Syariah** Sharia Supervisory Board		**Pemegang Saham** Shareholders	
	Ya Yes	**Tidak** No	**Ya** Yes	**Tidak** No	**Ya** Yes	**Tidak** No	**Ya** Yes	**Tidak** No
Mardiana		Tidak No		Tidak No		Tidak No		Tidak No
Wibisono Julianto Somad		Tidak No		Tidak No		Tidak No		Tidak No
Armon Trifery		Tidak No		Tidak No		Tidak No		Tidak No

Berikut merupakan informasi hubungan kekeluargaan Direksi:

The following is information on the family relations of the Board of Directors:

Nama Name	Hubungan Kekeluargaan Dengan Family Relationship With							
	Direksi Lainya Others Board of Directors		Dewan Komisaris Board of Commissioners		Dewan Pengawas Syariah Sharia Supervisory Board		Pemegang Saham Shareholders	
	Ya Yes	Tidak No	Ya Yes	Tidak No	Ya Yes	Tidak No	Ya Yes	Tidak No
Mardiana		Tidak No		Tidak No		Tidak No		Tidak No
Wibisono Julianto Somad		Tidak No		Tidak No		Tidak No		Tidak No
Armon Trifery		Tidak No		Tidak No		Tidak No		Tidak No

Berikut merupakan informasi kepemilikan saham anggota Direksi:

Here is the information on the share ownership of the Board of Directors members:

Nama Name	Kepemilikan Saham Ownership of Shares		
	Jabatan Position	PT ARI PT ARI	Perusahaan Lain Other Company
Mardiana	Direktur Utama President Director	Nihil Nil	Nihil Nil
Wibisono Julianto Somad	Direktur Director	Nihil Nil	Nihil Nil
Armon Trifery	Direktur Director	Nihil Nil	Nihil Nil

Sesuai ketentuan POJK 23 tahun 2023, anggota Direksi dilarang merangkap jabatan sebagai anggota Direksi, Dewan Komisaris, atau Dewan Pengawas Syariah pada perusahaan perasuransian dan/atau perusahaan lain kecuali sebagai anggota Dewan Komisaris pada 1 (satu) Perusahaan Perasuransian lain. Larang rangkap jabatan dimaksud dikecualikan bagi anggota Direksi selain Direktur Utama atau yang setara menjalankan tugas fungsional menjadi anggota Dewan Komisaris atau yang setara pada anak perusahaan yang dikendalikan oleh Perusahaan sepanjang rangkap jabatan tersebut tidak mengakibatkan yang bersangkutan mengabaikan pelaksanaan tugas dan wewenang sebagai anggota Direksi.

According to the provisions of POJK 23 of 2023, members of the Board of Directors are prohibited from holding positions as members of the Board of Directors, the Board of Commissioners, or the Sharia Supervisory Board in insurance companies and/or other companies, except as members of the Board of Commissioners in one (1) other insurance company. This prohibition on holding multiple positions does not apply to members of the Board of Directors other than the President Director or equivalent who carry out functional duties as members of the Board of Commissioners or equivalent in subsidiaries controlled by the Company, as long as such dual positions do not result in neglecting the duties and authority as members of the Board of Directors.

Berikut informasi rangkap jabatan anggota Direksi per 31 Desember 2023:

The following is information on the concurrent positions of members of the Board of Directors as of December 31, 2023:

Nama Name	Rangkap Jabatan Concurrent Positions		
	Jabatan Position	Perusahaan Company	Periode Period
Mardiana	N/A	N/A	N/A
Wibisono Julianto Somad	N/A	N/A	N/A
Armon Trifery	N/A	N/A	N/A

D. Rapat Direksi dan Frekuensi Rapat

Direksi wajib menyampaikan laporan kepada Dewan Komisaris yang antara lain berisi perkembangan kinerja, strategi, kebijakan dan hal lain yang membutuhkan nasihat atau arahan Dewan Komisaris. Sebagai bagian dari pelaksanaan tugas dan tanggung jawabnya, Direksi mengadakan rapat secara berkala dengan ketentuan rapat dilaksanakan sekurang-kurangnya 1 kali dalam 1 bulan.

Sepanjang tahun 2023 Direksi telah melakukan rapat sebanyak 11 (sebelas kali) dengan persentase kehadiran sebagai berikut: (baik dalam bentuk tatap muka secara langsung atau melalui konferensi video dan sarana elektronik lainnya).

D. Meeting of Board of Directors and the Meeting Frequency

The Board of Directors is required to submit a report to the Board of Commissioners which includes, among others, performance developments, strategies, policies and other matters that require advice or direction from the Board of Commissioners. As part of the implementation of its duties and responsibilities, the Board of Directors holds regular meetings provided that the meeting is held at least once a month.

Throughout 2023 the Board of Directors has held 11 (eleven) meetings with the following percentage of attendance: (either in the form of face-to-face or via video conference and other electronic means).

Nama Name	Jabatan Position	Jumlah Kehadiran Attendance in Total	Jumlah Rapat Total Meeting	Kehadiran dalam % Attendance in %
Mardiana	Direktur Utama President Director	11	11	100%
Wibisono Julianto Somad	Direktur Director	11	11	100%
Armon Trifery	Direktur Director	11	11	100%

E. Komite-Komite di bawah Direksi

Direksi membentuk berbagai komite untuk membantu kelancaran pelaksanaan tugas dan tanggung jawabnya di dalam Perusahaan. Komite-komite di bawah Direksi secara umum bertanggung jawab untuk memastikan pelaksanaan strategi serta melakukan pemantauan terhadap pencapaian sasaran, anggaran, dan kebijakan Perusahaan. Masing-masing Komite di bawah Direksi telah memiliki piagam Komite yang menjadi pedoman dan tata tertib kerja bagi setiap Komite yang di dalamnya telah secara jelas peran dan tanggung jawab Komite berikut ruang lingkup kerja Komite.

E. Committees under the Board of Directors

The Board of Directors forms various committees to assist the smooth implementation of their duties and responsibilities within the Company. The committees under the Board of Directors are generally responsible for ensuring the implementation of strategies and monitoring the achievement of the Company's targets, budgets and policies. Each Committee under the Board of Directors has a committee charter which serves as a guideline and work order for each Committee, in which the roles and responsibilities of the Committees and the Committee's scope of work are clearly defined.

1. Komite Pengembangan Produk

Komite Pengembangan Produk mempunyai tugas membantu Direksi untuk melakukan pengawasan terhadap produk baru, serta kinerja dan perubahan pada produk yang ada.

Susunan keanggotaan Komite Pengembangan Produk terdiri dari:

1. Product Development Committee

The Product Development Committee has the task of assisting the Board of Directors in supervising new products, as well as performance and changes to existing products.

The membership composition of the Product Development Committee consists of:

Jabatan Position	**Nama** Name
Ketua Head	**Kalvin Sumandar Rajagukguk**
Anggota Member	Armon Trifery Asri Fauziah

Dan terdapat perubahan pada keanggotaan Komite Pengembangan Produk per 13 Juli 2023 dengan susunan anggota menjadi sebagai berikut:

And there was a change in the membership of the Product Development Committee as of July 13, 2023, with the following members:

Jabatan Position	**Nama** Name
Ketua Head	**Irawan Firdausi**
Anggota Member	Armon Trifery Rudy Affandi

Selama tahun 2023, Komite Pengembangan Produk telah mengadakan 3 kali rapat secara triwulanan, baik dalam bentuk tatap muka secara langsung atau melalui konferensi video dan sarana elektronik lainnya, dengan pembahasan-pembahasan penting antara lain meliputi:

a. Pembaharuan Anggota Komite.
b. Evaluasi kinerja produk.
c. Update mengenai produk yang sedang dalam pengembangan atau *pipeline* pengembangan produk.

During 2023, the Product Development Committee held 4 meetings on a quarterly basis, either face-to-face or via video conference and other electronic means, with important discussions including:

a. Renewal of Committee Members.
b. Product performance evaluation.
c. Updates on products under development or product development pipeline.

2. Komite Investasi

Komite Investasi bertugas untuk membantu Direksi dalam mempersiapkan dan mengambil keputusan terkait dalam ruang lingkup manajemen investasi Perusahaan. Susunan keanggotaan Komite Manajemen Investasi terdiri dari:

Susunan keanggotaan Komite Manajemen Investasi terdiri dari:

2. Investment Committee

Investment Committee to assist the Board of Directors in preparing and making related decisions within the scope of the Company's investment management.

The membership composition of the Investment Management Committee consists of:

Jabatan Position	Nama Name
Ketua Head	**Mardiana**
Anggota Member	Martono Jusuf Wandri Sugianto Sherly Sri Rachmayani

Rapat Komite Investasi diselenggarakan setiap semester atau sewaktu-waktu sesuai kebutuhan Perusahaan atau permintaan anggota Komite. Sepanjang tahun 2023, Komite Manajemen Investasi telah menyelenggarakan rapat sebanyak 2 (dua) kali, baik dalam bentuk tatap muka secara langsung atau melalui konferensi video dan sarana elektronik lainnya, dengan pembahasan-pembahasan penting antara lain meliputi:

a. Pembaharuan Anggota Komite
b. Update kinerja investasi Perusahaan
c. Rencana dan strategi Komite

Investment Committee meetings are held every semester or at any time according to the needs of the Company or at the request of the Committee members. Throughout 2023, the Investment Management Committee has held 2 (two) meetings, either face-to-face or via video conference and other electronic means, with important discussions including:

a. Renewal of Committee Members
b. Update the Company's investment performance
c. Committee plans and strategies

3. Komite Manajemen Risiko

Komite Manajemen Risiko (Risk Committee) memiliki tugas dan tanggung jawab di antaranya, yaitu:

a. Menyusun kebijakan dan strategi Manajemen Risiko secara tertulis dan komprehensif termasuk tingkat risiko yang diambil (*risk appetite*) dan toleransi risiko (*risk tolerance*), kerangka Manajemen Risiko serta rencana kontijensi untuk mengantisipasi terjadinya kondisi tidak normal;
b. Melakukan penyesuaian pelaksanaan Manajemen Risiko berdasarkan hasil evaluasi pelaksanaan Manajemen Risiko;
c. Menetapkan hal-hal yang terkait dengan keputusan bisnis dan menyimpang dari prosedur normal, seperti pelampauan jumlah penempatan investasi yang signifikan dibandingkan dengan rencana bisnis Perusahaan yang telah ditetapkan sebelumnya atau pengambilan posisi atau eksposur Risiko yang melampaui limit yang telah ditetapkan;
d. Mengembangkan budaya Manajemen Risiko pada seluruh jenjang organisasi;
e. Memastikan peningkatan kompetensi sumber daya manusia yang terkait dengan Manajemen Risiko;

3. Risk Management Committee

The Risk Management Committee has the following duties and responsibilities, namely:

a. Develop written and comprehensive Risk Management policies and strategies including risk appetite and risk tolerance, Risk Management framework and contingency plans to anticipate abnormal conditions.
b. Adjusting the implementation of Risk Management based on the results of the evaluation of the implementation of Risk Management.
c. Determine matters related to business decisions and deviate from normal procedures, such as exceeding the number of significant investment placements compared to the Company's previously determined business plan or taking positions or risk exposures that exceed the predetermined limits.
d. Develop a Risk Management culture at all levels of the organization.
e. Ensuring the improvement of human resource competencies related to Risk Management.
f. Ensure that the Risk Management function operates independently.
g. Supervise and provide strategic direction on

f. Memastikan bahwa fungsi Manajemen Risiko telah beroperasi secara independen;
g. Melakukan pengawasan dan memberikan arahan strategis terhadap inisiatif bisnis dan proyek bisnis utama dan memastikan adanya dukungan dari seluruh lini organisasi;
h. Melaksanakan tanggung jawab lainnya yang didelegasikan oleh Dewan Komisaris maupun Komite Pemantau Risiko.

key business initiatives and business projects and ensure support from all lines of the organization.
h. Carry out other responsibilities delegated by the Board of Commissioners and the Risk Monitoring Committee.

Susunan keanggotaan Komite Manajemen Risiko terdiri dari:

The composition of the Risk Management Committee membership consists of:

Jabatan Position	**Nama** Name
Ketua Head	**Armon Trifery**
Anggota Member	Wibisono Julianto Somad Ferdinansyah Irawan Firdausi Meyliza

Rapat Komite Manajemen Risiko dilakukan setiap semester atau sewaktu-waktu sesuai kebutuhan Perusahaan. Sepanjang tahun 2023, Risk Committee telah menyelenggarakan rapat sebanyak 2 (dua) kali, baik dalam bentuk tatap muka secara langsung atau melalui konferensi video dan sarana elektronik lainnya, dengan pembahasan-pembahasan penting antara lain meliputi:

a. Finalisasi Laporan Implementasi Manajemen Risiko & Laporan Tingkat Kesehatan Perusahaan.
b. Update Risk Register.
c. Update tahunan Pedoman Manajemen Risiko.

Risk Management Committee meetings are held every semester or at any time according to the needs of the Company. Throughout 2023, the Risk Committee has held 2 (two) meetings, either face-to-face or via video conference and other electronic means, with important discussions including:

a. Finalization of Risk Management Implementation Report & Company Health Level Report.
b. Update Risk Register.
c. Annual update of Risk Management Guidelines.

Dewan Pengawas Syariah

Sharia Supervisory Board

Dewan Pengawas Syariah (DPS) bertugas melakukan pengawasan terhadap aktivitas operasional Perusahaan, khususnya yang terkait dengan implementasi sistem dan produk syariah, serta kegiatan lain yang berbasis Syariah. Hal ini sesuai ketentuan yang diberlakukan oleh Dewan Syariah Nasional (DSN).

A. Susunan DPS

Pada 31 Desember 2023, komposisi Dewan Pengawas Syariah adalah sebagai berikut:

Sharia Supervisory Board (SSB) supervises the Company's operational activities, particularly those related to the implementation of sharia systems and products, as well as other Sharia-based activities. This is in accordance with the provisions imposed by the National Sharia Council (NSC).

A. The Composition of SSB

As of December 31, 2023, the composition of the Sharia Supervisory Board is as follows:

Nama Name	Jabatan Position	Tanggal Pengang-katan oleh RUPS Designation by GMS	Masa Jabatan Term of Office	Kewarganegaraan Nationality	Domisili Domicile
Taufan Maulamin	Ketua DPS SSB Chairman	17 Maret 2021 March 17, 2021	5 Tahun 5 Years	Indonesia Indonesia	Indonesia Indonesia
Abdul Ghoni	Anggota DPS SSB Member	17 Maret 2021 March 17, 2021	5 Tahun 5 Years	Indonesia Indonesia	Indonesia Indonesia

Profil dari masing-masing anggota Dewan Pengawas Syariah disajikan pada bagian Data Perusahaan dalam Laporan Tahunan ini.

B. Tugas dan Tanggung Jawab DPS

1. Mengawasi operasional Unit Syariah agar selalu sesuai ketentuan Syariah Islam.
2. Memberikan masukan dan persetujuan terkait dengan operasional dan produk yang dikeluarkan oleh Unit Syariah.
3. Menjembatani Unit Syariah dengan lembaga Islam terkait dengan operasional Unit Syariah misalnya Majelis Ulama Indonesia dan DSN.
4. Memberikan informasi yang relevan yang terkait dengan operasional Unit Syariah dan mendiskusikannya untuk kepentingan perkembangan Unit Syariah.

The profile of each member of the Sharia Supervisory Board is presented in the Corporate Data section of this Annual Report.

B. Duties and Responsibilities of SSB

1. Supervise the operation of the Sharia Unit so that it always complies with the provisions of Islamic Sharia.
2. Provide input and approval related to operations and products issued by the Sharia Unit.
3. Bridging the Sharia Unit with Islamic institutions related to Sharia Unit operations, such as the Indonesian Ulema Council and NSC.
4. Provide relevant information related to the operation of the Sharia Unit and discuss it for the benefit of the development of the Sharia Unit.

C. Keterbukaan DPS

DPS melakukan pengungkapan dalam rangka pelaksanaan tata kelola perusahaan, antara lain:

1. Kepemilikan saham baik pada Perusahaan maupun pada perusahaan lain yang berkedudukan di dalam dan di luar negeri.
2. Hubungan keuangan dan kekeluargaan dengan anggota Dewan Komisaris, anggota Dewan Pengawas Syariah lainnya, maupun anggota Direksi.
3. Jabatan di perusahaan lain.

Berikut informasi kepemilikan saham Dewan Pengawas Syariah:

C. Disclosure of SSB

SSB makes disclosures in the context of implementing corporate governance, including:

1. Share ownership both in the Company and in other companies domiciled at home and abroad.
2. Financial and familial relationships with members of the Board of Commissioners, other members of the Sharia Supervisory Board, and members of the Board of Directors.
3. Position in another company.

The following is information on share ownership of the Sharia Supervisory Board:

Nama Name	**Jabatan** Position	**Kepemilikan saham DPS yang mencapai 5% atau lebih** Share Ownership by SSB which reach 5% or more		
		Jumlah Nominasi Saham (Rp) Nomination Share in Total (Rp)	**Persentase Kepemilikan** Ownership in Percentage	**Keterangan** Description
Taufan Maulamin	Ketua DPS SSB Chairman	N/A	N/A	N/A
Abdul Ghoni	Anggota DPS SSB Member	N/A	N/A	N/A

Berikut merupakan informasi hubungan keuangan Dewan Pengawas Syariah:

The following is information on the financial relationship of the Sharia Supervisor Board:

Nama Name	**Hubungan Keuangan Dengan** Financial Relationship With							
	Direksi Lainya Others Board of Directors		**Dewan Komisaris** Board of Commissioners		**Dewan Pengawas Syariah lainnya** Other Sharia Supervisory Board		**Pemegang Saham** Shareholders	
	Ya Yes	**Tidak** No	**Ya** Yes	**Tidak** No	**Ya** Yes	**Tidak** No	**Ya** Yes	**Tidak** No
Taufan Maulamin		Tidak No		Tidak No		Tidak No		Tidak No
Abdul Ghoni		Tidak No		Tidak No		Tidak No		Tidak No

Berikut merupakan informasi hubungan kekeluargaan Dewan Pengawas Syariah:

The following is information on the family relationship of the Sharia Supervisory Board:

Nama Name	**Hubungan Kekeluargaan Dengan** Family Relationship With							
	Direksi Lainya Others Board of Directors		**Dewan Komisaris** Board of Commissioners		**Dewan Pengawas Syariah lainnya** Other Sharia Supervisory Board		**Pemegang Saham** Shareholders	
	Ya Yes	**Tidak** No	**Ya** Yes	**Tidak** No	**Ya** Yes	**Tidak** No	**Ya** Yes	**Tidak** No
Taufan Maulamin		Tidak No		Tidak No		Tidak No		Tidak No
Abdul Ghoni		Tidak No		Tidak No		Tidak No		Tidak No

Berikut merupakan informasi kepemilikan saham Dewan Pengawas Syariah:

The following is information regarding the share ownership of the Sharia Supervisory Board :

Nama Name	**Kepemilikan Saham** Ownership of Shares		
	Jabatan Position	**PT ARI** PT ARI	**Perusahaan Lain** Other Company
Taufan Maulamin	Ketua DPS SSB Chairman	Nihil Nil	Nihil Nil
Abdul Ghoni	Anggota DPS SSB Member	Nihil Nil	Nihil Nil

POJK 23 Tahun 2023 mengatur mengenai rangkap jabatan pada posisi anggota DPS. Ketentuan tersebut sebagai berikut:

1. Anggota DPS dilarang merangkap jabatan sebagai anggota Direksi pada perusahaan perasuransian atau anggota Dewan Komisaris pada perusahaan perasuransian yang memiliki bidang usaha sejenis.
2. Anggota DPS hanya dapat merangkap jabatan sebagai anggota Direksi, anggota Dewan Komisaris, atau anggota DPS paling banyak pada 5 lembaga jasa keuangan lainnya.

Berikut informasi rangkap jabatan Dewan Pengawas Syariah per 31 Desember 2023:

The Regulation of the Financial Services Authority (OJK) No. 23 of 2023 regulates concurrent positions for members of the Sharia Supervisory Board (DPS). The provisions are as follows :

1. Members of SSB are prohibited from holding positions as Directors in insurance companies or as members of the Board of Commissioners in insurance companies with similar business fields.
2. Mmembers of the SSB are only allowed to hold positions as Directors, members of the Board of Commissioners, or as SSB members in up to 5 other financial services institutions.

Here is the information regarding the concurrent positions of the Sharia Supervisory Board as of December 31, 2023

Nama Name	Rangkap Jabatan Concurrent Positions		
	Jabatan Position	Perusahaan Company	Periode Period
Taufan Maulamin	N/A	N/A	N/A
Abdul Ghoni	N/A	N/A	N/A

D. Rapat DPS dan Frekuensi Rapat

DPS wajib menyelenggarakan rapat DPS secara berkala paling sedikit 6 kali dalam 1 tahun.

Sepanjang tahun 2023 DPS mengadakan 6 kali rapat, baik dalam bentuk tatap muka secara langsung atau melalui konferensi video dan sarana elektronik lainnya, dengan persentase kehadiran sebagai berikut:

D. SSB Meetings and Meeting Frequency

SSB is required to hold SSB meetings periodically, at least 6 times a year.

Throughout the year 2023, SSB held 6 meetings, either in-person or through video conferences and other electronic means, with the attendance percentages as follows:

Nama Name	Jabatan Position	Jumlah Kehadiran Attendance in Total	Jumlah Rapat Total Meeting	Kehadiran dalam % Attendance in %
Taufan Maulamin	Ketua DPS SSB Chairman	6	6	100%
Abdul Ghoni	Anggota DPS SSB Member	6	6	100%

Beberapa pembahasan penting yang dihasilkan oleh DPS antara lain:

1. Update kinerja unit syariah;
2. Persetujuan pengajuan perizinan produk asuransi syariah kepada OJK;
3. Update rencana kerja dan proses pemisahan unit syariah.
4. Diskusi, opini, dan persetujuan DPS terhadap isu/kendala dalam operasional bisnis terkait kesesuaian dengan prinsip Syariah.

Some of the important discussions generated by the DPS include:

1. Sharia unit performance update;
2. Approval for licensing application for sharia insurance products to Financial Services Authority;
3. Update the work plan and process for the separation of sharia units;
4. Ddiscussion, opinion, and approval of DPS on issues/constraints in business operations related to compliance with Sharia principles.

Sekretaris Perusahaan

The Corporate Secretary

Sekretaris Perusahaan berada di bawah koordinasi Direksi sebagai organ penghubung yang menjembatani hubungan antara Perusahaan dengan pihak eksternal baik pemegang saham, regulator, pemasok, maupun pemangku kepentingan lainnya. Sekretaris Perusahaan berperan menjaga persepsi publik atas citra Perusahaan dan pemenuhan tanggung jawab oleh Perusahaan, baik yang berkaitan dengan peraturan perundang-undangan dan keterbukaan informasi ataupun kegiatan sosial lainnya.

Profil Sekretaris Perusahaan

Martono Jusuf Warga Negara Indonesia. Menjabat sebagai Sekretaris Perusahaan sejak 04 Januari 2021 berdasarkan Surat Keputusan Direksi No. 004/ARI-DIR/S-Kep/I/2021 tanggal 04 Januari 2021. Meraih gelar Pascasarjana Ekonomi dari Universitas Tarumanegara pada tahun 2005. Pengalaman kerja yang dimiliki, antara lain sebagai Governance Risk & Compliance General Manager PT Asuransi Reliance Indonesia (2017-2021); Finance & Operation General Manager PT Asuransi Reliance Indonesia (2014-2017); Audit Manager PT Adira Dinamika (2012-2014); Quality Assurance Manager PT Adira Dinamika (2009-2011); Financial Planner HSBC Insurance Singapore (2008-2009); Collection Manage PT Asuransi Raksa Pratikara (2007-2008); Agency Manager PT Asuransi Raksa Pratikara (2004-2006); Audit Manager PT Asuransi Raksa Pratikara (2000-2003); General Affairs & Human Resource PT Asuransi Raksa Pratikara (1996-2000) dan Accounting Staff PT Asuransi Raksa Pratikara (1991-1995).

Tugas dan Tanggung Jawab Sekretaris Perusahaan

Sekretaris Perusahaan memiliki peran penting dalam implementasi Tata Kelola. Berikut adalah 4 fungsi utama Sekretaris Perusahaan yang berlaku di Perusahaan:

1. Mengikuti perkembangan Industri Asuransi khususnya peraturan perundang undangan yang berlaku di bidang Perasuransian.
2. Memberikan masukan kepada Direksi dan Dewan

The Corporate Secretary operates under the coordination of the Board of Directors as a liaison between the company and external parties such as shareholders, regulators, suppliers, and other stakeholders. The Corporate Secretary plays a role in maintaining the public perception of the company's image and ensuring the company's compliance with regulations and transparency requirements, as well as other social activities.

Profile of the Corporate Secretary

Martono Jusuf, an Indonesian citizen, has served as the Corporate Secretary since January 4, 2021, based on the Board of Directors Decree No. 004/ARI-DIR/S-Kep/I/2021 dated January 4, 2021. He earned his Master's degree in Economics from Tarumanagara University in 2005. His work experience includes Governance Risk & Compliance General Manager at PT Asuransi Reliance Indonesia (2017-2021); Finance & Operation General Manager at PT Asuransi Reliance Indonesia (2014-2017); Audit Manager at PT Adira Dinamika (2012-2014); Quality Assurance Manager at PT Adira Dinamika (2009-2011); Financial Planner at HSBC Insurance Singapore (2008-2009); Collection Manager at PT Asuransi Raksa Pratikara (2007-2008); Agency Manager at PT Asuransi Raksa Pratikara (2004-2006); Audit Manager at PT Asuransi Raksa Pratikara (2000-2003); General Affairs & Human Resource at PT Asuransi Raksa Pratikara (1996-2000); Accounting Staff at PT Asuransi Raksa Pratikara (1991-1995).

Duties and Responsibilities of the Corporate Secretary

The Corporate Secretary plays a vital role in the implementation of Good Corporate Governance. The following are the four main functions of the Corporate Secretary in the Company:

1. Stay informed about the latest trends and changes in the insurance industry, especially regarding relevant laws and regulations.
2. Advise the Board of Directors and the Board of

Komisaris untuk mematuhi ketentuan peraturan perundang-undangan di bidang Perasuransian.

3. Membantu Direksi dan Dewan Komisaris dalam pelaksanaan Tata Kelola Perusahaan yang meliputi:
   a. Keterbukaan informasi kepada masyarakat, termasuk ketersediaan informasi pada Website Perseroan;
   b. Penyampaian laporan kepada otoritas Jasa Keuangan tepat waktu;
   c. Penyelenggaraan dan dokumentasi rapat Umum Pemegang Saham.
   d. Penyelenggaraan dan dokumentasi rapat Direksi dan/ atau Dewan Komisaris;
4. Sebagai penghubung antara Perusahaan dengan pemegang saham, otoritas Jasa Keuangan dan pemangku kepentingan lainnya.

Laporan Pelaksanaan Tugas Sekretaris Perusahaan

Sepanjang 2023, Sekretaris Perusahaan telah menjalankan tugas dan tanggung jawabnya dengan rincian sebagai berikut:

1. Melaksanakan korespondensi dengan regulator dan pihak eksternal pemangku kepentingan lainnya seperti Pelaporan berkala;
2. Menyiapkan penyelenggaraan RUPS Tahunan maupun RUPS Luar Biasa;
3. Menyiapkan rapat Komisaris, Direksi, DPS, maupun Komite terkait;
4. Penyusunan Laporan Tahunan Perusahaan sesuai dengan peraturan yang dimiliki.

Commissioners to ensure compliance with laws and regulations in the insurance sector

3. Assist the Board of Directors and the Board of Commissioners in Implementing Corporate Governance, which includes:
   a. Transparency of Information to the Public, including the availability of information on the Company's website;
   b. Submission of Reports to Financial Authorities on Time;
   c. Conducting and Documenting Shareholders' General Meetings;
   d. Conducting and Documenting Board of Directors and/or Board of Commissioners Meetings.
4. Serving as a Liaison Between the Company, Shareholders, Financial Authorities, and Other Stakeholders.

Secretary's Report Implementation

Throughout 2023, the Corporate Secretary has carried out his duties and responsibilities as follows:

1. Conducting correspondence with regulators and other external stakeholders such as periodic reporting;
2. Preparing for the convening of the Annual General Meeting (AGM) and Extraordinary General Meeting (EGM);
3. Preparing meetings for the Board of Commissioners, Board of Directors, Sharia Supervisory Board (SSB), and related committee;
4. Compiling the Company's Annual Report in accordance with applicable regulations.

Unit Internal Audit

Audit Internal Unit

Perusahaan membentuk Unit Audit Internal untuk memberi pendapat profesional, independen dan objektif kepada Presiden Direktur terhadap aktivitas bisnis dan operasional Perusahaan. Keberadaan fungsi Unit Audit Internal di Perusahaan juga merupakan bentuk komitmen Perusahaan untuk senantiasa menjalankan proses bisnis sesuai dengan prinsip-prinsip Tata Kelola Perusahaan yang Baik.

Struktur dan Kedudukan Unit Audit Internal

Di dalam organisasi Perusahaan, Unit Internal Audit dipimpin oleh Kepala Internal Audit yang secara struktur berada di bawah Direksi dan bertanggung jawab penuh kepada Presiden Direktur. Kepala Internal Audit juga bekerja sama dengan Komite Audit guna mendukung pelaksanaan tugas masing-masing pihak. Proses pengangkatan dan pemberhentian Unit Internal Audit dilakukan secara langsung oleh Direktur Utama dengan persetujuan Dewan Komisaris dan berdasarkan rekomendasi Komite Audit.

Pedoman Kerja Unit Internal Audit

Perusahaan melaksanakan tugasnya dengan berpedoman pada Internal Audit Charter yang disusun berdasarkan Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan No. 16/SEOJK.05/2014 tentang Komite Pada Dewan Komisaris Perusahaan Asuransi dan Perusahaan Asuransi Syariah serta telah disetujui dan disahkan oleh Direksi dan Ketua Komite Audit.

Adapun hal-hal yang diatur dalam charter adalah sebagai berikut:

1. Visi dan Misi;
2. Kewenangan dan Tanggung Jawab;
3. Lingkup Kerja;
4. Audit Program;
5. Standar Audit;
6. Persyaratan Pelaksanaan dan Pelaporan Audit;
7. Aktivitas Internal Audit dan Investigasi;
8. Quality Assurance.

The company establishes an Internal Audit Unit to provide professional, independent, and objective opinions to the President Director regarding the business and operational activities of the company. The presence of the Internal Audit Unit function in the company also reflects the company's commitment to consistently conduct business processes in accordance with the principles of Good Corporate Governance.

The Structure and Position of the Internal Audit Unit

Within the company organization, the Internal Audit Unit is led by the Head of Internal Audit, who structurally falls under the Directorate and is fully accountable to the President Director. The Head of Internal Audit also collaborates with the Audit Committee to support the execution of their respective tasks. The appointment and dismissal process of the Internal Audit Unit is carried out directly by the President Director with the approval of the Board of Commissioners and based on the recommendation of the Audit Committee.

The Internal Audit Unit's Working Guidelines

The company carries out its duties based on the Internal Audit Charter prepared in accordance with Financial Services Authority Circular Letter No. 16/SEOJK.05/2014 regarding Committees in the Board of Commissioners of Insurance Companies and Sharia Insurance Companies, which has been approved and ratified by the Board of Directors and the Chairman of the Audit Committee.

The items regulated in the charter are as follows:

1. Vision and Mission;
2. Authority and Responsibilities;
3. Scope of Work;
4. Audit Program;
5. Audit Standards;
6. Requirements for Audit Implementation and Reporting;
7. Internal Audit and Investigation Activities;
8. Quality Assurance.

Tugas dan Tanggung Jawab Internal Audit

1. Mengembangkan rencana audit tahunan yang fleksibel dengan metodologi berbasis risiko yang tepat, termasuk risiko dan pengendalian yang diidentifikasi oleh Manajemen dan menyerahkan rencana audit kepada Dewan Komisaris melalui Komite Audit untuk direview dan disetujui sekaligus disempurnakan secara periodik;
2. Mengimplementasikan rencana audit tahunan yang disetujui;
3. Membuat laporan hasil audit dan laporan tindak lanjut atas hasil pemeriksaan tersebut; dan
4. Menyampaikan laporan tersebut kepada Presiden Direktur dan Dewan Komisaris serta pihak eksternal sesuai dengan ketentuan yang berlaku dan memberikan saran perbaikan dan informasi yang obyektif tentang kegiatan yang diperiksa pada seluruh tingkatan manajemen.

Duties and Responsibilities of Internal Audit

1. Developing an annual audit plan that is flexible with appropriate risk-based methodology, including risks and controls identified by Management, and submitting the audit plan to the Board of Commissioners through the Audit Committee for periodic review, approval, and refinement.
2. Implementing the approved annual audit plan.
3. Creating audit findings reports and follow-up reports on examination results; and
4. Presenting these reports to the President Director and the Board of Commissioners as well as external parties according to applicable regulations, and providing objective recommendations and information on the activities examined at all levels of management.

Pernyataan Independensi Internal Audit

Guna menghasilkan performa kerja yang maksimal, Perusahaan mewajibkan pelaksanaan tugas secara independen dari Divisi Internal Audit. Perusahaan juga mendorong Divisi Internal Audit untuk memegang teguh komitmennya dalam memastikan pelaksanaan tugasnya senantiasa bebas dari kepentingan pihak tertentu yang berpotensi mengganggu proses audit. Oleh karena itu, Perusahaan mengupayakan realisasi kinerja yang independen dengan pemenuhan kaidah independensi melalui penetapan berbagai hal berikut:

1. **Benturan Kepentingan**
   Agar dapat menjalankan fungsinya dengan baik, masing-masing organ organisasi beserta seluruh jajaran di bawahnya memiliki komitmen untuk menghindari dominasi dari pihak manapun, tidak terpengaruh oleh kepentingan tertentu, bebas dari benturan kepentingan dan dari segala pengaruh atau tekanan, sehingga pengambilan keputusan dapat dilakukan secara obyektif.
2. **Intervensi Pihak Lain**
   Perusahaan menjamin tidak adanya praktik-praktik intervensi pihak lain terhadap kegiatan usaha Perusahaan yang bertujuan untuk kepentingan pribadi.

Statement of Internal Audit Independence

To achieve maximum performance, the Company requires the Internal Audit Division to carry out its duties independently. The Company also encourages the Internal Audit Division to uphold its commitment to ensure that its tasks are always free from the interests of certain parties that may disrupt the audit process. Therefore, the Company strives for independent performance by adhering to the principles of independence through the establishment of the following:

1. **Conflict of Interest**
   In order to perform its functions effectively, each organizational body along with all levels under it is committed to avoiding domination by any party, remaining unaffected by particular interests, free from conflicts of interest, and from any influence or pressure, ensuring that decision-making can be done objectively.
2. **Intervention by Other Parties**
   The company ensures that there are no practices of intervention by other parties in the company's business activities for personal gain.

Pengembangan Kompetensi Internal Audit

Perusahaan senantiasa mendorong dan memfasilitasi anggota Unit Internal Audit untuk mengembangkan kompetensi yang dimiliki guna menunjang pelaksanaan tugasnya di Perusahaan. Sepanjang 2023, Unit Internal Audit telah mengikuti pendidikan, pelatihan, seminar, webinar, maupun workshop yang terangkum dalam tabel berikut:

Development of Internal Audit Competencies

The company continuously encourages and facilitates members of the Internal Audit Unit to develop their competencies to support their tasks within the company. Throughout 2023, the Internal Audit Unit has participated in education, training, seminars, webinars, and workshops as summarized in the following table:

Nama Name	**Pendidikan Pelatihan** Education and Training	**Tanggal** Date	**Penyelenggara** Provider
Ferdinansyah	Sertifikasi Qualified Chief Risk Officer (QCRO)	17 – 20 Juli 2023	LSP MKS

Manajemen Risiko

Risk Management

PT Asuransi Reliance Indonesia menerapkan manajemen risiko yang mencakup strategi, organisasi, kebijakan dan prosedur, serta infrastruktur manajemen risiko untuk memastikan bahwa seluruh risiko yang ada pada perusahaan dapat diidentifikasi, diukur, dipantau, dan dikendalikan serta dilaporkan secara tepat. Penerapan manajemen risiko mengacu kepada ketentuan regulator dan juga peran aktif dari Direksi dan Komisaris.

Direksi dan Komisaris memiliki wewenang dan tanggung jawab dalam melakukan penerapan Manajemen Risiko pada Perusahaan adalah, sebagai berikut :

1. **Wewenang dan Tanggung Jawab Dewan Komisaris**
   Peran aktif Dewan Komisaris dalam penerapan Manajemen Risiko pada Perusahaan tercermin dari wewenang dan tanggung jawab Dewan Komisaris yaitu sebagai berikut :
   a. Menyetujui dan mengevaluasi Kebijakan Manajemen Risiko;
   b. Melakukan pengawasan terhadap tingkat risiko Perusahaan;
   c. Menyetujui dan mengevaluasi Kebijakan Manajemen Risiko;
   d. Melakukan pengawasan terhadap tingkat risiko Perusahaan dengan membentuk Komite Pemantau Risiko;
   e. Melakukan evaluasi setiap tahunnya terkait dengan tingkat risiko Perusahaan;
   f. Menunjuk dan mengevaluasi anggota Direksi yang bertanggung jawab dalam rangka penerapan Manajemen Risiko pada Perusahaan.

2. **Wewenang dan Tanggung Jawab Direksi**

   Dalam menerapkan Manajemen Risiko pada Perusahaan, Direksi memiliki wewenang dan tanggung jawab, sebagai berikut :
   a. Menetapkan dan menyetujui Kebijakan Manajemen Risiko pada Perusahaan;
   b. Bertanggung jawab atas pelaksanaan kebijakan, strategi, dan kerangka Manajemen

PT Asuransi Reliance Indonesia implements risk management covering strategy, organization, policies, and procedures, as well as risk management infrastructure to ensure that all risks within the company are identified, measured, monitored, controlled, and reported accurately. The implementation of risk management refers to regulatory provisions and also the active role of the Board of Directors and Commissioners.

The Board of Directors and the Board of Commissioners have the authority and responsibility to implement Risk Management in the Company as follows:

1. **Authority and responsibility of the Board of Commissioners**
   The active role of the Board of Commissioners in implementing Risk Management in the Company is reflected in the authority and responsibilities of the Board of Commissioners as follows:
   a. Approving and evaluating the Risk Management Policy;
   b. Overseeing the Company's risk level;
   c. Approving and evaluating the Risk Management Policy;
   d. Overseeing the Company's risk level by forming a Risk Monitoring Committee;
   e. Conducting an annual evaluation of the Company's risk level;
   f. Appointing and evaluating members of the Board of Directors responsible for implementing Risk Management in the Company.

2. **Authority and responsibility of the Board of Directors**
   In implementing Risk Management in the Company, the Board of Directors has the authority and responsibility as follows:
   a. Establishing and approving the Risk Management Policy of the Company;
   b. Being responsible for the implementation of policies, strategies, and frameworks of Risk

Risiko pada Perusahaan;

c. Memberikan arahan terkait dengan pelaksanaan penerapan Manajemen Risiko;
d. Melakukan evaluasi secara berkala terhadap penilaian tingkat risiko Perusahaan;
e. Membentuk Satuan Kerja Manajemen Risiko yang bertugas dalam membuat kebijakan Manajemen Risiko pada Perusahaan.
f. Memastikan setiap struktur organisasi pada Perusahaan telah terpenuhi sesuai dengan kebutuhan sehingga tidak menimbulkan adanya risiko dalam melakukan pelaksanaan strategi Perusahaan.
g. Menetapkan limit risiko (selera risiko/risk appetite dan toleransi risiko/risk tolerance) dalam hal penerapan Manajemen Risiko Perusahaan.
h. Memutuskan manajemen dan pengendalian terhadap risiko yang muncul dalam Perusahaan;
i. Mengembangkan budaya Manajemen Risiko pada seluruh jenjang organisasi; dan
j. Mengevaluasi dan memutuskan transaksi dan limit Risiko yang memerlukan persetujuan Direksi

Management in the Company;

c. Providing guidance regarding the implementation of Risk Management;
d. Conducting periodic evaluations of the Company's risk assessment;
e. Establishing a Risk Management Work Unit responsible for formulating Risk Management policies in the Company.
f. Ensuring that every organizational structure in the Company is adequately fulfilled according to the needs so as not to create risks in implementing the Company's strategy.
g. Establishing risk limits (risk appetite and risk tolerance) in terms of implementing Risk Management in the Company.
h. Deciding on the management and control of risks arising in the Company;
i. Developing a Risk Management culture at all levels of the organization; and
j. Evaluating and deciding on transactions and Risk limits requiring Board approval.

Tugas dan Wewenang dari Komisaris dan Direksi telah mengikuti perkembangan regulasi yang ditentukan melalui Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 44/ POJK.05/2020 tentang Penerapan Manajemen Risiko Bagi Lembaga Keuangan Nonbank. PT Asuransi Reliance Indonesia dalam hal ini turut menyesuaikan kondisinya dan mengikuti peraturan tersebut.

The duties and authorities of the Commissioners and Directors have followed the developments in regulations stipulated through Financial Services Authority Regulation Number 44/POJK.05/2020 concerning the Implementation of Risk Management for Non-Bank Financial Institutions. PT Asuransi Reliance Indonesia in this regard has also adjusted its conditions and complied with the regulation.

Penerapan Manajemen Risiko dilakukan dengan adanya tahapan proses identifikasi, pengukuran, pemantauan dan evaluasi pada setiap lini proses bisnis dan unit kerja yang saling berkaitan. Hal ini mengacu kepada Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan Republik Indonesia Nomor 8/ SEOJK.05/2021 Tentang Penerapan Manajemen Risiko Bagi Perusahaan Asuransi, Perusahaan Asuransi Syariah, Perusahaan Reasuransi, dan Perusahaan Reasuransi Syariah.

The implementation of Risk Management is carried out with stages including the process of identification, measurement, monitoring, and evaluation at every line of business process and interrelated work units. This is in accordance with the Circular Letter of the Financial Services Authority of the Republic of Indonesia Number 8/SEOJK.05/2021 Regarding the Implementation of Risk Management for Insurance Companies, Sharia Insurance Companies, Reinsurance Companies, and Sharia Reinsurance Companies.

Risiko-risiko yang dihadapi Perusahaan dikategorikan ke dalam 9 (sembilan) risiko, yaitu :

Risks faced by the Company are categorized into 9 (nine) types of risks, namely:

Risiko Strategis, adalah Risiko akibat ketidaktepatan dalam pengambilan dan/atau pelaksanaan suatu keputusan strategis serta kegagalan dalam mengantisipasi perubahan lingkungan bisnis.

Strategic Risk is the risk arising from inaccuracies in making and/or implementing strategic decisions as well as failures to anticipate changes in the business environment.

Risiko Operasional, adalah Risiko akibat ketidakcukupan dan/atau tidak berfungsinya proses internal, kesalahan manusia, kegagalan sistem, dan/atau adanya kejadian eksternal yang memengaruhi operasional Perusahaan.

Operational Risk is the risk resulting from inadequacies and/or malfunctions of internal processes, human errors, system failures, and/or external events affecting the operations of the Company.

Risiko Asuransi, adalah Risiko kegagalan Perusahaan untuk memenuhi kewajiban kepada pemegang polis, tertanggung, atau peserta sebagai akibat dari ketidakcukupan proses seleksi Risiko (underwriting), penetapan premi atau kontribusi, penggunaan reasuransi, dan/atau penanganan klaim.

Insurance Risk is the risk of the Company failing to fulfill its obligations to policyholders, insureds, or participants as a result of inadequacies in risk selection processes (underwriting), premium or contribution determination, reinsurance utilization, and/or claims handling.

Risiko Kredit, adalah Risiko akibat kegagalan pihak lain dalam memenuhi kewajiban kepada Perusahaan.

Credit Risk is the risk resulting from the failure of counterparties to fulfill their obligations to the Company.

Risiko Pasar, adalah Risiko pada posisi aset, liabilitas, ekuitas, dan/atau rekening administratif termasuk transaksi derivatif akibat perubahan dari kondisi pasar.

Market Risk is the risk associated with changes in market conditions affecting the positions of assets, liabilities, equities, and/or administrative accounts, including derivative transactions.

Risiko Likuiditas, adalah Risiko akibat ketidakmampuan Perusahaan untuk memenuhi kewajiban yang jatuh tempo dari sumber pendanaan arus kas dan/atau dari aset likuid yang dapat dengan mudah dikonversi menjadi kas, tanpa mengganggu aktivitas dan kondisi keuangan Perusahaan.

Liquidity Risk is the risk arising from the inability of the Company to meet its obligations due from cash flow funding sources and/or from liquid assets that can be readily converted into cash, without disrupting the Company's activities and financial condition.

Risiko Hukum, adalah Risiko yang timbul akibat tuntutan hukum dan/atau kelemahan aspek hukum.

Legal Risk is the risk arising from legal claims and/or weaknesses in legal aspects.

Risiko Kepatuhan, adalah Risiko akibat Perusahaan tidak mematuhi dan/atau tidak melaksanakan peraturan perundang-undangan dan ketentuan yang berlaku bagi Perusahaan.

Compliance Risk is the risk arising from the failure of the Company to comply with and/or implement the applicable laws and regulations.

Risiko Reputasi, adalah Risiko akibat menurunnya tingkat kepercayaan pemangku kepentingan yang bersumber dari persepsi negatif terhadap Perusahaan.

Reputation Risk is the risk of declining stakeholder trust arising from negative perceptions of the Company.

Manajemen cukup efektif dalam mengidentifikasi dan mengendalikan seluruh risiko yang dihadapi oleh Perusahaan.

Management is quite effective in identifying and controlling all risks faced by the Company.

Sistem manajemen risiko yang dilaksanakan akan terus dievaluasi secara berkala untuk dapat memahami apakah risiko-risiko yang telah diidentifikasi adalah risiko yang relevan dan berpengaruh terhadap kelangsungan usaha Perusahaan dalam mencapai target yang diinginkan.

The risk management system implemented will be periodically evaluated to understand whether the identified risks are relevant and impactful on the Company's business continuity in achieving the desired targets.

Perusahaan juga telah melakukan self assessment tentang Penilaian Tingkat Risiko dan Penerapan Manajemen Risiko Perusahaan untuk Tahun 2023 dan telah disampaikan kepada OJK.

Penilaian profil tersebut dilakukan sesuai dengan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Republik Indonesia Nomor 28/POJK.05/2020 Tentang Penilaian Tingkat Kesehatan Lembaga Jasa Keuangan Nonbank dan Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan Republik Indonesia Nomor 1/ SEOJK.05/2021 Tentang Penilaian Tingkat Kesehatan Perusahaan Asuransi, Perusahaan Asuransi Syariah, Perusahaan Reasuransi, dan Perusahaan Reasuransi Syariah.

The company has also conducted a self-assessment on the Risk Level Assessment and Implementation of Risk Management for the year 2023 and has been submitted to the OJK.

The assessment of the profile is conducted in accordance with the Regulation of the Financial Services Authority of the Republic of Indonesia Number 28/POJK.05/2020 regarding the Assessment of the Health Level of Non-Bank Financial Institutions and Circular Letter of the Financial Services Authority of the Republic of Indonesia Number 1/SEOJK.05/2021 regarding the Assessment of the Health Level of Insurance Companies, Sharia Insurance Companies, Reinsurance Companies, and Sharia Reinsurance Companies.

Sistem Pengendalian Internal

Internal Control System

Sebagai perusahaan yang bergerak dalam bidang pengelolaan risiko, perusahaan secara terus menerus memelihara dan meningkatkan struktur pengendalian internal yang andal melalui penelaahan atas efektivitas penerapan struktur pengendalian internal.

As a company engaged in risk management, the company continuously maintains and enhances a reliable internal control structure through reviews of the effectiveness of internal control implementation.

Struktur pengendalian internal yang dibangun perusahaan mencakup lingkungan pengendalian, sistem akuntansi dan prosedur pengendalian yang dimaksudkan untuk mengendalikan aspek keuangan, operasional dan kepatuhan terhadap peraturan perundang-undangan.

The internal control structure established by the company includes the control environment, accounting systems, and control procedures intended to control financial, operational, and compliance aspects of regulations.

Lingkungan pengendalian mencakup tindakan, kebijakan dan prosedur yang mencerminkan semua perilaku manajemen berkaitan dengan pengendalian, seperti pembuatan struktur organisasi, pembentukan komite audit, pembentukan pemeriksa internal, dan pembuatan metode pengendalian manajemen.

The control environment encompasses actions, policies, and procedures reflecting all management behaviors related to control, such as establishing the organizational structure, forming audit committees, establishing internal audit, and creating management control methods.

Sistem akuntansi mencakup semua sistem dan prosedur yang dapat mengidentifikasi, menyusun, mengklasifikasikan, mencatat dan melaporkan transaksi perusahaan.
Sistem akuntansi yang efektif harus menjamin bahwa semua catatan transaksi valid, transaksi diotorisasi pihak yang berwenang, transaksi dinilai dan diklasifikasikan secara tepat, dan transaksi dicatat tepat waktu dan dirangkum dengan benar.

The accounting system encompasses all systems and procedures that can identify, organize, classify, record, and report company transactions. An effective accounting system must ensure that all transaction records are valid, transactions are authorized by authorized parties, transactions are assessed and classified correctly, and transactions are recorded in a timely manner and summarized accurately.

Prosedur pengendalian mencakup semua kebijakan dan prosedur yang dibangun oleh manajemen untuk mencapai tujuan pengendalian internal, seperti adanya pemisahan tugas yang memadai, proses otorisasi transaksi dan kegiatan yang tepat, kecukupan dokumen dan catatan, pengawasan fisik atas aset perusahaan dan pencatatannya, dan pemeriksaan oleh pihak-pihak independen

Control procedures include all policies and procedures built by management to achieve internal control objectives, such as adequate segregation of duties, authorization processes for transactions and appropriate activities, sufficient documentation and records, physical controls over company assets and their recording, and examination by independent parties.

Kode Etik

Code of ethics

Perusahaan senantiasa melakukan peninjauan ulang terhadap praktik GCG yang diwujudkan dalam bentuk perumusan berbagai kebijakan terkait etika perseroan. Dalam upayanya Perusahaan melakukan Penerapan standar kode etika terbaik yang mengacu pada Visi, Misi, dan budaya Perseroan. Kode Etik merupakan pedoman perilaku seluruh insan Perseroan dalam menjalankan tugas dan kegiatan sehari-hari serta dalam melakukan hubungan bisnis dengan para pelanggan, rekanan maupun rekan kerja. Pedoman perilaku tersebut dimuat dalam Kode Etik (Code of Conduct).

Lebih dari itu, Kode Etik Perusahaan merupakan data tertulis tentang nilai-nilai etika yang berlaku di lingkungan Perusahaan. Kode Etik ini berlaku bagi seluruh level organisasi dan menjadi kebijakan dan standar perilaku yang wajib dijalankan oleh seluruh pegawai dan Manajemen. Penerapan Kode Etik diharapkan dapat mendorong terwujudnya perilaku yang profesional, bertanggung jawab, wajar, patut, dan dapat dipercaya dalam melakukan hubungan bisnis dengan sesama rekan kerja maupun kepada mitra kerja.

Kode Etik Perusahaan mengatur tentang Etika Usaha dan Tata Perilaku. Kode Etik Perusahaan diatur dalam prosedur sumber daya manusia dan menjadi pedoman dalam tindakan manajemen dan pegawai sehari-hari.

The company continuously reviews its GCG practices, which are embodied in the formulation of various policies related to corporate ethics. In its efforts, the company implements the best standards of the code of ethics that refer to the Company's Vision, Mission, and culture. The Code of Ethics serves as a guideline for the behavior of all individuals within the Company in carrying out daily tasks and activities as well as in conducting business relationships with customers, partners, and colleagues. This behavioral guideline is contained in the Code of Ethics.

More than that, the Company's Code of Ethics constitutes written data about the ethical values prevailing within the Company's environment. This Code of Ethics applies to all levels of the organization and serves as a policy and standard of behavior that must be followed by all employees and Management. The implementation of the Code of Ethics is expected to encourage the realization of professional, responsible, fair, decent, and trustworthy behavior in conducting business relationships with colleagues and business partners.

The Company's Code of Ethics regulates Business Ethics and Conduct Standards. It is governed by human resources procedures and serves as a guideline for management and employee actions on a daily basis.

Whistleblowing System

Whistleblowing System

Perusahaan memiliki komitmen untuk menerapkan Good Corporate Governance (GCG) secara konsisten. Hal ini dilakukan dalam rangka mewujudkan kinerja yang tinggi dengan tetap patuh terhadap peraturan dan perundang-undangan melalui pelaksanaan praktik bisnis yang bersih dan menjunjung tinggi etika. Dalam upaya untuk senantiasa meningkatkan kepatuhan seluruh karyawan terhadap peraturan dan standar etika yang berlaku serta mencegah terjadinya tindakan pelanggaran, Perusahaan menetapkan kebijakan untuk menerapkan Sistem Pelaporan Pelanggaran (Whistleblowing System/WBS) di lingkungan PT Asuransi Reliance Indonesia sehingga Perusahaan dapat menjalankan usahanya secara optimal dengan didukung oleh etika dan perilaku bersih dari seluruh karyawan Perusahaan.

The company is committed to consistently implementing Good Corporate Governance (GCG). This is done to achieve high performance while adhering to regulations and laws through the implementation of clean business practices and upholding ethics. In an effort to continually improve compliance of all employees with applicable regulations and ethical standards and prevent violations, the Company has established a policy to implement a Violation Reporting System (Whistleblowing System/WBS) within PT Asuransi Reliance Indonesia so that the Company can operate optimally supported by clean ethics and behavior from all employees.

WBS merupakan sistem yang digunakan untuk menampung, mengolah dan menindaklanjuti serta membuat pelaporan atas informasi yang disampaikan oleh pelapor mengenai tindakan pelanggaran yang terjadi di lingkungan PT Asuransi Reliance Indonesia, yaitu pelanggaran terhadap prinsip-prinsip GCG, Pedoman Etika Usaha dan Tata Perilaku (Code of Conduct), peraturan perusahaan dan peraturan perundang-undangan yang berlaku yang dilakukan oleh karyawan yang dapat merugikan Perusahaan maupun para pemangku kepentingan (Stakeholders).

The WBS is a system used to receive, process, follow up, and report on information provided by whistleblowers regarding violations that occur within PT Asuransi Reliance Indonesia. These violations may include breaches of GCG principles, Business Ethics and Conduct Guidelines (Code of Conduct), company regulations, and applicable laws committed by employees that may harm the Company or stakeholders.

Pelaporan yang diperoleh dari mekanisme WBS ini akan mendapatkan perhatian dan tindak lanjut, termasuk juga pemberian hukuman yang tepat agar dapat memberikan efek jera bagi pelaku pelanggaran dan juga bagi mereka yang berniat melakukan hal tersebut. WBS yang didukung bukti awal yang memadai akan ditindaklanjuti untuk dilakukan investigasi lebih lanjut menetapkan apakah suatu laporan terbukti atau tidak. Hasil investigasi menjadi dasar bagi manajemen untuk memberikan sanksi terhadap terlapor. WBS menjamin setiap pelapor dapat mengetahui status perkembangan dan tindak lanjut atas laporannya.

Reports obtained from the WBS mechanism will receive attention and follow-up, including appropriate penalties to deter both violators and potential wrongdoers. Reports supported by sufficient initial evidence will be investigated further to determine their validity. The investigation results will serve as the basis for management to impose sanctions on the reported individual. The WBS ensures that every whistleblower is informed of the progress and follow-up actions regarding their report.

Pengelolaan Whistleblowing System

Sistem Pelaporan Pelanggaran/Whistleblowing System berfungsi untuk menampung, menganalisa, dan menindaklanjuti suatu laporan atas adanya dugaan atau terjadinya suatu pelanggaran terhadap kebijakan di lingkungan PT Asuransi Reliance Indonesia. Dalam hal pegawai mengetahui adanya pelanggaran di PT Asuransi Reliance Indonesia yang dapat mengakibatkan kerugian atau risiko kerugian yang bersifat finansial atau non finansial bagi Perusahaan, maka pegawai tersebut diwajibkan untuk melaporkan pelanggaran melalui WBS. Direksi dan/atau Dewan Komisaris sebagai pihak yang berwenang sesuai dengan ruang lingkup dan tanggung jawabnya dapat memberikan sanksi, tindakan pembinaan, dan/atau hal lain yang relevan atas pelanggaran berdasarkan ketentuan Perseroan dan regulasi yang berlaku.

Sosialisasi Whistleblowing System

Dalam rangka meningkatkan pemahaman mengenai WBS di seluruh level organisasi, Perusahaan secara konsisten dan terus-menerus mengadakan sosialisasi dengan berbagai cara, melalui email atau sosialisasi tatap muka (online/offline)

Penanganan WBS

a. Kebijakan menerima dan menyelesaikan pelaporan pelanggaran

1) Perusahaan wajib menerima pelaporan pelanggaran dari pihak internal maupun eksternal;
2) Perusahaan wajib menerima dan menyelesaikan pelaporan pelanggaran baik dari pelapor yang mencantumkan identitas maupun yang tidak (anonim);
3) Perusahaan menyediakan 2 (dua) saluran pengelolaan pelaporan pelanggaran sesuai dengan level pelaku pelanggaran, yaitu:
   a) Pengelolaan pelaporan pelanggaran melalui jalur Direksi;
   b) Pengelolaan pelaporan pelanggaran melalui jalur Dewan Komisaris.

b. Kebijakan perlindungan pelapor

1) Perusahaan berkewajiban untuk melindungi pelapor;
2) Perlindungan terhadap pelapor dimaksudkan untuk mendorong keberanian melaporkan

Management of the Whistleblowing System (WBS)

The Whistleblowing System (WBS) functions to receive, analyze, and follow up on reports regarding alleged violations or occurrences of breaches of policies within PT Asuransi Reliance Indonesia. If an employee becomes aware of any violation within PT Asuransi Reliance Indonesia that may result in financial or non-financial losses for the company, they are obligated to report the violation through the WBS. The Board of Directors and/or the Board of Commissioners, as authorized parties according to their scope and responsibilities, may impose sanctions, corrective actions, and/or other relevant measures for the violation based on the Company's policies and applicable regulations.

Whistleblowing System Socialization

In order to enhance understanding of the Whistleblowing System (WBS) at all levels of the organization, the company consistently and continuously conducts socialization through various methods, such as email or face-to-face (online/offline) sessions.

Handling of WBS

a. Policy for receiving and resolving violation reports

1) The company is obligated to accept reports of violations from both internal and external parties.
2) The company is obligated to accept and resolve violation reports whether from reporters who disclose their identities or those who do not (anonymously).
3) The company provides 2 (two) channels for managing violation reports according to the level of the perpetrator :
   a) Management of violation reports through the Board of Directors channel;
   b) Management of violation reports through the Board of Commissioners channel.

b. Policy for protecting whistleblowers

1) The company is obliged to protect the whistleblower.
2) Protection of the whistleblower is intended to encourage courage in reporting violations.

pelanggaran;

3) Perlindungan pelapor meliputi:
   a) Jaminan fasilitas saluran pelaporan (telepon, fax, surat, email) atau Ombudsman yang independen, bebas, dan rahasia;
   b) Jaminan perlindungan kerahasiaan identitas pelapor dan isi laporan. Perlindungan ini diberikan bila pelapor memberikan identitas serta informasi yang dapat digunakan untuk menghubungi pelapor. Walaupun diperbolehkan, namun penyampaian pelaporan tanpa identitas (anonim), tidak direkomendasikan. Pelaporan secara anonym menyulitkan dilakukannya komunikasi untuk tindak lanjut atas pelaporan;
   c) Jaminan perlindungan atas tindakan balasan dari terlapor atau perusahaan. Perlindungan dari tekanan, penundaan kenaikan pangkat, pemecatan, gugatan hukum, harta benda, hingga tindakan fisik dan perlakuan yang merugikan lainnya. Perlindungan ini tidak hanya untuk pelapor tetapi juga dapat diperluas hingga ke anggota keluarga pelapor;
   d) Jaminan kerahasiaan komunikasi/saluran informasi dengan pelapor. Informasi pelaksanaan tindak lanjut, berupa kapan dan bagaimana serta kepada institusi mana tindak lanjut diserahkan. Informasi ini disampaikan secara rahasia kepada pelapor yang lengkap identitasnya;
4) Perlindungan di atas tidak diberikan kepada pelapor yang terbukti melakukan pelaporan palsu dan/atau fitnah.

3) Protection of the whistleblower includes:
   a) Guarantee of reporting channel facilities (telephone, fax, mail, email) or an independent, free, and confidential Ombudsman;
   b) Guarantee of confidentiality of the whistleblower's identity and the content of the report. This protection is provided if the whistleblower provides their identity and information that can be used to contact them. Although allowed, reporting anonymously is not recommended. Anonymous reporting complicates communication for follow-up on the report;
   c) Guarantee of protection against retaliation from the accused or the company. Protection from pressure, delayed promotions, dismissal, legal action, confiscation of property, to physical actions and other detrimental treatment. This protection is not only for the whistleblower but can also be extended to the whistleblower's family members;
   d) Guarantee of confidentiality of communication/information channels with the whistleblower. Information on the implementation of follow-up actions, such as when and how and to which institution follow-up actions are submitted. This information is conveyed confidentially to the whistleblower whose identity is known.
4) The above protection is not provided to whistleblowers proven to have made false reports and/or defamation.

Penyampaian Laporan Pelanggaran

Perusahaan memberikan 2 (dua) alternatif bagi pelapor yang ingin melakukan pelaporan atas pelanggaran yang dilakukan oleh Perusahaan. Penyampaian laporan pelanggaran tersebut dapat dilakukan dengan menggunakan media sebagai berikut:

1) Surat tertulis, yang di tujukan ke Alamat dibawah ini :
   PT Asuransi Reliance Indonesia
   Jl. Pluit Sakti Raya No. 27 AB, Pluit
   Penjaringan, Jakarta Utara

Reporting Violations

The company provides 2 (two) alternatives for whistleblowers who wish to report violations committed by the company. The submission of violation reports can be done using the following media:

1. Written letter, addressed to the following address:
   PT Asuransi Reliance Indonesia
   Jl. Pluit Sakti Raya No. 27 AB, Pluit
   Penjaringan, Jakarta Utara

2) Surat elektronik dengan alamat e-mail ke **internalaudit@reliance-insurance.com** untuk penerimaan laporan dengan tujuan menjaga kerahasiaan whistleblowing officer dan mencegah keengganan whistleblower untuk melaporkan.

2. Electronic mail to the email address **internalaudit@reliance-insurance.com** for receiving reports with the aim of maintaining the confidentiality of the whistleblowing officer and preventing the reluctance of whistleblowers to report.

Lembaga Penunjang

Supporting Institutions

AKUNTAN PUBLIK

Kantor Akuntan Publik
Heliantono & Rekan
Akuntan Publik
Yansyafrin, CA. MA, CPA., CPI
Aminta Plaza, Lantai 7
Jl. TB Simatupang Kav. 10
Jakarta Selatan - 12310

Pada tahun buku 2023, Perusahaan menunjuk Kantor Akuntan Publik Heliantono & Rekan beserta Akuntan Publik Yansyafrin, CA., CMA., CPA., CPI., sebagai auditor eksternal dengan jasa audit sebesar Rp. 360.000.000,-.

PUBLIC ACCOUNTANT

Public Accountant Office
Heliantono & Partners
Public Accountant
Yansyafrin, CA. MA, CPA., CPI
Aminta Plaza, 7th Floor
Jl. TB Simatupang Kav. 10
South Jakarta - 12310"

In the 2023 fiscal year, the Company appointed the Public Accountant Office Heliantono & Partners, along with Public Accountant Yansyafrin, CA., CMA., CPA., CPI., as the external auditors with audit services amounting to IDR. 360,000,000,-."

AKTUARIS

KKA Setya Gunawan, SE, FSAI, AAAI-J, AIIS
ITS Tower, Lt 7, Unit 6
Jl. Raya Pasar Minggu No. 18
Pejaten Timur, Pasar Minggu
Jakarta - 12510

Perusahaan menunjuk Setya Gunawan, SE., FSAI., AAAI-J., AIIS., sebagai Aktuaris pada tahun buku 2023 dengan jasa aktuaris sebesar Rp. 200.000.000,-.

ACTUARY

KKA Setya Gunawan, SE, FSAI, AAAI-J, AIIS
ITS Tower, 7th Floor, Unit 6
Jl. Raya Pasar Minggu No. 18
Pejaten Timur, Pasar Minggu
Jakarta - 12510

The company appointed Setya Gunawan, SE., FSAI., AAAI-J., AIIS., as an Actuary for the fiscal year 2023 with actuarial services amounting to IDR. 200,000,000,-.

NOTARIS

Dra. Raden Roro Hariyanti Poerbiantari, SH
Perkantoran Plaza Pacific
Jl. Boulevard Bar Raya No. 36
Kelapa Gading, Jakarta Utara

Perusahaan menunjuk Dra. Raden Roro Hariyanti Poerbiantari, SH., sebagai notaris yang mendukung pembuatan akta terkait RUPS Tahun 2023.

NOTARY

Dra. Raden Roro Hariyanti Poerbiantari, SH
Plaza Pacific Office Building
Jl. Boulevard Bar Raya No. 36
Kelapa Gading, North Jakarta

The company appointed Dra. Raden Roro Hariyanti Poerbiantari, SH., as the notary supporting the drafting of deeds related to the 2023 Annual General Meeting of Shareholders (RUPS)."

Laporan Keuangan Konsolidasi

Consolidated Financial Statements

HELIANTONO & REKAN
Parker Russell International
Registered Public Accountants

Aminta Plaza, 7th Floor # 704 Jl. TB Simatupang Kav. 10 Jakarta Selatan 12310 Indonesia
T: (+62 21) 766 1348-50 | F: (+62 21) 766 1351 | : info@heliantonorekan.com | : www.heliantonorekan.com
Branch: Bandung, Semarang, Surabaya, Sidoarjo

LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN

Laporan No. 00585/2.0459/AU.1/08/1482-1/1/IV/2024

Pemegang Saham, Dewan Komisaris, dan Direksi
PT Asuransi Reliance Indonesia

Opini

Kami telah mengaudit laporan keuangan PT Asuransi Reliance Indonesia ("Perusahaan") terlampir, yang terdiri dari laporan posisi keuangan tanggal 31 Desember 2023, serta laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain, laporan perubahan ekuitas, dan laporan arus kas untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, serta catatan atas laporan keuangan, termasuk informasi kebijakan akuntansi material.

Menurut opini kami, laporan keuangan terlampir menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan Perusahaan tanggal 31 Desember 2023, serta kinerja keuangan dan arus kasnya untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

Basis Opini

Kami melaksanakan audit kami berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia ("IAPI"). Tanggung jawab kami menurut standar tersebut diuraikan lebih lanjut dalam paragraf Tanggung Jawab Auditor terhadap Audit atas Laporan Keuangan pada laporan kami. Kami independen terhadap Perusahaan berdasarkan ketentuan etika yang relevan dalam audit kami atas laporan keuangan di Indonesia, dan kami telah memenuhi tanggung jawab etika lainnya berdasarkan ketentuan tersebut. Kami yakin bahwa bukti audit yang telah kami peroleh adalah cukup dan tepat untuk menyediakan suatu basis bagi opini audit kami.

Hal Lain

Laporan keuangan PT Asuransi Reliance Indonesia tanggal 31 Desember 2022 dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, diaudit oleh auditor independen lain yang menyatakan opini wajar tanpa pengecualian atas laporan keuangan tersebut pada tanggal 28 April 2023.

INDEPENDENT AUDITOR'S REPORT

Report No. 00585/2.0459/AU.1/08/1482-1/1/IV/2024

The Shareholders, the Board of Commissioners and Directors
PT Asuransi Reliance Indonesia

Opinion

We have audited the accompanying financial statements of PT Asuransi Reliance Indonesia ("the Company"), which comprise the statement of financial position as at December 31, 2023, and the statement of profit or loss and other comprehensive income, statement of changes in equity and statement of cash flows for the year then ended, and notes to the financial statements, including a information of material accounting policies.

In our opinion, the accompanying financial statements present fairly, in all material respects, the financial position of the Company as at December 31, 2023, and its financial performance and its cash flows for the year then ended, in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards.

Basis for Opinion

We conducted our audit in accordance with Standards on Auditing established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants ("IICPA"). Our responsibilities under those standards are further described in the Auditor's Responsibilities for the Audit of the Financial Statements paragraph of our report. We are independent of the Company in accordance with the ethical requirements that are relevant to our audit of the financial statements in Indonesia, and we have fulfilled our other ethical responsibilities in accordance with these requirements. We believe that the audit evidence we have obtained is sufficient and appropriate to provide a basis for our opinion.

Other Matter

The financial statements of PT Asuransi Reliance Indonesia as of December 31, 2022 and for the year then ended, were audited by other independent auditors who expressed an unqualified opinion on April 28, 2023.

List of offices and partner's name are available at the above address. Heliantono & Rekan is a Registered Public Accountants in Indonesia licensed No. KEP-093/KM.6/2001. Heliantono & Rekan is a member of Parker Russell International a worldwide association of independent accounting firms and business advisers. Parker Russell International refers to the network of independent member firms of Parker Russell International Limited, each of which is a separated legal entity.

Tanggung Jawab Manajemen dan Pihak yang Bertanggung Jawab atas Tata Kelola terhadap Laporan Keuangan

Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan tersebut sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, dan atas pengendalian internal yang dianggap perlu oleh manajemen untuk memungkinkan penyusunan laporan keuangan yang bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan. Dalam penyusunan laporan keuangan, manajemen bertanggung jawab untuk menilai kemampuan Perusahaan dalam mempertahankan kelangsungan usahanya, mengungkapkan, sesuai dengan kondisinya, hal-hal yang berkaitan dengan kelangsungan usaha, dan menggunakan basis akuntansi kelangsungan usaha, kecuali manajemen memiliki intensi untuk melikuidasi Perusahaan atau menghentikan operasi, atau tidak memiliki alternatif yang realistis selain melaksanakannya. Pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola bertanggung jawab untuk mengawasi proses pelaporan keuangan Perusahaan.

Responsibilities of Management and Those Charged with Governance for the Financial Statements

Management is responsible for the preparation and fair presentation of the financial statements in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards, and for such internal control as management determines is necessary to enable the preparation of financial statements that are free from material misstatement, whether due to fraud or error. In preparing the financial statements, management is responsible for assessing the Company's ability to continue as a going concern, disclosing, as applicable, matters related to going concern and using the going concern basis of accounting unless management either intends to liquidate the Company or to cease operations, or has no realistic alternative but to do so. Those charged with governance are responsible for overseeing the Company's financial reporting process.

Tanggung Jawab Auditor terhadap Audit atas Laporan Keuangan

Tujuan kami adalah untuk memperoleh keyakinan memadai apakah laporan keuangan secara keseluruhan bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan, dan untuk menerbitkan laporan auditor independen yang mencakup opini kami. Keyakinan memadai merupakan suatu tingkat keyakinan tinggi, namun bukan merupakan suatu jaminan bahwa audit yang dilaksanakan berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh IAPI akan selalu mendeteksi kesalahan penyajian material ketika hal tersebut ada. Kesalahan penyajian dapat disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan dan dianggap material jika, baik secara individual maupun secara agregat, dapat diekspektasikan secara wajar akan mempengaruhi keputusan ekonomi yang diambil oleh pengguna berdasarkan laporan keuangan tersebut.

Auditor's Responsibilities for the Audit of the Financial Statements

Our objectives are to obtain reasonable assurance about whether the financial statements as a whole are free from material misstatement, whether due to fraud or error, and to issue an independent auditor's report that includes our opinion. Reasonable assurance is a high level of assurance, but is not a guarantee that an audit conducted in accordance with Standards on Auditing established by the IICPA will always detect a material misstatement when it exists. Misstatements can arise from fraud or error and are considered material if, individually or in the aggregate, they could reasonably be expected to influence the economic decisions of users taken on the basis of these financial statements.

Sebagai bagian dari suatu audit berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh IAPI, kami menerapkan pertimbangan profesional dan mempertahankan skeptisisme profesional selama audit. Kami juga:

- Mengidentifikasi dan menilai risiko kesalahan penyajian material dalam laporan keuangan, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan, mendesain dan melaksanakan prosedur audit yang responsif terhadap risiko tersebut, serta memeroleh bukti audit yang cukup dan tepat untuk menyediakan basis bagi opini kami. Risiko tidak terdeteksinya suatu kesalahan penyajian material yang disebabkan oleh kecurangan lebih tinggi dari yang disebabkan oleh kesalahan, karena kecurangan dapat melibatkan kolusi, pemalsuan, penghilangan secara sengaja, pernyataan salah, atau pengabaian atas pengendalian internal.

As part of an audit in accordance with Standards on Auditing established by the IICPA, we exercise professional judgment and maintain professional skepticism throughout the audit. We also:

- *Identify and assess the risks of material misstatement of the financial statements, whether due to fraud or error, design and perform audit procedures responsive to those risks, and obtain audit evidence that is sufficient and appropriate to provide a basis for our opinion. The risk of not detecting a material misstatement resulting from fraud is higher than for one resulting from error, as fraud may involve collusion, forgery, intentional omissions, misrepresentation, or the override of internal control.*

- Memperoleh suatu pemahaman tentang pengendalian internal yang relevan dengan audit untuk mendesain prosedur audit yang tepat sesuai dengan kondisinya, tetapi bukan untuk tujuan menyatakan opini atas keefektivitasan pengendalian internal Perusahaan.
- Mengevaluasi ketepatan kebijakan akuntansi yang digunakan serta kewajaran estimasi akuntansi dan pengungkapan terkait yang dibuat oleh manajemen.
- Menyimpulkan ketepatan penggunaan basis akuntansi kelangsungan usaha oleh manajemen dan, berdasarkan bukti audit yang diperoleh, apakah terdapat suatu ketidakpastian material yang terkait dengan peristiwa atau kondisi yang dapat menyebabkan keraguan signifikan atas kemampuan Perusahaan untuk mempertahankan kelangsungan usahanya. Ketika kami menyimpulkan bahwa terdapat suatu ketidakpastian material, kami diharuskan untuk menarik perhatian dalam laporan auditor independen kami ke pengungkapan terkait dalam laporan keuangan atau, jika pengungkapan tersebut tidak memadai, harus menentukan apakah perlu untuk memodifikasi opini kami. Kesimpulan kami didasarkan pada bukti audit yang diperoleh hingga tanggal laporan auditor independen kami. Namun, peristiwa atau kondisi masa depan dapat menyebabkan Perusahaan tidak dapat mempertahankan kelangsungan usaha.
- Mengevaluasi penyajian, struktur dan isi laporan keuangan secara keseluruhan, termasuk pengungkapannya, dan apakah laporan keuangan mencerminkan transaksi dan peristiwa yang mendasarinya dengan suatu cara yang mencapai penyajian wajar.

Kami mengomunikasikan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola mengenai, antara lain, ruang lingkup dan saat yang direncanakan atas audit, serta temuan audit signifikan, termasuk setiap defisiensi signifikan dalam pengendalian internal yang teridentifikasi oleh kami selama audit.

- *Obtain an understanding of internal control relevant to the audit in order to design audit procedures that are appropriate in the circumstances, but not for the purpose of expressing an opinion on the effectiveness of the Company's internal control.*
- *Evaluate the appropriateness of accounting policies used and the reasonableness of accounting estimates and related disclosures made by management.*
- *Conclude on the appropriateness of management's use of the going concern basis of accounting and, based on the audit evidence obtained, whether a material uncertainty exists related to events or conditions that may cast significant doubt on the Company's ability to continue as a going concern. If we conclude that a material uncertainty exists, we are required to draw attention in our independent auditor's report to the related disclosures in the financial statements or, if such disclosures are inadequate, to modify our opinion. Our conclusions are based on the audit evidence obtained up to the date of our independent auditor's report. However, future events or conditions may cause the Company to cease to continue as a going concern.*
- *Evaluate the overall presentation, structure and content of the financial statements, including the disclosures, and whether the financial statements represent the underlying transactions and events in a manner that achieves fair presentation.*

We communicate with those charged with governance regarding, among other matters, the planned scope and timing of the audit and significant audit findings, including any significant deficiencies in internal control that we identify during our audit.

Kantor Akuntan Publik / *Registered Public Accountant*
Heliantono & Rekan

00585

Yansyafrin, CA., CMA., CPA., CPI

Izin Akuntan Publik No. AP.1482 / *Public Accountant License No. AP.1482*

24 April 2024 / *April 24, 2024*

PT ASURANSI RELIANCE INDONESIA
LAPORAN POSISI KEUANGAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2023
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT ASURANSI RELIANCE INDONESIA
STATEMENTS OF FINANCIAL POSITION
AS OF DECEMBER 31, 2023
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	31 Desember/ *December 31*			
	2023	**Catatan/ *Notes***	**2022**	
ASET				***ASSETS***
Kas dan kas di bank	44.399.964.263	4	13.506.942.548	*Cash on hand and in banks*
Piutang premi, neto	201.626.980.646	5	285.201.363.171	*Premium receivables, net*
Piutang dan aset reasuransi	60.506.643.136	6	47.598.090.746	*Reinsurance receivables and assets*
Piutang hasil investasi	765.011.546		784.813.337	*Investment income receivables*
Piutang lain-lain	16.668.461.328	7	4.401.411.539	*Other receivables*
Uang muka dan biaya dibayar di muka	23.653.824.683	8	23.429.917.475	*Advances and prepayments*
Investasi				*Investments*
Dana Jaminan	26.960.256.210	9a	42.576.129.673	*Statutory fund*
Deposito berjangka	98.223.352.672	9b	80.100.000.000	*Time deposits*
Efek-efek	64.483.778.750	9c, 9d	77.511.381.909	*Marketable securities*
Penyertaan saham	32.357.091.718	9e	32.357.091.718	*Investments in shares*
Total investasi	222.024.479.350		232.544.603.300	*Total investments*
Aset tetap, neto	45.811.031.430	10	50.292.955.152	*Fixed assets, net*
Aset hak-guna, neto	552.689.748	12a	1.128.124.198	*Right-of use assets, net*
Properti investasi	26.000.000.000	11	-	*Investment properties*
Estimasi tagihan pajak	9.038.726.047	17b	6.855.459.335	*Estimated claim for tax refund*
Aset lain-lain	316.868.984.275	34d	110.103.932.398	*Other assets*
TOTAL ASET	**967.916.796.452**		**775.847.613.199**	***TOTAL ASSETS***
LIABILITAS, DANA PESERTA DAN EKUITAS				***LIABILITIES, PARTICIPANT'S FUND AND EQUITY***
LIABILITAS				***LIABILITIES***
Utang klaim	26.856.625.006	13	4.981.522.379	*Claims payable*
Utang reasuransi	13.163.640.105	14	9.670.994.053	*Reinsurance payable*
Utang koasuransi	112.860.914		51.774.818	*Coinsurance payable*
Utang komisi	33.296.791.103	15	22.009.024.755	*Commissions payable*
Beban masih harus dibayar	974.500.000	16	6.234.911.590	*Accruals*
Liabilitas pajak tangguhan, neto	30.037.550.174	17d	22.975.956.134	*Deferred tax liabilities, net*
Liabilitas sewa	-	12b	91.569.626	*Lease liabilities*
Utang pajak	793.604.490	17a	1.533.791.937	*Taxes payable*
Utang lain-lain	63.115.610.599	20	21.719.372.752	*Others payable*
Ujrah diterima di muka	12.416.998.430		6.953.577.393	*Unearned ujrah*
Liabilitas asuransi				*Insurance liabilities*
Estimasi klaim	113.671.964.277	18a	70.024.050.138	*Estimated claims*
Premi yang belum merupakan pendapatan	171.958.671.272	18b	125.521.783.200	*Unearned premium reserves*
Liabilitas manfaat polis masa depan	71.664.480.589	18c	76.361.717.722	*Liability for future policy benefits*
Total liabilitas asuransi	357.295.116.138		271.907.551.060	*Total insurance liabilities*
Liabilitas imbalan paska kerja	10.874.063.095	19	11.095.398.217	*Post-employment benefits liability*
TOTAL LIABILITAS	**548.937.360.054**		**379.225.444.714**	***TOTAL LIABILITIES***

PT ASURANSI RELIANCE INDONESIA
LAPORAN POSISI KEUANGAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2023
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT ASURANSI RELIANCE INDONESIA
STATEMENTS OF FINANCIAL POSITION
AS OF DECEMBER 31, 2023
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	31 Desember/ *December 31*			
	2023	**Catatan/ *Notes***	**2022**	
LIABILITAS, DANA PESERTA DAN EKUITAS (lanjutan)				***LIABILITIES, PARTICIPANT'S FUND AND EQUITY (continued)***
DANA PESERTA				***PARTICIPANT'S FUND***
Dana *tabarru'*	**14.648.800.649**	30	**10.296.764.033**	***Tabarru' fund***
EKUITAS				***EQUITY***
Modal saham - nilai nominal Rp100.000 per saham Modal dasar - 750.000 saham Modal ditempatkan dan disetor penuh - 500.000 saham	50.000.000.000	21	50.000.000.000	*Capital stock - Rp100,000 par value per share Authorized - 750,000 shares Issued and fully paid - 500,000 shares*
Tambahan modal disetor	2.266.676.356		2.266.676.356	*Additional paid-in capital*
(Kerugian)/keuntungan yang belum direalisasi atas perubahan nilai wajar aset keuangan yang tersedia untuk dijual, neto	(2.610.526.833)		(2.744.694.001)	*Unrealized (loss)/gain on changes in fair value available-for-sale financial assets, net*
Pengukuran kembali atas liabilitas imbalan paska kerja	3.561.915.602		1.638.940.294	*Remeasurement of post-employement benefits liabillity*
Saldo laba	351.112.570.624		335.164.481.803	*Retained earnings*
TOTAL EKUITAS	**404.330.635.749**		**386.325.404.452**	***TOTAL EQUITY***
TOTAL LIABILITAS, DANA PESERTA DAN EKUITAS	**967.916.796.452**		**775.847.613.199**	***TOTAL LIABILITIES, PARTICIPANT'S FUND AND EQUITY***

PT ASURANSI RELIANCE INDONESIA
LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA 31 DESEMBER 2023
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT ASURANSI RELIANCE INDONESIA
STATEMENTS OF PROFIT OR LOSS AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME
FOR THE YEAR ENDED DECEMBER 31, 2023
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/ ***Year ended December 31***			
	2023	**Catatan/** ***Notes***	**2022**	
PENDAPATAN				***REVENUES***
Pendapatan premi				*Premium income*
Premi bruto setelah potongan premi	1.250.023.651.018	22	984.094.562.397	*Gross premiums net of discounts*
Perubahan premi yang belum merupakan pendapatan	(47.567.029.754)	18b	2.478.565.676	*Changes in unearned premium reserves*
Total pendapatan premi	1.202.456.621.264		986.573.128.073	*Total premium income*
Ujrah pengelola	32.198.547.443		18.990.392.715	*Ujrah operator*
Perubahan *ujrah* yang belum menjadi pendapatan	(5.463.421.037)		(2.590.452.979)	*Changes in unearned ujrah*
Premi reasuransi	(37.028.132.585)	22	(32.602.959.908)	*Reinsurance premium*
Perubahan aset reasuransi dari premi yang belum merupakan pendapatan	4.764.741.207	6	(531.269.815)	*Changes in reinsurance assets for unearned premium reserves*
Total pendapatan premi, neto	1.196.928.356.292		969.838.838.086	*Total premiums income, net*
Hasil investasi, neto	2.587.924.229	23	17.134.831.260	*Investment income, net*
Pendapatan komisi	11.273.566.456	24	9.021.890.742	*Commission income*
Penghasilan usaha lainnya, neto	12.288.811.781	25	4.191.461.049	*Other operating income, net*
Total Pendapatan	**1.223.078.658.758**		**1.000.187.021.137**	***Total Revenues***
BEBAN				***EXPENSES***
Klaim bruto	845.796.523.075	26	678.887.953.104	*Gross claims*
Pemulihan klaim dari reasuransi	(25.553.844.146)	26	(10.045.967.979)	*Reinsurance claim recoveries*
Perubahan estimasi klaim	27.940.403.105	18a	19.434.294.040	*Changes in estimated claim*
Perubahan aset reasuransi dari estimasi klaim	2.162.223.680	6	(4.322.336.881)	*Changes in reinsurance assets for estimated claim*
Perubahan liabilitas manfaat polis masa depan	(6.631.425.683)	18c	(28.921.384.701)	*Changes in liability for future policy benefits*
Perubahan aset reasuransi dari manfaat polis masa depan	(2.168.609.986)	6	1.245.638.299	*Changes in reinsurance assets for future policy benefit*
Ujrah reasuransi dibayar	1.225.851.512		1.004.796.799	*Ujrah reinsurance paid*
Beban akuisisi	222.355.222.768	27	168.351.507.350	*Acquisition expenses*
Beban usaha	109.317.833.007	28	120.945.078.476	*Operating expenses*
Beban lainnya	25.262.871.090		36.469.890.557	*Other expenses*
Total Beban	**1.199.707.048.422**		**983.049.469.064**	***Total Expenses***
LABA SEBELUM BEBAN PAJAK FINAL DAN PAJAK PENGHASILAN	**23.371.610.336**		**17.137.552.073**	***INCOME BEFORE FINAL TAX AND INCOME TAX***
Pajak final	(812.306.819)		(1.285.646.060)	*Final tax*
LABA SEBELUM BEBAN PAJAK PENGHASILAN	**22.559.303.517**		**15.851.906.013**	***INCOME BEFORE INCOME TAX EXPENSE***
BEBAN PAJAK PENGHASILAN, NETO	**(6.611.214.696)**	17c	**(3.971.777.075)**	***INCOME TAX EXPENSE, NET***
LABA TAHUN BERJALAN	**15.948.088.821**		**11.880.128.938**	***INCOME FOR THE YEAR***

	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/ *Year ended December 31*			
	2023	**Catatan/ *Notes***	**2022**	
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN:				***OTHER COMPREHENSIVE INCOME:***
Pos yang akan direklasifikasi ke laba rugi:				*Items that will be reclassified to profit or loss*
Keuntungan (kerugian) yang belum direalisasi atas perubahan nilai wajar aset keuangan yang tersedia untuk dijual	42.168.861	9d	(4.947.518.194)	*Unrealized gain (loss) on changes in fair value of available-for-sale financial assets*
Pajak penghasilan terkait pos yang akan direklasifikasi ke laba rugi	91.998.307	17d	261.457.942	*Income tax related to items that will be reclassified to profit or loss*
Pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi:				*Items that will not be reclassified to profit or loss:*
Pengukuran kembali atas liabilitas imbalan paska kerja	2.465.352.959	19c	(2.475.309.444)	*Remeasurement of post-employment benefits liability*
Pajak penghasilan terkait pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi	(542.377.651)	17d	544.568.078	*Income tax related to items that will not be reclassified to profit or loss*
TOTAL PENGHASILAN KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN	**18.005.231.297**		**5.263.327.320**	***TOTAL COMPREHENSIVE INCOME FOR THE YEAR***

Reliance

PT ASURANSI RELIANCE INDONESIA

Menara Batavia 27th Floor
Jl. KH. Mas Mansyur Kav. 126
Jakarta 10220, Indonesia

Reliance Building
Jl. Pluit Sakti Raya No. 27 AB, Penjaringan, Pluit
Jakarta Utara, 14450, Indonesia
P. 021 6617 768
F. 021 6667 5075

Laporan Tahunan
Annual Report
2023

www.asuransireliance.com